

**PERANAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) TERHADAP
PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA
DI UIN DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh :

**RAHIM SAHRIL
18.1.20.0016**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(TIPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "*Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Di UIN Datokarama Palu*" ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 30 Juni 2022 M
01 Zulhijah 1443H

Penulis



RAHIM SAHRIL
NIM: 181200016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi yang berjudul “Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Di UIN Datokrama Palu”. Oleh mahasiswa atas nama Rahim Sahril: 18.1.20.0016 mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokrama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan

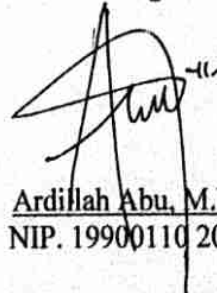
Palu, 26 September 2022 M
29 Safar 1444H

Pembimbing I



Dr. Hamlan, M. Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Pembimbing II



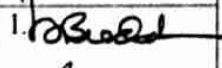
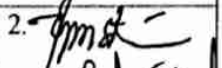
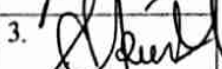
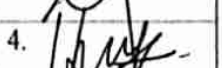

Ardillah Abu, M.Pd.
NIP. 19900110 201903 1 012

PENGESAHAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurjanna NIM 18.1.20.0015 dengan judul **"Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama"** yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 30 Juni 2022 M, yang bertepatan dengan 01 Zulhijjah 1443 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan beberapa perbaikan.

Palu 26 September 2022 M
29 Safar 1444 H

DEWAN PENGUJI

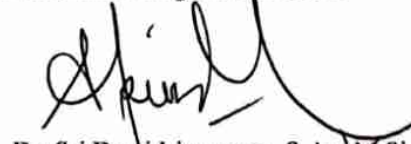
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.	1. 
Penguji Utama I	Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag. M.Pd.I.	2. 
Penguji Utama II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.	3. 
Pembimbing I	Dr. Hamlan, M.Ag.	4. 
Pembimbing II	Ardillah Abu, M.Pd	5. 

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005


Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si
NIP. 197706092008012025

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam Penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Saw., keluarga, kerabat yang insya Allah rahmat yang di berikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku ummatnya, Amin. Dalam Penulisan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan, namun Penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga Penulisan skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang Penulis miliki dan fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, olehnya itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Sahril dan Ibunda Mahani dengan susah payah mengasuh, membesarkan, dan selalu memberikan semangat serta do'a dan motivasi sehingga Penulis dapat di posisi saa tini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Saiful S. Pettalungi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaroma Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada Penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi dan Ibu Riska Elfra, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian studi.
5. Bapak Dr. Hamlan, M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Ardillah Abu, M.Pd, selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu Penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Dr. Gusnarib A.Wahab, M.Pd. Selaku Dosen penasehat akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi Penulis **selama menjalani perkuliahan.**

8. Kepala Perpustakaan UIN Palu, Ibu Supiah S. Ag. serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Kepada para Pembina UKM dan Ketua-ketua UKM yang ada di UIN Datokarama Palu yang telah membantu Penulis untuk melakukan penelitian.
10. Seluruh Teman-teman Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) angkatan 2018 terkhusus kepada Moh Israwan, Dalle, Hendra, Nurjannah dan seluruh mahasiswa prodi lainnya yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu hingga sampai pada akhir penyelesaian.
11. Seluruh teman tim futsal vamos, kalals vc, fun futsal palu yang turut memberikan masukan dan semangat dalam penyelesaian studi.
12. Terima kasih kepada saudari Anisa H. Sahundik yang turut membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman rantau yang ada di kota palu Thoryk, Shidik, Alin, Risal, Rian, Syahrul, Aldi, Shadik DLL yang turut memberikan arahan dan nasehat dalam penyusunan skripsi penulis.
14. Terima kasih kepada teman KKN Sibalaya yang turut memberikan nasehat dan masukan dalam penyusunan skripsi penulis.
15. Terima kasih kepada teman PPL MTSn 1 Palu yang turut memberikan nasehat dan masukan dalam penyusunan skripsi penulis.

16. Terima kasih kepada teman-teman organisasi saya yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) yang banyak memberikan saya wawasan tentang ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi samapai di tahap ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt., tempat Penulis mengembalikan segala bantuan yang di berikan, semoga dapat menjadi ladang amal bagi kita semua dengan penuh harap,semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Palu, 24 Mei 2022 M
24 Syawal 1443 H

Penulis



RAHIM SAHRIL
181200016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii	
KATA PENGANTAR.....	iv	
DAFTAR ISI.....	vii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii	
ABSTRAK.....	ix	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	6
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
	D. Penegasan Istilah.....	7
	E. Garis-Garis Besar isi.....	8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	
	A. Penelitian Terdahulu.....	10
	B. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).....	12
	C. Moderasi Beragama.....	15
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	31
	B. Lokasi Penelitian.....	31
	C. Kehadiran Peneliti.....	32
	D. Data dan Sumber Data.....	32
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	F. Analisis Data.....	35
	G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
	A. Gambaran Umum UIN Datokarama Palu.....	40
	B. Bagaimana Bantuk Program Kegiatan UKM di UIN Datokarama Palu.....	43
	C. Bagaimana Peranan UKM Dalam Memberikan Pemahaman Moderasi Beragama Di Lingkup UIN Datokarama Palu.....	71
BAB V	PENUTUP.....	113
	A. KESIMPULAN.....	113
	B. SARAN.....	114
KEPUSTAKAAN.....	116	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	120	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Transkrip wawancara
3. Daftar informan
4. Surat izin penelitian
5. Surat keterangan izin penelitian
6. Pengajuan judul skripsi
7. Penunjuk pembimbing skripsi
8. Undangan menghadiri seminar proposal skripsi
9. Daftar hadir seminar proposal skripsi
10. Berita acara ujian proposal skripsi
11. Kartu seminar proposal skripsi
12. Buku konsultasi pembimbing skripsi
13. Dokumentasi hasil penelitian
14. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Rahim Sahril
Nim : 18.1.20.0016
Judul Skripsi : PERANAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
TERHADAP PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA DI
UIN DATOKARAMA PALU

Skripsi ini membahas tentang Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama di UIN Datokrama Palu. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk kegiatan UKM di UIN Datokarama Palu dan Bagaimana peranan UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama di lingkup UIN Datokarama Palu.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi, teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sembilan (9) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di lingkup UIN Datokarama Palu memiliki bentuk program kerja kegiatan yang sesuai pada karakteristik atau kebutuhan UKM nya masing-masing, semisal nya seperti UKM MR organisasi yang bergerak di bidang olahraga maka tentunya membuat proker kegiatan yang mengarah pada bidang olahraga. 2) Sembilan (9) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di lingkup UIN Datokarama Palu berperan dalam memberikan pemahaman moderasi beragama melalui program kerja tambahan atau proker yang pendek atau panjang, semisal nya diskusi dan seminar dan bentuk kegiatan lainnya. 3) Peranan 9 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) hanya 8 UKM dari 1 UKM yang tidak berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama atau tidak memiliki bentuk program kegiatan yang mengarah pada moderasi beragama yaitu UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dengan alasan semua UKM ada jalurnya masing jadi UKM KOPMA bergerak di bidang usaha tanpa membuat proker kegiatan yang mengarah pada moderasi beragama sehingga tidak ada peran dalam memberikan pemahaman moderasi beragama. Pemahaman mengenai moderasi beragama di setiap UKM yang ada di UIN Datokarama Palu tentunya beragam atau berbeda-beda misalnya UKM MR memahami moderasi beragama sebagai suatu paham komitmen kepada ajaran islam, UKM MAPALA memahami moderasi beragama sebagai metode dalam penyampaian nilai-nilai agama tanpa meradikalkan pemikiran agama lain, UKM MANPA memahami moderasi

beragama sebagai islam rahmatan lil alamiin yang tidak menjudge golongan satu dan antara sesama umat muslim, UKM TRISDA memahami moderasi beragama sebagai suatau ajaran yang berada di tengah-tengah sesuai ajaran islam, UKM LDK memahami moderasi beragama sebagai suatau kelompk yang kemudian saling menghargai perbedaan ras suku budaya.

Kesimpulan yang dapat penulis tarik dalam penelitian ini adalah dengan adanya proker kegiatan moderasi beragama maka UKM tersebut berperan dalam memberikan paham wasathiyah dalam artian tidak ekstrim maupun radikal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah bangsa dan dengan komposisi etnis yang sangat beragam. Begitu pula dengan ras, agama, aliran kepercayaan, bahasa, orientasi kultur kedaerahan. serta pandangan hidupnya dengan kata lain bangsa Indonesia memiliki potensi watak, karakter, hobi, tingkat pendidikan, warna kulit status ekonomi, kelas sosial, pangkat dan kedudukan, varian keberagaman, cita-cita perespektif, orientasi hidup, loyalitas organisasi, kecenderungan dan afiliasi ideologis yang berbede-beda.¹

Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk muslim terbanyak di dunia menjadi sorotan penting dalam hal moderasi Islam. Moderasi adalah ajaran inti agama Islam. Islam Moderat adalah paham keagamaan yang sangat relevan dalam konteks keberagaman dalam segala aspek, baik agama, adat istiadat, suku dan bangsa itu sendiri

Sebab pemahaman tentang moderasi beragama harus dipahami secara kontekstual bukan secara tekstual, artinya bahwa moderasi dalam beragama di Indonesia bukan Indonesia yang di moderatkan, tetapi cara pemahaman dalam beragama yang harus moderat karena Indonesia memiliki banyaknya kultur budaya dan adat istiadat. Moderasi Islam ini dapat menjawab berbagai problematika dalam keagamaan dan peradaban global. Yang tidak kalah penting

¹ H. Herianto, *Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik Terhadap Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama*. (STIKIP YAPTI Jenepono, 2014), 1.

bahwa muslim moderat mampu menjawab dengan lantang disertai dengan tindakan damai dengan kelompok berbasis radikal, ekstrimis dan purit

yang melakukan segala halnya dengan tindakan kekerasan. Islam dan umat Islam saat ini paling tidak menghadapi dua tantangan; pertama, kecenderungan sebagian kalangan umat Islam untuk bersikap ekstrem dan ketat dalam memahami teks-teks keagamaan dan mencoba memaksakan cara tersebut di tengah masyarakat muslim, bahkan dalam beberapa hal menggunakan kekerasan; kedua, kecenderungan lain yang juga ekstrem dengan bersikap longgar dalam beragama dan tunduk pada perilaku serta pemikiran negatif yang berasal dari budaya dan peradaban lain, dalam upayanya itu mereka mengutip teks-teks keagamaan (Al-Quran dan Hadis) dan karya-karya ulama klasik sebagai landasan dan kerangka pemikiran, tetapi dengan memahaminya secara tekstual dan terlepas dari konteks kesejarahan. Sehingga tak ayal mereka seperti generasi yang terlambat lahir, sebab hidup di tengah masyarakat modern dengan cara berfikir generasi terdahulu.²

Melihat dari fenomena yang berkembang saat ini, bisa jadi kita terkejut, bagaimana mungkin di Indonesia paham radikal mendapat tempat di nusantara dan berkembang sedemikian rupa, padahal sejak awal kedatangannya ke Indonesia Islam telah tampil dengan keramahannya. Islam disebarkan dengan cara damai, tidak ada pemaksaan kepada penduduk satu wilayah untuk memeluk Islam. Bahkan dengan kasus tertentu Islam diterima setelah berdialog bahkan dalam waktu panjang dengan tokoh atau ketua adat wilayah tertentu. Bahkan yang sangat menarik adalah pada saat Islam masuk terlepas dari budaya yang dibawahnya, apakah Arab, Gujarat atau India, budaya itu tidak dipaksakan pula dengan penduduk setempat. Bahkan dalam tingkat tertentu, Islam dapat berdialog dengan budaya lokal. Adakalanya Islam menolaknya dengan lembut karena bertentangan

²Mohamad Fahri & Ahmad Zainuri, *Moderasi Beragama di Indonesia. Jurnal Raden Fatah*, Doi,Org/10.19109/Intizar.V25i2.5640. Vol. 25, No. 2 Desember (2019), 1- 2.

dengan akidah, namun banyak di terima dan diakomodasi karena secara prinsip sama sekali tidak bertentangan dengan nilai dasar ajaran Islam.³

Keragaman di Indonesia yang sangat beragama seperti digambarkan di atas, kita menumbuhkan visi dan solusi yang dapat menciptakan kerukunan dan kedamaian dalam menjalankan kehidupan keagamaan, yakni dengan mengedepankan moderasi beragama, serta tidak terjebak pada ekstimisme intoleransi, dan tidak kekerasan.⁴

Kejadian serupa juga sudah meramba dalam lembaga Pendidikan, khususnya perguruan tinggi Islam. ada banyak catatan kejadian perilaku yang mengarah kepada radikalisme dan terorisme di lingkungan perguruan tinggi. Misalnya saja pada tanggal 9 Mei 2017, di IAIN Surakarta dihebohkan oleh adanya sikap intoleransi sekelompok orang yang menolak kehadiran Haidar Baqir dalam acara “Beda Buku Islam Tuhan, Islam Manusia”, sehingga kegiatan Akademik ini harus dikawal oleh 1.000 personel dari aparat kepolisian dan TNI.⁵

Moderasi beragama penting dilakukan untuk menghindari radikalisme dan ekstremisme dalam ajaran agama Islam, moderasi beragama di Indonesia sebagai upaya dalam mencegah paham radikal sebab Islam moderat merupakan yang paling cocok bagi Indonesia yang memiliki keberagaman. Moderasi beragama menjadi penting untuk Mahasiswa sebagai generasi penerus memajukan bangsa dimasa yang akan datang, penanaman nilai-nilai Islam moderat perlu diupayakan

³ Babun Suharto, *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*, (Yogyakarta: Lkis, 2019), 23.

⁴ Lukman Hakim Saifudin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementian Agama RI, 2019), 7.

⁵ Moh. Badarul Munir & Herianto, *Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik*, (Madrasah Diniyah & STKIP YAPTI Jeneponto, 2020), 138.

sebagai upaya mencegah terpapar paham radikalisme. Langkah kongkrit dalam memberikan nilai-nilai moderasi beragama pada generasi muda adalah melalui pendidikan agama⁶

Lembaga Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menginformasikan beberapa pondok pesantren mengajarkan radikalisme dan berpotensi santrinya menjadi terorisme. Hasil survei Lingkaran Survei Indonesia (LSI) mengemukakan sebanyak 31% Mahasiswa bersikap intoleran bahkan pemahaman Mahasiswa dinilai rendah terhadap kebhinekaan dan keragaman Budaya.⁷ Maka dari itu di pertegas dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 2 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional adalah Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. pasal ini jelas menandakan bahwa pancasila adalah ideologi yang mendasari penyelenggaraan pendidikan di indonesia termasuk pendidikan Islam.⁸

Dunia pendidikan merupakan bukti kongkrit betapa pemahaman dan penghayatan nilai-nilai moderasi Islam masi rendah. Oleh karena itu organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa ada hal yang esensial yang perlu dimasifkan dan di

⁶ Rosyida Nurul Anwar & Siti Muhayati, *Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum, Jurnal Pendidikan Islam, Doi.Org/10.24042/Atjpi.v12i1.7717*. Vol 12 No. 1 (2021) 4.

⁷ Ma'rif, M, A, *Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi*, (Universitas islam Malang, 2019), 189.

⁸ Republik Indonesia, Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat (2).

berikan pemahaman Islam moderat melalui pendekatan penanganan terorisme harus senantiasa diupayakan.⁹

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UINDK) Palu, yang baru-baru saja melakukan peralihan status dari IAIN menjadi UIN sesuai keputus Perpres No 61 tahun 2021.¹⁰ Tentunya menjadi sebuah kebanggaan teruntuk mahasiswa UIN dan masyarakat yang berada di Sulawesi Tengah atau tepatnya di kota Palu, UIN Datokarama palu adalah bagian dari perguruan tinggi Islam yang menjadi salah perguruan tinggi terbaik yang telah berhasil menempati jajaran terbaik di Indonesia Timur yang berlandaskan nilai-nilai moderat, spritual, kearifan lokal yang berdaya saing dan di UIN Datokarama Palu memiliki visi misi mengembangkan kajian Islam moderat dan visi di maksud adalah sebagai berikut:

Visi

Mengembangkan kajian Islam Moderat yang berbasis pada integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berbasis pada integrasi keilmuan.
2. Mengembangkan kajian Islam moderat melalui pendekatan inter/multidisipliner.

⁹ Andik Wahyuni Muqoyyidin, *Membangun Kesadaran Inklusif Multikultural Untuk Deradikalisasi Pendidikan Islam*, *Jurnal pendidikan Islam*, *Doi.Org/10.14421/Jpi.2013.21.131-151* Vol 2, No 1 Tahun 2013), 131.

¹⁰ Lihat Keputusan Presiden No 61 Tahun 2021, *Tentang Universitas Datokarama Palu*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/172515/perpres-no-61-tahun-2021> (Di Akses pada tanggal 1 Oktober 2021), 1.

3. Menyelenggarakan penguatan karakter berbasis pada nilai-nilai, seni, budaya dan kearifan lokal.
4. Mengembangkan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan Islam dan masyarakat muslim.
5. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan bimbingan spiritual Islam.¹¹

Serta UIN Palu turut menjadikan pusat kajian Islam moderat baik secara Nasional maupun Global, UIN Datokrama Palu hadir memberikan tempat dan ruang guna menyalurkan ekspresinya untuk mengembangkan potensi diri, kepribadian dan peningkatan wawasan intelektual keislaman moderat ,maka tidak lepas dengan organisasi UKM kemahasiswaan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kecerdasan dan kemampuan memahami dan mampu menerjemahkan bagian dari visi UIN Datokrama Palu di setiap organisasi UKM yang di kampus.

Berdasarkan hasil observasi dan urain di atas yang di lakukan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang terletak di Jalan. Pangeran. Diponegoro No. 23 Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu, yang mana di UIN Datokarama Palu memiliki berbagai organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), serta UIN Datokarama Palu menjadi bagian dari pusat mengembangkan kajian Islam moderat sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama di UIN Datokarama Palu”.

B. Rumusan Masalah

¹¹ Lihat Statuta No 23 Tahun 2019, *Tentang perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama No 47 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Islam Negeri palu*. 3.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk program kegiatan UKM di UIN Datokarama Palu?
2. Bagaimana peranan UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama di lingkup UIN Datokarama Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Peranan UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama di lingkup UIN Datokarama Palu.
- b. Untuk mengetahui bentuk program kegiatan UKM di UIN Datokarama Palu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah kekayaan pemikiran sebagai pengembangan penelitian ilmiah dan perhatian lebih lanjut untuk menambah intelektual akademisi, serta sebagai bahan untuk penelitian yang lebih mendetail tentang topik yang sama.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga UIN Datokarama Palu, penelitian ini dapat digunakan menjadi gambaran mengenai usaha yang perlu dilakukan dalam membentuk sikap moderasi beragama mahasiswa, agar terhindar dari paham radikal, intoleran dan lain sebagainya yang serupa.
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa agar menjadi pribadi yang lebih baik dalam berperilaku, bersikap,

dalam menjalankan praktik-praktik keagamaan dan dapat membentuk sikap moderasi Agama.

- 3) Bagi organisasi UKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan petunjuk bahwa pentingnya dalam melaksanakan kegiatan harus mengarah pada pengembangan sikap atau pemahaman moderasi Islam.
- 4) Bagi penulis/peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang pemahaman moderasi.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah penting untuk memudahkan pemahaman judul proposal ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam proposal ini. Hal ini dilakukan untuk membuat kejelasan maksud dari judul proposal yaitu “Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Modeasi Beragama UIN Datokarama Palu”.

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman pembaca dalam memahami istilah yang di pakai dalam penelitian ini maka perlu adanya istilah penegasan, adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

UKM singkatan dari Unit Kegiatan Mahasiswa yang berada di lingkup UIN Datokarama Palu adalah lembaga kemahasiswaaan yang sah di perguruan tinggi sebagai salah satu tempat yang efektif untuk mengerahkan dan mestabilkan potensi mahasiswa melalui organisasi sebagai wadah dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan kecerdasan serta

integritas pendidikan. UIN Datokarama Palu memiliki 9 UKM yang terdiri dari UKM Kopma Al-Iqtishad berdiri pada tanggal 19 Juni 1992, UKM Racana Pendega Karamatul Husna berdiri pada tanggal 14 Agustus 1997, UKM LPM Qalamun berdiri pada tanggal 12 Juli 1998, UKM Resimen Mahasiswa Pawana Cakti Satuan 252 Wirakarma berdiri pada tanggal 9 Februari 1992, UKM Muhibbul Riyadhah berdiri pada tanggal 21 Januari 2001, UKM Trisda berdiri pada tanggal 12 Oktober 1997, UKM LDK Al-Abrar berdiri pada tanggal 23 Februari 2002, UKM MANPA berdiri pada tanggal 16 Februari 2002, UKM Mapala Muhibbul Bi'ah berdiri pada tanggal 18 September 1993.

2. Pemahaman Moderasi Beragama

Kata Moderasi dalam bahasa Arab diartikan *Al-Wasathiyah* atau *Wasath*, yang memiliki padanan maka dengan kata *Tawassuth* (tengah), *I'tidal* (adil) dan *Tawazun* (berimbang). Orang yang menerapkan prinsip *Wasathiyah* bisa disebut *wasith*. Dalam bahasa Arab pula, kata *Wasathiyah* di artikan sebagai “pilihan terbaik”.¹²

Moderasi beragama merujuk pada suatu sikap dan upaya menghindari perilaku yang ekstrem, yang di maksud dengan ekstrem kanan maupun ekstrem kiri dan selalu mencari jalan tengah dengan kebenaran serta semangat mencari titik temu dari dua kutub dalam beragama tersebut.

Moderasi beragama di aplikasikan UKM yang ada di UIN Datokarama Palu melalui berbagai program atau bentuk kegiatan yang mangarah pada pemahaman moderasi beragama sehingga hal ini para kader dapat memahami moderasi beragama melalau program kerja yang di aplikasikan.

¹² Abdullah Munir & Aisyahnur Nasution DKK, *Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*, (Bengkulu, Cv.Zigie Utama,2020), 32.

3. Peranan

Istilah Peran dalam KBBI menegaskan bahwa peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, jadi peranan yaitu tanggung jawab yang diberikan dalam melaksanakan tugas dan fungsi seseorang yang di harapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan, meskipun tidak selamamnya sesuai dengan yang di harapkan.

a. Peranan menurut para Ahli

1. Peranan menurut Koentjaraningrat, berarti tinkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem.
2. Menurut Abu Ahmadi peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.
3. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹³

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan media online terutama pada media yang penulis teliti yaitu sripoku.com,

¹³ Soerjono Suekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*.(Jakarta:Rajawali Pers, 2009), 18.

peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang media itu sendiri.

E. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bab dengan sub-sub sebagai berikut:

Pada bab 1, diuraikan beberapa pokok yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah garis-garis besar isi proposal skripsi yang menguraikan tentang susunan bab dan sub, bab untuk mempermudah bagi pemahaman pembaca

Pada bab II, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yang meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori, serta kerangka pemikiran.

Pada bab III, diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian yang meliputi, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehknik pengumpulan data, tehknik analisis data dan pengecekan keabsaphan data.

Pada bab IV, diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil pembahsan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi Bagaimana bentuk program kegiatan UKM di UIN Datokarama Palu, dan Bagaimana peranan UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama di lingkup UIN Datokarama Palu.

Pada bab V penutup, memuat dua sub bab, yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah di uji hasilnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya, dalam penelitian ini dengan judul “Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama DI UIN Datokarama Palu”. peneliti menggunakan 3 judul penelitian yaitu:

Peneliti yang di lakukan oleh Zulkifli, M.A. & Shoulikatus Sa'diyah, M.Pd, dengan judul Religiusitas, dengan judul Moderasi dan Toleransi Beragama Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.¹⁴

Adapun tujuan penelitian terdahulu dan hasil penelitian terdahulu yaitu tujuannya adalah 1. Menganalisis tingkat moderasi beragama dan toleransi beragama pada mahasiswa PTKIN, 2. Membuktikan pengaruh religiusitas terhadap moderasi beragama dan toleransi beragama, 3. Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap moderasi beragama dan toleransi beragama pada mahasiswa PTKIN. Adapun hasil penelitiannya adalah Hasil penelitian yang didapatkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap moderasi beragama tetapi tidak berpengaruh terhadap toleransi beragama. Tetapi pengaruh religiusitas terhadap moderasi beragama tidak sebesar pengaruh penghasilan orang tua.

¹⁴ Zulkifli, M.A. & Shoulikatus Sa'diyah, M.Pd, *Religiusitas, Moderasi Dan Toleransi Beragama Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Laporan Hasil Penelitian Diterbitkan* (Jakarta. Pusat Penelitian Dan Penerbitan (Puslitpen) LP2M Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 87.

Persamaan yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang moderasi beragama sebagai pembahasannya, perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian di UIN Datokarama Palu sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian di UIN Syarif Hidayatullah, dan metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif.

Peneliti yang di lakukan oleh Z Moh Badarul & Herianto, STKIP YAPTI Jeneponto, dengan judul Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan berorganisasi dan Prestasi Akademik.¹⁵

Adapun tujuan penelitian terdahulu dan hasil penelitian terdahulu yaitu tujuannya adalah 1. Untuk menguji, menganalisis dan mendeskripsikan kesehatan mental berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman moderasi beragama mahasiswa program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2. Untuk menguji, menganalisis dan mendeskripsikan keaktifan berorganisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman moderasi beragama mahasiswa program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar. Adapun hasil penelitiannya adalah Hasil penelitian ini ternyata sangat dipengaruhi oleh kesehatan mental, keaktifan berorganisasi dan prestasi akademiknya. Dikarenakan orang yang memiliki kesehatan mental yang baik akan mempengaruhi dalam bersikap dan pola pikirannya, sehingga dapat bersikap wasathon tidak radikal dalam beragama.

¹⁵ Moh. Badarul Munir & Herianto, *Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik*, (Madrasah Diniyah & STKIP YAPTI Jeneponto, 2020), 148

Persamaan yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang moderasi beragama sebagai pembahasannya, perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian di UIN Datokarama Palu sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian di UIN Alaudin Makassar, dan metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif.

Peneliti yang di lakukan oleh Saibani, Univesitas Islam Negeri (UIN) Raden Saleh, dengan judul Penerapan Islam Moderat di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.¹⁶

Adapun tujuan penelitian terdahulu dan hasil penelitian terdahulu yaitu tujuannya adalah untuk mengetahui penerapan pendidikan Islam moderat di pondok pesantren al-hikmah Bandar Lampung . Adapaun hasil penelitiannya bahwa penerapan Pendidikan Islam Moderat di Pondok Al-Hikmah sudah cukup baik dikarenakan ditunjang oleh berbagai faktor pendukung di antaranya dewan asatidzah, sarana prasarana dan lingkungan sekitaran yang baik.

Persamaan yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang moderasi beragama sebagai pembahasannya dan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif, perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian di UIN Datokarama Palu sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian di pondok pesantren al-hikmah Bandar Lampung.

¹⁶ Saibani, *Penerapan Islam Moderat Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung. Skripsi Diterbitkan* (Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019), 58.

B. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

1. Pengertian Unit Kegiatan Mahasiswa

Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah dunia pendidikan perguruan tinggi yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.¹⁷

2. Tujuan Unit Kegiatan Mahasiswa

Unit Kegiatan Mahasiswa yang bersifat ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler, dengan tujuan mendorong perubahan sikap mahasiswa menjadi dewasa khususnya dalam bidang keilmuan, tingkah laku dan manajemen hidup. Pembimbingan yang bersifat *ko-kurikuler* dan *ekstra-kurikuler* antara lain diarahkan pada pembimbing kecakapan hidup yang meliputi kecakapan individual, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional, dan pembimbing kepemudaan yang antara lain meliputi kepanduan, keolahragaan, kesenian, kepemimpinan, kewirausahaan, keagamaan dan sebagainya. Dalam pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler, institusi menyediakan fasilitas fisik dan

¹⁷ Kemahasiswaan.Uny. Ac.Id., *Organisasi Mahasiswa Dan Unit Kegiatan Mahasiswa, 2013* (Diakses Pada Tanggal 29 Agustus 2021). 12.

pembimbing, yang di antaranya bertujuan memotivasi mahasiswa sehingga mahasiswa tertarik dan kemudian terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁸

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai wadah aktivitas Kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus seperti Senat Mahasiswa dan badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Unit Kegiatan Mahasiswa menjadi elemen yang sangat di perlukan dalam kehidupan Mahasiswa. Dengan julukan *Zoon Politician* (mahluk hidup yang berkelompok), Unit Kegiatan Mahasiswa dapat menjadi tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki hobi yang sama, maka dapat dikatakan Unit Kegiatan Mahasiswa terbentuk untuk melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu yang tidak mungkin dilakukan secara individu. Dapat di kerucutkan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa adalah sumber penting aneka karir di dalam hidup bermasyarakat, dalam pasal 77 ayat 2 UU nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, unit kegiatan mahasiswa memiliki fungsi:

- a. Mewadahi kegiatan Mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi Mahasiswa.
- b. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan.
- c. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan Mahasiswa.
- d. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

¹⁸ Muhammad roihan, *Analisis Konsep Penataan Prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa. Skripsi ditribikan.* (Sumatera Utara. Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, 2017), 8.

Terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi dari pada Mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi.¹⁹

3. Prasaran Unit Kegiatan Mahasiswa

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan perangkat penunjang utama dalam proses dan usaha Unit Kegiatan Mahasiswa agar tujuan tersebut tercapai. Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 77 ayat 4 UU nomor 12 tahun 2021 tentang pendidikan tinggi "*Perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana serta dana untuk mendukung kegiatan organisasi kemahasiswaan*".

Prasarana dapat dibagi dalam dua (2) kelompok yaitu

- a. Prasarana bangunan Mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang Unit Kegiatan Mahasiswa
- b. Prasarana umum Berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir dan taman.²⁰

4. Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa

Kesekretariatan ialah aktivitas yang dilakukan pada saat sekretariat yakni menunjukkan tata kerja atau proses kerjanya sekretariat. Dengan demikian, kesekretariatan bersifat aktif dan dinamis. dalam hal ini adalah ruang sekretariat

¹⁹ Muhammad roihan, *Analisis Konsep Penataan Prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa. Skripsi ditrbitkan.* (Sumatera Utara. Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, 2017), 9.

²⁰ Muhammad roihan, *Analisis Konsep Penataan Prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa. Skripsi ditrbitkan.* (Sumatera Utara. Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, 2017), 10.

Unit Kegiatan Mahasiswa. Terlepas dari belum meratanya ruang sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa kebutuhan ruang sekretariat yang efektif merupakan akar dari berlangsungnya usaha pengembangan karakter Mahasiswa.

Berbicara tentang arsitektur, arsitektur tidak lepas dari keberadaan ruang dan lingkungan dengan segala isinya. Berarsitektur yang sesungguhnya adalah tentang kebutuhan, guna dan citra. kebutuhan Unit Kegiatan Mahasiswa sudah menjadi penentu awal berjalannya segala program yang dijalankan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa. Di dalam ruang sekretariat dilakukan kegiatan yang berperan untuk menunjukkan eksistensi UKM yang bersangkutan, baik di lingkungan internal maupun eksternal hal ini dipertegas dalam standar Nasional Pendidikan Tinggi yang di atur lingkup dikti pasal 30-36. Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas, Lahan, Ruang kelas, Perpustakaan, Laboratorium/ studio/ bengkel kerja/ unit produksi, Tempat berolahraga, Ruang untuk berkesenian, Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa dll.²¹

C. Moderasi Beragama

1. Pengertian Moderasi Beragama

Istilah moderasi diambil dari bahasa arabik dari akar kata yang sama yaitu *Wasathiyyah* yang artinya tengah atau moderat, dalam Islam berarti menyatakan watak Islam adalah moderat dalam hal bertindak dan moderat dalam segala urusan baik tindakan, ucapan, ataupun pikiran.²² Moderasi Islam sebuah pandangan atau sikap yang selalu berusaha mengambil posisi tengah dari dua sikap yang

²¹ Muhammad roihan, *Analisis Konsep Penataan Prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa. Skripsi ditrbitkan.* (Sumatera Utara. Fakultas Tehnik Universitas Sumatera Utara, 2017), 11.

²² Priyanto Widodo, Karnawati, *Moderasi Agama Dan Pemahaman Radikalisme Di Indonesia. Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen, Doi.Org/10.46494/Psc.v15i2.61.* Vol 15. No 2,Oktober (2019), 10.

bersebrangan dan berlebihan sehingga salah satu dari kedua sikap yang dimaksud tidak mendominasi dalam pikiran dan sikap seseorang. dengan kata lain seorang muslim moderat adalah muslim yang memberi setiap nilai atau aspek yang bersebrangan bagian tertentu tidak lebih dari porsi yang semestinya. Karena manusia siapapun ia tidak mampu melepaskan dirinya dari pengaruh dan bias baik pengaruh tradisi, pikiran, keluarga, zaman dan tempatnya, maka ia tidak mungkin merepresentasikan atau mempersambahkan dan moderasi penuh dalam dunia nyata. Hanya Allah yang mampu melakukan hal itu mungkin karena Allah memiliki segala kehendak apa yang dia kehendaki dan bisa melakukan apa saja dengan *kunfayakun* maka apa yang dikehendaki terjadi atau tercapai dalam waktu yang tidak ditentukan.²³

Moderasi Beragama atau sering disebut juga dengan Islam moderat merupakan terjemahan dari kata *wasathiyyah al-Islamiyah*. kata *wasata* pada mulanya semakna *tawazzun*, *I'tidal*, *ta'adul* atau *al-istiqomah* yang artinya seimbang, modera, mengambil posisi tengah, tidak ekstrim baik kanan ataupun kiri.²⁴ *Wasathiyah* adalah sebuah kondisi terpuji yang menjaga seseorang dari kecenderungan menuju dua sikap ekstrem, sikap berlebih-lebihan (*ifrath*) dan sikap *muqashir* yang mengurangi-ngurangi sesuatu yang dibatasi Allah swt. *Wasathiyah* adalah salah satu karakteristik Islam yang tidak dimiliki oleh agama-agama lain. pemahaman moderat menyeru kepada dakwah Islam yang toleran, menentang segala bentuk pikiran yang liberal dan radikal. Liberal dalam arti

²³ Moh. Badarul Munir & Herianto, *Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik*, (Madrasah Diniyah & STKIP YAPTI Jeneponto, 2020), 147.

²⁴ Babun Suharto, *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*, (Yogyakarta: LKIS, 2019), 22.

memahami Islam dengan standar hawa nafsu dan murni logika yang cenderung mencari pembenaran yang tidak ilmiah.²⁵

Adapun pengertian moderasi Beragama menurut beberap Ormas Islam yang ada di Indonesia beserta tokoh Islam Indonesia:

a. Moderasi beragama ini menurut Nahdatul Ulama (NU)

Nahdatul Ulama lebih dikenal dengan Islam Nusantara, istilah Islam Nusantara kembali mengemukakan pada muktamar NU ke 33 di Jombang, Jawa Timur Tahun 2015. Mengusung tema: Mengukuhkan Islam Nusantara Untuk Perdana Indonesia Dan Dunia". Islam Nusantara ini mengarah pada pola keberagamaan muslim Indonesia yang hidup berdampingan dalam keberagaman berbangsa dan bernegara.²⁶

b. Moderasi beragama ini menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Moderasi Beragama atau *Wasathiyah Islam*. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2015 lewat musyawarah nasional MUI ke IX di Surabaya yang sebelumnya pada kongres umat Islam 8-11 Februari 2015 di Yogyakarta, ketika itu penulis juga menjadi peserta dari munas tersebut, merumuskan bahwa Majelis Ulama Indonesia adalah organisasi yang mengikuti manhaj *Wasathiyah* yang dimaksud adalah "keislaman yang mengambil jalan tengah (*tawassuth*), berkeseimbangan (*tawazun*), lurus dan tegas (*I'tidal*), toleransi (*tasamuh*), egaliter (*musawah*), mengedepankan musyawarah (*syura*), berjiwa reformasi (*islaj*),

²⁵ Afrisal Nur Dan Mukhlis Lubis, *Konsep Wasathiyah Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Komperatif Antara Tafsir Al-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Aisar At-Tafasir, Doi.Org/10.34005/Alrisalah.v11i1.592. Vol. 4 No 2, (2015). 12.

²⁶ Nasarudin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*. (Jakarta:Pt Elex Media Komputindo, 2019), 105.

mendahulukan yang prioritas (*aulawiyat*), dinamis dan inovatif (*tatawur wa ibtikar*), dan berkeberadaban (*tahadhur*).²⁷

c. Moderasi beragama menurut Muhammadiyah

Istilah berkemajuan juga sangat di ungkapkan oleh KH. Ahmad Dahlan dalam perjalanan Muhammadiyah. salah satu pernyataan tersebut dapat dilacak dari ucapan KH. Ahmad Dahlan yang berbunyi “*Dadijo Kjahi sing kemedjoean, lan odjo kesel-kesel anggonmoe njamboet gawe kanggo Moehammadijah*”. dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa KH. Ahmad Dahlan dalam mendirikan dan menjalankan misi organisasi Muhammadiyah, sangat menjunjung tinggi semangat bekerja untuk menciptakan perubahan dan pencerahan bagi agama Islam yang pada saat itu masih dianggap kolot dan tertinggal.²⁸

d. Moderasi Beragama menurut Lukman Hakim

Lukman Hakim Saifudin adalah proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, agar terhindar dari perilaku ekstrem atau berlebih-lebihan saat mengimplementasikan. Cara pandang dan sikap moderat dalam beragama sangat penting bagi masyarakat plural dan multikultural seperti Indonesia, karena hanya dengan cara itulah keragaman dapat disikapi dengan bijak, serta toleransi dan keadilan dapat terwujud. Moderasi beragama bukan berarti memoderasi agama, karena agama dirinya sudah mengandung prinsip moderasi, yaitu adil dan keseimbangan.²⁹

²⁷ Lihat MUI Tim Komisi, *Dakwah dan pengembangan Masyarakat, Islam Wasathiyah*, ((Jakarta: Pustaka Ikadi, 2020), 4.

²⁸ Ahmad Najib Burhani, *Muhammadiyah berkemajuan*. (Bandung: Mizan, 2016), 41.

²⁹ Lukman Hakim Saifudin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), 17.

e. Moderasi Beragama menurut M. Quraish Shihab

Moderasi (wasathiyah) bukanlah sikap yang bersifat tidak jelas atau tidak tegas terhadap sesuatu bagaikan sikap netral yang pasif, bukan juga pertengahan matematis. Moderasi beragama bukan sekedar urusan atau orang perorangan, melainkan juga urusan setiap kelompok, masyarakat, dan negara. Moderasi beragama menurut Nasaruddin Umar adalah suatu bentuk sikap yang mengarah pada pola hidup berdampingan dalam keberagaman beragama dan bernegara.³⁰

Dari beberapa penyampaian di atas bisa disimpulkan moderasi beragama adalah cara pandang dan cara kita bersikap tegas dalam menghargai dan menyikapi perbedaan keberagaman agama, ras, suku, budaya, adat istiadat dan juga etis agar dapat menjaga kesatuan antara umat beragama serta memelihara kesatuan NKRI.

2. Karakteristik Moderasi

Moderasi Beragama memiliki karakteristik utama yaitu menjadi standar implementasi ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan umat sehingga karakteristik inilah yang menampilkan wajah Islam Rahmatan lil alamin, penuh kasih sayang, cinta, toleransi, persamaan, keadilan, dan sebagainya, Yusuf Al-Qardhawi berpendapat bahwa ada 6 (enam) karakteristik utama moderasi Beragama dalam implementasi syariah Islam yaitu:³¹

³⁰ Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*, (Jakarta: PT Elex media Komputindo, 2019), 105.

³¹ Khairan Muhammad Arif, *Islam Moderasi: Tela'ah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, Prespektif Al-Qur'an Dan As Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Lil Alamiin*, (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2020), 82-85.

a. Keyakinan bahwa ajaran Islam mengandung hikmah dan masalah manusia.

Al-Qardhawi berkata: “seseorang muslim harus yakin dan percaya bahwa syariah Allah ini meliputi seluruh dimensi hidup manusia, mengandung manfaat bagi kehidupan manusia. Sebab syariah ini bersumber dari Allah SWT yang maha mengetahui dan bijaksana. sebagaimana firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفَىٰ عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ

Terjemahannya:

“ Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit. (QS Ali Imran” [3]: 5).³²

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

Terjemahannya:

“Apakah (pantas) Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui? dan dia maha lembut, maha mengetahui”. (QS. Al- Mulk [67], 14).³³

b. Mengkoneksikan Nash-nash Syariah Islam dengan hukum-hukumnya.

Al-Qardhawi berkata: “aliran pemikiran dan paham moderat dalam Islam mengajarkan bahwa siapa yang ingin memahami dan mengetahui hakikat syariah Islam sebagaimana yang di inginkan oleh Allah dan yang di implementasikan oleh Rasul-nya dan para sahabat, maka seyogyanya mereka

³² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Juz 3*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), 50.

³³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Juz 29*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), 563.

tidak melihat dan memahami nash-nashnya dan hukum-hukum Islam terpisah jangan memahami nash-nash tersebut secara terpisah tidak mengerti korelasi ayat antara satu dengan yang lainnya akan tetapi nash-nash syariah itu harus dilihat dan di pahami secara komprehensif, menyeluruh dan terkoneksi dengan nash-nash lainnya. Karenanya barang siapa yang memahami dengan baik karakteristik ini, maka ia akan mampu memberikan solusi terhadap masalah-masalah kontemporer yang kadang tidak bisa dijawab oleh orang lain”.

c. Berpikir seimbang (*balance*) antara dunia dan akhirat.

Al-Qardhawi berkata: “di antara karakteristik utama pemikiran dan paham moderasi Islam adalah memiliki kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang (*balance*), tidak melihatnya secara ekstrem atau menafikannya, atau bersikap berlebihan antara keduanya. Tidak boleh melihat kehidupan dunia dan akhirat secara zalim dan tidak adil, sehingga tidak seimbang dalam menilai dan memandang keduanya. Sebagaimana firman Allah:

وَأَقِمْوَا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ - أَلَّا تَطْغَوْا
فِي الْمِيزَانِ

Terjemahannya:

“Agar kamu jangan merusak keseimbangan itu, dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu”. (QS Ar-Rahman [55], 8-9).³⁴

d. Toleransi dengan Nash-nash dengan kehidupan kekinian (relevansi zaman).

³⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Juz 27*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), 531.

Al-Qardhawi berkata: “Nash-nash islam Al-Qu’an dan Assunnah, tidak hidup di atas menara gading, lepas dari manusia dan tidak terkoneksi dengan manusia dan problematikanya, tidak memiliki solusi atas ujian dan fitrah yang di hadapi manusia. Akan tetapi nash-nash Al-Qu’an dan As-sunnah hidup bersama manusia, mendengar dan merasakan problematika manusia, serta mengkomodir hajat hidup manusia, baik secara personal maupun kolektif, nash-nash syariah, mengakomodir kebutuhan dan kondisi manusia, baik sekarang maupun yang akan datang, yang dangkal maupun yang mendalam, kecil maupun besar. Islam memberikan obat penawar bagi seluruh kebutuhan dan hajat manusia, sebab Islam telah memasuki berbagai macam peradaban dan telah memberikan solusi manusia, bukan dalam waktu singkat, melainkan selama empat belas abad, baik di timur maupun barat, utara dan selatan dan semua jenis bangsa dan geopolitik manusia”.

e. Kemudahan bagi manusia dan memilih yang termudah setiap urusan.

Prinsip inilah yang paling menonjol dalam Al-Qu’an tentang *wasathiyyah*, yaitu kemudahan, tidak mempersulit dan bersikap ekstrem dalam setiap urusan. Allah menginginkan kemudahan bagi umat ini bukan sebaliknya.³⁵ Allah berfirman:

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ
عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ
سَمَّاكُمْ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ
شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ

³⁵ Ali Muhammad Ash- Shallabi, *Wasathiyyah Dalam Al-Qur’an Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Akidah, Syariah, dan Akhlak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), 79.

Terjemahan:

“Dan dia tidak menjadikan kesulitan untukmu dalam agama, (ikutilah) agama nenek moyang mu Ibrahim, dia (Allah) telah menanamkan kamu orang-orang muslim sejak dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al-Qur’an) ini agar Rasul (Muhammad) itu menjadi saksi atas dirimu dan agar kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia”. (QS Al-Haj [22] 78).³⁶

f. Terbuka, toleransi dan dialog pada pihak lain

Al-Qardhawi berkata: “aliran pemikiran moderasi sangat meyakini Universitas lain, bahwa Islam adalah *Rahmatan li al-alamiin* dan seruan untuk manusia seluruhnya. sehingga wasathiyah ini, tidak bole membatasi diri untuk dunia luar. Padahal wasathiyah adalah ajaran yang meyakini asal muasal manusia yang satu, yaitu Adam AS dan semua Manusia berasal dari tuhan pencipta yang satu, Allah SWT.

Di antara ciri-ciri penting dari moderasi adalah:

a. Khairiyah (kebaikan)

Allah SWT berfirman:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Terjemahan:

³⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahan Juz 17*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), 341.

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah”. (QS. Ali-Imran[3], 110).³⁷

Ayat Al-Qur’an yang menceritakan tentang menyuruh manusia agar membuat perbuatan yang baik dan mencegah kepada yang mungkar merupakan bagian dari pemahaman moderasi beragama yang coba memberikan pemahaman atau sebuah bentuk pikiran yang tidak liberal maupun ekstrim sehingga muncul lah gerakan-gerakan yang menyeruh kepada yang ma’ruf untuk kemasalahatan ummat bersama.

Ibnu katsir berkata, “makna *wasath* disini adalah yang terbaik sebagaimana jika disebutkan untuk orang-orang Quraisy; dia adalah *awasath’Arab*, maka yang dimaksud adala kelebihan dari sisi nasab dan tempat tinggal, yakni yang terbaik,” Imam Ath- Thabari memastikan aka kebaikan ummat. dari apa yang telah dipaparkan, maka jelaslah bagi kita bahwa *Al-Khairiyah* adalah salah satu kata yang menafsirkan makna *al-wasathiyyah*.

b. Adil

Imam Al-Qurthubis menyebutkan bahwa kata *wastath* (pertengahan) maknanya adalah *al-adl* (adil). asalnya adalah, bahwa paling terpujinya sesuatu adalah yang di tengah-tengah. Kemudian Al-Qurthubis berkata “Ulamanya kami berkata, Tuhan kami memberitahukan kepada kami dalam kitabnya dengan apa

³⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahan Juz 3* , (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), 62.

yang lebih diberikan kepada kami berupa kemuliaan dengan karakter keadilan kepada kami, dan diberi kewenangan memberikan kesakitan terhadap seluruh mahluknya sehingga. Dia menjadikan kami pada posisi pertama, padahal kami umat yang paling akhir. Ini menunjukkan bahwa tidak ada yang memberi kesekian, kecuali orang yang adil, dan tidaklah berbekas kata seseorang pada orang lain, kecuali kata-kata yang adil.³⁸

c. Mudah dan tidak mempersulit

Kemudahan dan menghilangkan kesulitan adalah posisi tinggi yang ada diantara *ifrath* dan *tafrih*, antara tasyaddud dan *tanaththu'* (ekstrem), antara *ihmal* dan *tadhyi'* (lalai dan menyia-nyiakan). Sikap wasathiyah adalah sumber kesempurnaan. Dan memberi keringinan, toleransi, menghilangkan kesulitan hakikatnya adalah jalan diantara keadilan dan sikap pertengahan.

d. Hikmah

Hikmah adalah sesuatu yang mencegah dari kebodohan. maka ilmu disebut juga hikmah, sebab mencegah seseorang dari kebodohan. Dengan ilmulah diketahui pencegahan dari kebodohan, yang tak lain (kebodohan itu) adalah setiap perbuatan yang jelek.

e. Istiqamah

Ar-raghib Al-Asbahani mengatkan "*Istiqomah insani* (istiqomah manusia) artinya adalah komitmen menempuh manhaj yang lurus (*mustaqim*), seperti

³⁸ Ali Muhammad Ash- Shallabi, *Wasathiyah Dalam Al-Qur'an Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Akidah, Syariat, dan Akhlak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), 80.

firmannya. “*Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, tuhan kami adalah Allah kemudian mereka istiqomah (mengukuhkan pendirian mereka).*”

f. Bayniyah (pertengahan)

Sifat *al-bayniyah* adalah hal penting untuk menentukan *wasathiyyah* yang sebenarnya. Ali-Bayniyah ini bukan hanya berhubungan dengan tempat, ini yang memberi indikasi atas adanya *tawazun* (keseimbangan), Istiqomah, dan adil, inilah yang kemudian melahirkan *al-khairiyah* itulah *wasathiyyah*, yang ditetapkan oleh para ulama yang mulia, dulu dan kini.³⁹

3. Prinsip Moderasi Beragama

Jika seorang mampu menegakan sebuah keadilan maka seorang tersebut mampu menjaga keseimbangan serta berada di tengah-tengah dalam kedua keadaan yang dihadapinya.⁴⁰ Mohammad Hasmi Kamali beropini terkait dengan prinsip keadilan dan prinsip sebuah keseimbangan di konsep moderasi (*wasathiyyah*) memiliki arti jika seseorang dalam beragama tidak diizinkan untuk ekstrem pada pandangan, akan tetapi titik temu harus dicarinya.⁴¹

Menurut A-Razi dalam konteks pemahaman ulama tentang arti *wasath* antara lain riwayat yang dinisbahkan kepada Nabi saw. Yang menjelaskan Bahwa *wasathan* adalah ‘*adlan atau adil*. Hadist ini oleh Ar-Razi dinyatakan bersumber dari Al-Qaffal, dari Ats-Tsauri dari sahabat nabi Abu Sa’id Al-Khudri. demikian juga sabda yang dinisbahkan kepada Nabi saw. Yang menyatakan “*Khair al-*

³⁹ Ali Muhammad Ash- Shallabi, *Wasathiyyah Dalam Al-Qur’an Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Akidah, Syariah, dan Akhlak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), 81.

⁴⁰ Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama, *Peran pesantren Dalam Mengembangkan Budaya Damai*, (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010), 73.

⁴¹ Mohammad Hasim Kamali, *The Middle Path Of Moderation In Islam*, (Oxford University press, 2015), 14.

ummur awsathuha, sebaik-baik persoalan adalah yang ditengah”. Kata *awsath* dalam hadist ini diartikan oleh sementara ulama dengan kalimat yang paling *adil/baik*.⁴² Sifat baik merupakan tengah-tengah dari 2 bentuk sifat buruk, misalnya dermawan dimana penengahannya yaitu antara boros ataupun kikir.⁴³

4. Klasifikasi Moderasi Beragama

Berikut ini terdapat klasifikasi moderasi dalam beragama antara lain yaitu 1). Moderat bentuk ibadah. 2) Moderat dalam pembentukan syariat. 3) Moderat dalam aqidah. 4) Moderat dalam budi pekerti dan perang.⁴⁴

a. Aqidah

Aqidah Islam memiliki pergerakan yang sama terkait fitrah kemanusiaan, memiliki tempat ditengah-tengah mereka yang percaya terhadap sesuatu tanpa landasan dan khurofat untuk dipatuhinya, sehingga membuatnya melakukan pengingkaran dalam sesuatu yang memiliki wujud fisik. Berikut ini terdapat firman Allah SWT terkait dengan akidahnya, yaitu:

وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَن كَانَ هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ تِلْكَ
أَمَانِيُّهُمْ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahan:

⁴² M. Quraish Shibab, *Wasathiyyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*, (Tangerang: PT. Lantera Hati, 2019), 11.

⁴³ Muchlis M. Hanafi, *Moderasi Islam*, (ciputat: Ikatan Alumni Al-Azhar Dan Pusat Studi Al-Qur'an, 2013), 3-4.

⁴⁴ Abu Yasid, *Membangun Islam Tengah*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010), 37.

“Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: “Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani”. Demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong belaka. Katakanlah: “Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar”. (QS. Al-Baqarah, [2] 111).

b. Ibadah

Islam mewajibkan penganutnya untuk melakukan Ibadah dalam bentuk dan jumlah yang sangat terbatas, misal shalat lima kali dalam sehari-semalam, puasa sebulan dalam setahun, haji sekali seumur hidup, agar manusia selalu ada komunikasi dengan tuhanannya, selebihnya Allah mempersilahkan manusia untuk berkarya dan mencari rezeki Allah di bumi.⁴⁵

c. Akhlak

Jasad dan adalah unsur yang terdapat dalam manusia menurut dalam pandangan Al-Qur’an. hak yang terdapat dalam unsur tersebut harus dipenuhinya. jasad berfungsi untuk mendorong manusia dalam menikmati sebuah keindahan serta kesenangan yang ada di dunia, sedangkan ruh mendorong manusia dalam penggapaian jalan atau bisa disebut petunjuk yang tepa dan Allah SWT berfirman:

وَابْتِغِ فِيمَا آتَىكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ
الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahan:

⁴⁵ Ibid, 37.

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Qasas [20], 77).

d. Pembentukan Syariat

Didalam Islam terdapat sebagai keseimbangan *tasry'* yang berarti proses haram maupun yang ditentukan, tentunya dengan pedoman terhadap asas bersih kotor, suji najis, serta manfaat madharat. proses pengupayaan dalam mencegah kerusakan dan kemaslahatan didatangkan atau bisa disebut dengan *masalahah wa dar'u al-mafasid* adalah penentuan untuk menentukan haram maupun halal. Al-Quran maupun hadist tidak ada yang bertentangan terhadap kemaslahatan umatnya.⁴⁶

5. Indikator Moderasi Beragama

Ada empat hal indikator sikap moderat dalam beragama, antara lain anti dalam kekerasan, komitmen terhadap kebangsaan, akomodatif pada budaya ikal, dan toleransi.⁴⁷

a. Kebangsaan selalu memiliki komitmen, dimana bertujuan untuk mengetahui dan melihat praktik agama orang tidak mengalami pertentangan sehingga sama dengan nilai yang ada di UUD 1945 dan Pancasila.

⁴⁶ Abu Yasid, *Membangun Islam Tengah*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010), 38.

⁴⁷ Edi Junaedi, *Telaah Pustaka; Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kementerian Agama, Jurnal Multikultural & Multi Relegius, Doi.Org/10.32488/Harmoni.v18i2.414*. Vol 18. No. 2, 396.

b. Toleransi dijadikan untuk indikator moderasi dalam agama karena memiliki tujuan untuk mengetahui maupun melihat orang yang dalam beragama mampu menerima perbedaan keyakinan dan agama orang lain dan tidak mengusik jika orang lain menyampaikan pendapat serta ekspresikan keyakinan.⁴⁸

c. Anti kekerasan adalah indikator dari moderasi, dimana indikator mempunyai tujuan untuk dapat melihat dan mengetahui sejauh manakah seseorang dalam melakukan ekspresi keyakinan dan paham terhadap agama dengan damai, sehingga tidak menimbulkan kekerasan secara pikiran, fisik, ataupun verbal. Sikap ini dapat dilihat jika dilakukannya perubahan sosial berdasarkan ideologi agama yang sesuai. Bukan hanya agama tentu saja yang terlihat di indikator ini akan tetapi untuk semua agama.

d. Perilaku maupun sikap okomodatif ketika beragama terkait dengan budaya lokalnya. Tujuan indikator ini melihat dan mengetahui penerimaan terhadap praktik agama dari tradisi lokal dan budaya. seseorang yang memiliki sifat rama ketidak adanya budaya local maupun tradisi ketika beragama, dimana tidak adanya pertentangan dengan agama, hal tersebut disebut orang moderat.⁴⁹

D. Kerangka Teori

⁴⁸ *Ibid*, 396.

⁴⁹ Kementrian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), 46.

Agar memudahkan kita memahami atas apa yang menjadi objek dan subjek penelitian yang akan diteliti maka diperlukan adanya kerangka berpikir, berikut ini penulis akan memberikan gambaran kerangka berpikir terkait dengan Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama UIN Datokarama Palu.

1. Moderasi Beragama

- a. Menurut pandangan ulama Mesir, Yusuf Al-Qardawi, Umat Islam seharusnya mengambil jalan tengah (Moderasi). Pandangan yang seperti itu membuat ummat Islam menjadi mudah dan menjalankan agamanya. Karena pada hakikatnya, islam memang agama yang memudahkan umat dalam menjalankan perintah-perintah Allah dan rasulnya.⁵⁰
- b. Moderasi beragama menurut kementerian agama adalah cara pandang, sikap, dan perilaku yang selalu mengambil posisi di tengah-tengah, selalu bertindak adil dan ekstrim dalam beragama.⁵¹
- c. Moderasi Islam menurut M. Quraish Shihab Moderasi (wasathiyah) bukanlah sikap yang bersifat tidak jelas atau tidak tegas terhadap sesuatu bagaikan sikap netral yang pasif, bukan juga pertengahan matematis. Moderasi beragama bukan sekedar urusan atau orang perorangan, melainkan juga urusan setiap kelompok, masyarakat, dan negara.
- d. Moderasi beragama menurut Nasaruddin Umar adalah suatu bentuk sikap yang mengarah pada pola hidup berdampingan dalam keberagaman beragama dan bernegara.

⁵⁰ Abdullah Munir & Arini Julia Dkk, *Literasi Moderasi Beragama*, (Bengkulu: Cv. Zigie Utama, 2020), 36.

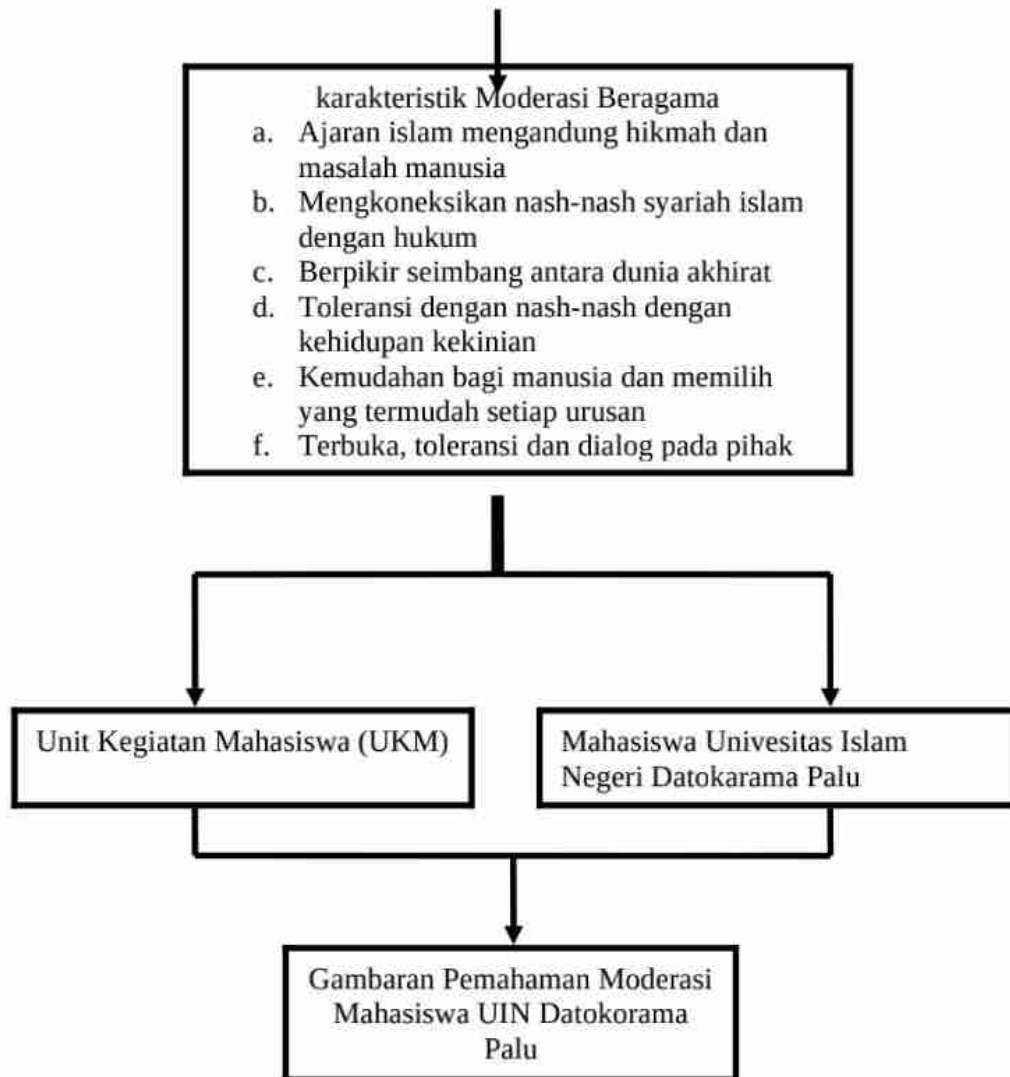
⁵¹ , Lukaman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*. (Jakarta Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI, Cet. 1, 2019), 17.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa moderasi beragama adalah cara pandang yang dimana mengemukakan rasa saling menghargai, menghormati dan toleransi antar suku beragama ras, suku, dan lain sebagainya, sehingga dimana moderasi beragama mengemukakan ajaran yang baik dan adil sesuai ajaran perintah Allah dan Rosulnya.

Tabel 2.1

Bagan penelitian Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap
Pemahaman Moderasi Beragama UIN Datokarama Palu.

Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman
Moderasi Beragama UIN Datokarama Palu



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknisnya, penulis terjun langsung dilapangan yakni melakukan pengamatan tentang bagaimana Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama di UIN Datokarama Palu.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan serta diperkuat dengan hasil observasi serta hasil wawancara di lapangan. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Muchtar bahwa “Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada saat tertentu”.⁵²

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Di UIN Datokarama Palu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan.

Penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang beralamat di Jalan. Pangeran. Diponegoro No. 23 Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu, Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan subjek dan objek penelitian berupa oraganisasi UKM dan Mahasiswa ber UKM Di UIN Datokarama Palu.

C. Kehadiran Peneliti

⁵² Muchtar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja RosdaKarya, 2013),5.

Pada penelitian kualitatif deskriptif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data yang paling utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong, “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya”⁵³. Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran penulis menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik-baiknya dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak sesuai situasi dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di UIN Datokrama Palu.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bukti sekaligus penguatan. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong, Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata deskriptif dari obyek yang diteliti.

Adapun dua sumber yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data yang didapatkan dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan upaya yang bersifat umum yang bertujuan dan bertujuan untuk mengungkapkan data.⁵⁴ Sumber data primer adalah sumber data yang langsung

⁵³Lexy J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT.Rosdakarya,2017). 157.

⁵⁴ Haris Herdiansyah, *wawancara, observasi, dan focus groups: sebagai instrumen penggalian data kualitatif* (Jakarta:Rajawali Press, 2013), 104.

memberikan data kepada pengumpul data, adapun Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui instrumen dan responden.

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pembina organisasi, dan koordinator organisasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat memberi informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah para tokoh kampus dan referensi buku-buku tentang moderasi beragama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada 3 macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Menurut Lexy J Moleong, "Observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut."⁵⁶ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara mengobservasi secara langsung objek

⁵⁵Rukaesih Maolani, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 71.

⁵⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung : Rosda,2017), 166.

yang diteliti agar memperoleh gambaran tentang Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Di UIN Datokarama Palu. Teknik observasi dipilih oleh penulis karena dapat mengakrabkan penulis dengan subjek penelitian agar lebih terbuka dalam memberikan data-data yang diperlukan sehingga mampu menemukan hal-hal yang tidak terungkap dari informan dalam wawancara karena biasanya ada hal yang ditutup-tutupi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁵⁷ Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula penulis mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, ide-idenya, serta informasi-informasi yang diperlukan penulis.

Penulis melakukan beberapa langkah-langkah agar wawancara dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menentukan narasumber. Dalam hal ini narasumber yang ditentukan adalah organisasi UKM dan mahasiswa ber UKM di UIN Datokrama Palu.
- b. Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dalam proses wawancara.

⁵⁷Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 1: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 216.

- c. Menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk narasumber.

Dalam penelitian ini, narasumber yang digunakan adalah organisasi UKM dan mahasiswa ber UKM Di UIN Datokrama Palu. Adapun tujuannya yaitu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan sesuai dengan sifat instrumen pedoman wawancara yang terstruktur yang penulis gunakan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁵⁸

Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi data berupa profil Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dari visi, misi, keadaan organisasi dan struktur organisasi UKM yang berada di UIN Datokrama palu.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan

⁵⁸Sugiyono , *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 336.

masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penulisan⁵⁹.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman “analisis data menempuh tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:⁶⁰

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tujuan penulis melakukan reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting mengenai Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama di UIN Datokarama Palu.

2. Penyajian Data.

Penyajian data yaitu mengemukakan sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan

⁵⁹Ibid.,89.

⁶⁰Miles, M.B, Huberman. *Qualitative Data Analysis*(Jakarta: UI-Press, 2014), 20.

tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif. Dari hasil data mengenai Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Di UIN Datokarama Palu.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu data dengan data yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan meneliti kembali sumber data, kemudian di komunikasikan kembali kepada informan terkait. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang sesuai dilapangan agar data tersebut benar-benar valid dan akurat.⁶¹

Pengecekan keabsahan data penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan mempelajari dokumen yang ada disekolah.

⁶¹Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 85.

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawaban kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J Moleong, dalam penelitian kualitatif memakai 3macam kriteria keabsahan, yaitu.⁶²:

1. Kepercayaan [*kredibility*]

Kredibility data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan data sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran penulis dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

2. Kebergantungan [*Depandibility*]

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama penulis karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

⁶²Lexy J.Moleong, *Metodologi* 327.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Universitas Islama Negeri (UIN) Datokarama Palu

1. Sejarah berdiri UIN Datokarama Palu

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu adalah perguruan tinggi Agama Islama Negeri yang berada di Palu Sulawesi Tengah, yang dulu bernama

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datokarama Palu, kini beralih status setelah terbitnya Keputusan Presiden (KEPRES) No 61 tahun 2021 bertepatan pada tanggal 19 Juli 2021 maka resmi peralihan status dari IAIN ke UIN.⁶³

Atas Prakarsa beberapa tokoh cendekiawan muslim, baik dari kalangan perguruan tinggi, instansi pemerintah, ulama dan zu'ama di kota Palu, pada Mei 1966 dibentuklah satu kepanitian yang diberi nama panitia persiapan pendirian IAIN "Datokarama" Palu. Adapun struktur dan personalia dari kepanitian tersebut adalah sebagai berikut: Ketua: Abidin Ma'ruf, SH, Wakil Ketua: KH. Zainal Abidin Batalembah, Sekertaris: Abu Naim Syaar., BA, Wakil Sekertaris: Isma'un Dg. Marotja, BA, Bendahar: Drs.HM. Ridwan, Wakil Bendahara: H.Dg. Mangera gagarannusu, Anggota: Pati Bidin. Drs. Andi Mattalata, S. Drs. H.F Tangkalisan. Drs Buchari. KH. Abd Muthalib Tharir. Syahrul. Zainuddin Abd. Rauf. Rusdy Toana. Zuber S. Garupa. Arsyad Parampi. Berkat jalanin kerja sama dengan IKIP Ujung Pandang Palu dan UNTAD cabang UNHAS di Palu serta dukungan moril dan fasilitas materil yang diberikan pemerintah daerah. Panitia tersebut berhasil membuka dua fakultas sekaligus, yaitu fakultas Tarbiyah yang dipimpin oleh KH.

⁶³ Lihat Keputusan Presiden No 61 Tahun 2021, *Tentang Universitas Datokarama Palu*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/172515/perpres-no-61-tahun-2021> (Di Akses pada tanggal 1 Oktober 2021), 1.

Zainal Abidin Batalembah selaku Dekan dan Drs. Buchari selaku wakilnya, serta fakultas Usuluddin yang di pimpin oleh KH.M Qasim Maragau dan Drs. H.F. Tangkisan sebagai wakilnya. Berdiri dan beroprasinya kedua fakultas tersebut merupakan pilar awal persiapan dan perjuangan mewujudkan berdiri IAIN "Datokarama" Palu. Respon masyarakat pun ternyata sangat positif, terbukti pada awal penerimaan mahasiswa baru, kurang lebih 125 orang yang menjadi mahasiswa pada kedua fakultas tersebut pada tahun akademi 1966/1967. Lobi dan pengusaha pun tak terhenti-henti ke pusat guna menggapai obsesi. Namu selalu terbentur dengan peraturan, perundang-undangan, serta berbagai persyaratan akademik yang belum terpenuhi. Sehingga pihak Depertemen Agama Pusat belum dapat "merestui" berdirinya IAIN "Datokarama" Palu. Dan sesuai arahan dan petunjuk Menteri Agama ketika itu dijadikanlah kedua fakultas tersebut berstatus sebagai Filial dari IAIN "Alaudin" Ujung pandang.⁶⁴

a. Pasang Surut Perkembangannya

Setelah beoprasi selama dua tahun, pada tanggal 8 Mei 1969 (21 Safar 1389 H). Status kedua fakultas (Tarbiyah dan Usuludin) tersebut ditingkatkan dari Filial menjadi cabang IAIN "Alaudin" Ujuang Pandang, yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI. Mayor Jendral TNI (purn) Ahmad Hafiluddin Djojoadikusumo, atas nama Menteri Agama RI (ketika itu, KH.M.Dahlan). Dekan Fakultas Tarbiyah dipercayakan kepada KH. Abd. Muthalib Tharir, dan Fakultas Usuludin dipercayakan kepada KH. Saggaf Aljufri. Pada tahun 1979, KH. Abd. Muthalib Tharir berpulang kerahmatullah. Maka ditunjuklah Drs. husein Alyafei sebagai pelaksana Tugas Dekan (Pts) sampai tahun 1983. Namun karena rangkap jabatan sebagai Anggota DPRD Tk. I Sulawesi Tengah. Drs. Husein Alyafei

⁶⁴ State Institute For Islamic Studies Palu "Sejarah Berdirinya IAIN Palu" iainpalu.ac.id/sejarah , diakses pada tanggal 10 Februari 2022.

mengundurkan diri sebagai Pts. Dekan. Beliau digantikan oleh Drs. Bochari yang kemudian menjadi Dekan definitif Fakultas Tarbiyah. Sejak beralih status dari filial ke cabang, kedua fakultas tersebut semakin berkembang pesat dan mendapatkan kepercayaan masyarakat. Sehingga, pada tahun 1984, status kedua fakultas tersebut meningkat lagi menjadi fakultas Madya berdasarkan PP Nomor 33 tahun 1985. Dengan status baru ini berarti memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sampai ke tingkat strata 1 (S1). Sebelumnya hanya memiliki kewenangan terbatas pada tingkat Bacheloriat (Sarjana Muda). Pada tahun 1988, KH. S. Saggaf Aljufrie, MA mengundurkan diri dari jabatannya selaku Dekan Fakultas Ushuluddin karena alasan kesibukan selaku ketua Umum PB Alkahairat. Kepimpinannya dilanjutkan oleh Drs. Moh Arsyad Ba'asyien yang waktu itu menjabat sebagai wakil dekan.⁶⁵

Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden (KEPRES) No. 9 tahun 1987 tentang susunan organisasi IAIN. Fakultas Ushuluddin IAIN "Alauddin" di Palu tidak tercantum lagi sebagai fakultas cabang, dan harus menerima kenyataan sebagai Fakultas Filial. Baru pada tahun 1993, berdasarkan KEPMENAG No. 389 tahun 1993 tentang organisasi dan Tata Kerja IAIN "Alauddin" dan KEPMENAG NO. 403 tahun 1993 tentang Statuta IAIN "Alauddin", status Fakultas Ushuluddin di Palu kembali diakui sebagai Fakultas Cabang. Ada catatan yang tidak boleh dibuang begitu saja, bahwa walaupun sempat mengalami degradasi status selama beberapa tahun, namun ibarat apa nan tak kunjung padam, Fakultas Ushuluddin menyadari akan berbagai potensi dan aset yang dimiliki IAIN "Alauddin" di Palu, terutama jumlah mahasiswa yang terdaftar pada tahun akademi 1994-1995 mencapai 1.278

⁶⁵ State Institute For Islamic Studies Palu "Sejarah Berdirinya IAIN Palu" iainpalu.ac.id/sejarah, diakses pada tanggal 10 Februari 2022

semakin memperkokoh keinginan dan alasan untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri. Alasan dan keinginan itu direspon dan di back-up sepenuhnya oleh pemerintah daerah (Gubernur dan DPRD I) dengan memberikan rekomendasi tertulis serta penyediaan lahan 60 ha di Desa Sibedi Kecamatan Marawola (9 Km dari kota Palu) untuk pembangunan kampus baru serta sejumlah dana yang diperlukan dalam rangka realisasi keinginan tersebut. Dukungan juga sepenuhnya diberikan oleh MUI Tk. I Sulawesi tengah dengan memberikan rekomendasi bahwa IAIN “Alauddin” di Palu 25 tahun kedepannya menjadi lampiran pengajuan usulan ke Menteri Agama RI melalui Rektor IAIN “Alauddin” untuk dijadikan bahan pertimbangan. Namun lagi-lagi aralpun melintang di separuh jalan perjuangan. Dengan terbitnya KEPRES No 11 tahun 1997 tentang penderian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), perjuangan untuk mewujudkan IAIN berdiri sementara “kandas” di tengah jalan. walau begitu, secerah harapan pun uncul ke permukaan. Sebab, STAIN merupakan sebuah institute transional formal menuju IAIN yang berdiri sendiri, jika kemudian telah memiliki persyaratan yang dibutuhkan untuk itu yang pasti, perjuangan harus tetap dilanjutkannya hingga cita-cita terpenuhi.⁶⁶

b. Peralihan Status Menjadi STAIN

Dengan diberlakukannya KEPRES No. 11 tahun 1997 tentang penderian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indoneasi dengan sejumlah fakultasnya yang tersebardi berbagai daerah secara otomatis beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) termasuk fakultas Tarbiyah dan Fakultas Usuhuluddin IAIN “Alauddin” di Palu. Sebagai tindak lanjut KEPRES tersebut

⁶⁶ State Institute For Islamic Studies Palu “*Sejarah Berdirinya IAIN Palu*” iainpalu.ac.id/sejarah , diakses pada tanggal 10 Februari 2022.

diatas, Menteri Agama RI mengeluarkan surat keputusan No. 303 tahun 1997 tentang Organisasi Tata Kerja STAIN Palu dan KEPMENAG RI NO. 336 tahun 1997 tentang STATUTA STAIN Palu. dan untuk pengaturan alih status dari Fakultas Daerah menjadi STAIN, Dirjen Bimbingan Islam mengeluarkan surat keputusan No:E 136 1997 tentang pedoman pengaturan alih status tersebut. Konsekuensi logis dari peralihan statatus tersebut berdasarkan seperangkat aturan seperti yang disebutkan diatas, maka Fakultas Tarbiyah berubah menjadi jurusan Tarbiyah dengan tiga program studi. Yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, dan kependidikan Islam. Fakultas Ushuluddin berubah menjadi jurusan Ushuluddin dengan tiga Program Studi, yaitu: Aqidah Filsafat, Tafsir Hadist dan Perbandingan Agama. Sesuai kewenangan yang diberikan bagi STAIN untuk dapat membuka jurusan baru dalam rangka pembangbangan maka sekolah ilmu Syari'ah dari Yayasan Pendidikan Datokarama yang langsung dibina oleh IAIN "Alauddin" di Palu sejak tahun 1995, kemudian diintegrasikan dengan STAIN Palu dan menjadi jurusan Syari;ah dengan dua Program Studi, yaitu: Mu'amalah dan Perbandingan Mazhab/Hukum.⁶⁷

Nama Yayasan "Datokarama" kemudian diabadikan menajdi nama STAIN Palu berdasarkan Keputusan Senat STAIN Palu (tanggal 24 November 1997) dengan pertimbangan bahwa nama "Datokarama" meiliki nilai histories sebagai tokoh pembawa pertama Agama Islam dilembah Palu dan menjadi nama IAIN yang diperjuangkan sejak awal berdirinya di kota Palu. Datokarama memiliki nama asli Abdullah Raqi, seseorang tokoh yang berasal dari Pagarayung, kesultanan Padang Pariaman. Selama keberadaanya di lembah Palu (1603-1650 Miladiyah) beliau berhasil mengislamkan raja-raja yang ada dilembah Palu.

⁶⁷ State Institute For Islamic Studies Palu "Sejarah Berdirinya IAIN Palu" iainpalu.ac.id/sejarah , diakses pada tanggal 10 Februari 2022

Datokaram adalah gelaran yang diberikan oleh tokoh-tokoh masyarakat lembah Palu kepada Abdullah Raqi, berkat jasa dan kealimannya. orang-orang biasa pula menyebutnya dengan “*To Nabaraka*” (orang yang memiliki/membawa karamah/kemuliaan) karena telah menyebarkan agama Islam dilembah Palu. Secara kelembagaan, peralihan status tersebut cukup merugikan dari sisi eselonisasi pimpinan lembaga, namun di sisi lain sangat memberikan prospek yang lebih cerah. Dengan peralihan status tersebut, STAIN “Datokarama” Palu memiliki otonomi penuh baik dalam pengelolaan ketenagaan, keuangan, sarana dan fasilitas maupun dalam pengembangan mutu akademiknya. Disamping itu sangat dimungkinkan untuk menyelenggarakan program studi yang bervariasi sehingga dapat menampung minat masyarakat yang beragam dalam kajian Keislaman. Bahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, juga dapat membuka program Pasca Sarjana. Selain program-program pendidikan Pprofesional setingkat D1, D2, D3 dan Akta IV. Peluang-peluang tersebut merupakan keuntungan sendiri yang lebih memungkinkan STAIN “Datokarama” Palu berkembang secara kompetitif untuk menjawab tuntunan dan tantangan masa depan yang lebih berat dan kompleks.⁶⁸

Dari perjalanan sejarah STAIN Datokarama Palu yang bila direntang kebelakang mulai sejak dibukanya filial dari IAIN Alauddin Makassar (Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin) pada tahun 1966/1967 serta STIS Datokarama tahun 1995, maka STAIN Datokarama Palu sesungguhnya telah berumur 40, sesuatu usia yang cukup panjang untuk mematkan diri dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu maka kehidupan kampus ini syaa Allah suda harus dapat menunjukan kematngan dlam semua aspek, baik dalm bidang pendidikan

⁶⁸ State Institute For Islamic Studies Palu “Sejarah Berdirinya IAIN Palu” iainpalu.ac.id/sejarah , diakses pada tanggal 10 Februari 2022

pengajara, peneletian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan kemahasiswaan. Bebebarapa tokoh perintis, pimpinan fakultas ketua STAIN periode lalu telah amat sangat berjasa dalam melatakan dasar-dasar pendirian, dan pengembangan IAIN/STAIN, sehingga STAIN Datokarama Palu dapat berkembang, antara lain; Abidin Ma'ruf, SH., Drs. Abu Naim Syar, BA, Drs HM Ridwan, Drs. H.F Tangkilisan, Drs. H. Rusdi Toana, Zainuddin Absurrauf, KH, Saggaf M. Aljufrie MA., Drs. H. Husein Alyafie M. HI., Drs. H. Bochari, Prof. Dr. HM. Noor Sulaiman PL, dan H.M Arsyad Ba'asyien MH. Jumlah seluruhnya sampai dengan tahun 2006 sebanyak 2.910 alumni. Para alumni STAIN Datokarama Palu selalu bersama-sama dengan pemerintah dan masayarakat Sulawesi Tengah dalam setiap pembangunan yang dilakukan.⁶⁹

c. Peralihan dari STAIN ke IAIN Palu

Setelah kurang lebih 15 tahun STAIN Datokarama menjadi nama bagi Perguruan Tinggi Negeri Islam di Sulawesi Tengah, kini STAIN Datokarama beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dengan dikelurkannya Peraturan Presiden (PERPRES) Republik Indonesia No 51 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) menjadi Institut Agama Islama Negeri (IAIN) Palu.⁷⁰

d. Perlihan dari IAIN Palu ke UIN Palu

Setelah melalui proses perjuangan yang cukup panjang, setiap pimpinan dari periode ke periode tetap selalu berjuang dan berusaha untuk peningkatan Lembaga Datokarama Palu yang awal nya dari STAIN ke IAIN dan alhamdulillah

⁶⁹ State Institute For Islamic Studies Palu "Sejarah Berdirinya IAIN Palu" iainalu.ac.id/sejarah , diakses pada tanggal 10 Februari 2022.

⁷⁰ Lihat Peraturan Presiden No 51 Tahun 2013, *Tentang Perubahan Stain Palu Menjadi IAIN Palu*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41421/perpres-no-51-tahun-2013> (Di Akses pada tanggal 13 Februari2022), 1.

dengan terbitnya keputus Presiden (PERPRES) No 61 tahun 2021 tentang peralihan status dari IAIN ke UIN, kini IAIN resmi alis status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.⁷¹ Kehadiran UIN Datokarama Palu sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri selama ini telah ikut serta mewarnai corak pengembangan sumber daya manusia Indonesia pada umumnya dan khususnya daerah Sulawesi Tengah. Para alumni yang telah ditelorkan telah berkiprah pada banyak bidang kehidupan masyarkat, baik sebagai guru/ dosen, pegawai Deperteman Agama dan Dinas/ Instansi lain ditingkat Provinsi/ kota/ Kabupaten, politisi (Kota/ Kabupaten, provinsi, Nasional, wirastawan, wartawan, dan tokoh agama/ masyarakat di kota/ pedesaan-pedesaan. Oleh karena itu sampai saat ini lembaga UIN Datokarama Palu telah memiliki beberapa Fakultas dan program studi yang ada di UIN Datokarama Palu dan menjadi kampus ternama dalam keislaman.⁷²

2. Gambaran geografis UIN Datokarama Palu

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang secara geografis dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur, berbatasan dengan taman budaya dan sekolah Darud Dakwah Walirsyad (DDI) Palu.
- b. Sebelah Barat, berbatasan dengan masjid baiturrahman, taman kanak-kanak dan grand mall.
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Jl. Di Penegoro dan apotik faris.
- d. Sebelah Utara, berbatasan dengan Jl. Cumi-cumi

⁷¹ Lihat Keputusan Presiden No 61 Tahun 2021, *Tentang Universitas Datokarama Palu*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/172515/perpres-no-61-tahun-2021> (Di Akses pada tanggal 13 Februari2022), 1.

⁷² State Institute For Islamic Studies Palu "Sejarah Berdirinya IAIN Palu" iainpalu.ac.id/sejarah , diakses pada tanggal 13 Februari 2022

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Mengembangkan kajian Islam Moderat yang berbasis pada integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal

b. Misi

6. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berbasis pada integrasi keilmuan.
7. Mengembangkan kajian Islam moderat melalui pendekatan inter/multidisipliner.
8. Menyelenggarakan penguatan karakter berbasis pada nilai-nilai, seni, budaya dan kearifan lokal.
9. Mengembangkan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan Islam dan masyarakat muslim.
10. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan bimbingan spiritual Islam

B. Bagaimana bentuk kegiatan UKM di UIN Datokarama Palu

Bentuk kegiatan merupakan suatu plening rangkaian perencanaan kegiatan yang dimana akan diselenggarakan dalam suatu kelembagaan organisasi. Suatu UKM dapat berkembang baik apabila ada partisipasi positif kegiatannya yang mengarah pada pembangunan SDM yang berdiri pada kepentingan bersama.

Berdasarkan hasil peneletian yang telah dilakukan oleh peneliti di 9 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada UIN Datokarama Palu tentang

bagaiman bentuk kegiatan UKM, yakni peneliti akan menguraikan satu persatu mengenai bentuk kegiatan UKM tersebut.

1. UKM Muhibbul Riyaddah (MR)

UKM Muhibbul Riyaddah adalah organisasi yang bergerak atau aktivitasnya pada bidang olahraga dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa yang ada di UIN Datokarama Palu sesuai visi misinya. Hal ini dipertegas oleh Waketum MR, beliau mengatakan bahwa

“Visi MR menaungi mahasiswa UIN Datokarama Palu dan Misi nya mencari Atlit-atlit yang ada di UIN Datokarama Palu dan kita bina secara intensif”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa UKM Muhibbul Riyaddah mempunyai tujuan dan fokus mengembangkan minat dan bakat serta menjelankan kegiatan sesuai roda organisasi yang di atur dalam ADRT

Terlepas dari visi misi tentunya suata lembaga mempunyai program atau kegiatan yang mendorong agar UKM itu berperan dalam memberikan suata kesan terhadap kadernya dalam hal ini UKM Muhibbul Riyaddah tentunya memiliki program atau kegiatan yang berorientasi dalam pengembangan dalam bidang olahraga serta berintegritas dengan lembaga atau instansi terkait. Dalam hal ini Moh Rendi Atmaja sebagai wakil ketua MR menguraikan mengenai bentuk program kegiatan selama 1 periode yang ada Muhibbul Riyaddah.

“Kalau untuk program kerja sendiri itu terbagi menjadi dua yang pertama program kerja wajib yang kedua program kerja tambahan, program kerja wajib itu ada milad, penerimaan mahasiswa, MTA atau mubes dan diskusi bulanan itu untuk program kerja wajib. kalau untuk program kerja tambahan dan jangka panjang itu ada piala rektor contohnya sekarang ini kita adakan piala rektor yang keempat ini yang terakhir 2018 itu program

⁷³ Moh Rendi Atmaja, Wakil ketua MR “Wawancara” di Sekret Muhibbul Riydah, Pada Tanggal 15 Maret 2022

kerja jangka panjang dan ada porma yang setiap tahunnya di laksanakan, dan di setiap kepengurusan pasti berbeda-beda program kerjanya”.⁷⁴

Dari hasil wawancara informan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan UKM Muhibbul Riyaddah berorientasi berdasarkan visi misi dan berdasarkan UKM mereka yaitu bergerak pada bidang olahraga. Adapun alasan yang dikatan membuat progm kegiatan ini adalah:

“Untuk berbakti satu tahun kedepannya tentunya dengan bukti nyata kita melakukan melaliu program kerja dengan melalui program kerja orang bisa menilai keberadaan kepemimpinan kita dan kami pun tidak lupa akan integrasi program kerja dari kampus karna kita tau bahwa kampsu kita adalah kampus agama jadi kami berusaha memadukan proker MR dan kampus dalam hal moderasi beragama tadi”.⁷⁵

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa UKM MR memang organisasi yang bergerak di bidang olahraga tetapi tidak lupa akan mereka berdiri di instansi Agama sehingga mereka berusaha melakukam integrasi proker mereka dan lembaga.

Dari uraian di atas mengenai UKM MR peneliti menyimpulkn bahwa ada 2 macamm program yang di miliki oleh UKM MR yaitu program wajib dan tambahan, program wajib seperti ada milad, penerimaan mahasiswa, MTA atau mubes dan diskusi bulanan, dan program tambahan piala rektor, porma, sedangkan program yang berkaitan dengan UKM MR ialah pialah rektor, diskusi dan porma sedangkan proker yang ada kaitannya dengan moderasi beragama ialah milad dan diskusi.

2. UKM Mahasiswa Pencita Alam (MAPALA) Muhibbul Bi’ah

⁷⁴ Moh Rendi Atmaja, Wakil ketua MR “Wawancara” di Sekret Muhibbul Riydah, Pada Tanggal 15 Maret 2022

⁷⁵ Moh Rendi Atmaja, Wakil ketua MR “Wawancara” di Sekret Muhibbul Riydah, Pada Tanggal 15 Maret 2022

UKM Mahasiswa Pencita Alam (MAPALA) Muhibbul Bi'ah merupakan UKM yang bergerak di bidang peduli akan lingkungan dan cinta terhadap alam sekitar dan lingkungan sekitar sehingga dalam hal ini UKM MAPALA punya orientasi membangun cinta terhadap alam sekitar yang ada dan menjalankan roda organisasi sesuai visi misi. Hal ini di pertegas oleh ketua MAPALA beliau mengatakan bahwa

“Visi misi MAPALA Menjadikan Mapala Muhibbul Bi'ah sebagai salah satu organisasi Pecinta Alam yang berguna dan bermanfaat bagi anggota dan masyarakat. dan Misi secara garis besar Menyiapkan anggota MAPALA Muhibbul Bi'ah yang sadar akan kewajiban untuk menjaga alam dan lingkungan hidup yang di landasi dengan iman dan taqwa serta melatih dan mengembangkan potensi anggota dan Melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan dalam rangka pelestarian alam dan lingkungan dan pengabdian terhadap masyarakat”.⁷⁶

Dari hasil wawancara mengenai visi misi UKM MAPALA peneliti menyimpulkan bahwa UKM MAPALA bukan hanya UKM yang bergerak mencintai alam akan tetapi bergerak dan berguna serta bermanfaat di tengah masyarakat sesuai garis organisasi yang di landasi iman dan taqwa sesuai visi misi UKM.

Dalam suatu UKM tentunya ada pelaksanaan program kegiatan yang dimana mendorong dan memberikan serta UKM itu berperan. Terlepas dari visi misi tentunya suatu lembaga mempunyai program atau kegiatan yang mendorong agar UKM itu berperan dalam memberikan suatu kesan terhadap kadernya dalam hal ini UKM MAPALA tentunya memiliki program atau kegiatan yang berorientasi dalam menjaga dan melastarkan alam serta berintegritas dengan lembaga atau instansi terkait. Dalam hal ini Rahmaniah sebagai ketua umum

⁷⁶ Rahmaniah, Ketua MAPALA “Wawancara” di Sekret MAPALA, Pada Tanggal 19 Maret 2022

MAPALA menguraikan mengenai bentuk program kegiatan selama 1 periode kedepannya yang ada di MAPALA.

“Latihan gabungan, lomba lintas alam, bakti sosial, diesmaulidiyah, diklatsar, musyawarah tahunan, pendidikan lanjutan, pengajian malam jum’at, desa binaan, bank sampah”.⁷⁷

Dari hasil wawancara di atas mengenai program kegiatan penulis dapat menyimpulkan bahwa program kegiatan UKM MAPALA bukan hanya berorientasi pada menjaga alam dan lingkungan tapi ada berbagai macam bentuk kegiatan yang di padukan semisalnya pengajian malam jum;at dan lain sebagainya sehingga dalam hal ini MAPALA bergerak di bidang apa saja tanpa fokus di bidang nya sebagai menjaga alam dan lingkungan. Adapun alasan yang dikatan membuat progrm kegiatan ini adalah.

“Tentunya saya sebagai ketua dengan alasan membuat proker ini lain dari pada tidak ingin meningkatkan kualitas dari segi intelektual, agama sesuai kampus kita dan menanamkan rasa peduli terhadap kader MAPALA ke masyarakat dan lingkungan agar kiranya kader mapala bisa menjadi kader yang baik yang tidak seperti dipikirkan diluar sana”.⁷⁸

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa ada pencapaian besar yang di inginkan melalui proker yang di buat sehingga dalam hal ini ketua MAPALA menginginkan kader mapala harus berkualitas serta berintelektual dan bisa membuktikan kader mapala tidak sesuai yang apa mereka pikirkan melalu proker yang di bangun.

⁷⁷ Rahmaniah, Ketua MAPALA “Wawancara” di Sekret MAPALA, Pada Tanggal 19 Maret 2022

⁷⁸ Rahmaniah, Ketua MAPALA “Wawancara” di Sekret MAPALA, Pada Tanggal 19 Maret 2022

Dari uraian di atas mengenai UKM MAPALA peneliti menyimpulkan bahwa ada 2 macam program yang dimiliki oleh UKM MAPALA yaitu program wajib dan tambahan, program wajib seperti musyawarah tahunan, diesmaulidiyah, pendidikan lanjutan, lomba lintas alam, diklatsar, pengajian malam jum'at dan program tambahan ada bank sampah bakti sosial dan desa binaan, sedangkan program yang berkaitan dengan UKM Mapala ialah lomba lintas alam, diklatsar, latihan gabungan, pendidikan lanjutan, bank sampah sedangkan program yang ada kaitannya dengan moderasi beragama ialah bakti sosial, pendidikan berlanjut dan desa binaan dan pengajian malam jum'at.

3. UKM Mahasiswa Anti Narkoba dan Peduli AIDS (MANPA)

UKM Mahasiswa Anti Narkoba dan Peduli Aids (MANPA) merupakan organisasi yang bergerak di dalam kampus dan orientasinya tentunya memberantas HIV/AIDS dan mensosialisasikan akan bahaya penyalahgunaan narkoba di masyarakat dan tentunya sasaran utamanya ialah para anak muda agar membebaskan generasi bangsa dari bahaya HIV/AIDS, hal ini tertuang sebagaimana dalam visi misi MANPA.

VISI

- a. Menjadikan pusat pembaharuan tatanan generasi muda bangsa agar bisa bermanfaat bagi masyarakat nasional.
- b. Menjadi pusat kajian penelitian dan informasi serta memposisikan diri sebagai pelopor perubahan dan transformasi sosial untuk membebaskan generasi dari bahaya serta pandemi HIV/AIDS.

MISI

- a. Menciptakan Islam sebagai dasar segala aktivitas organisasi
- b. Menciptakan kader-kader MANPA yang berdaya guna dan berhasil guna, transparan, kreatif, dan profesional serta bebas dari narkoba dan infeksi HIV/AIDS.

- c. Menyeberluaskan informasi tentang bahaya narkoba dan pandemi HIV/AIDS.
- d. Mendidik anggota MANPA berfikir dan bersikap mandiri, kritis dan peduli terhadap lingkungan sosial.
- e. Memberdayakan masyarakat kampus yang berbudi pekerti, cakep, berwawasan luas, berprikemanusiaan dan bertanggung jawab.⁷⁹

Dari pernyataan di atas mengenai visi misi MANPA yang di paparkan WAKETUM peneliti menyimpulkan bahwa UKM MANPA sangat antusias dan peduli akan lingkungan dan masa depan bangsa atas bahaya narkoba dan HIV/AIDS, serta UKM MANPA sebagai organisasi penggerak di narkoba tak lupa mereka juga menjadikan Islam sebagai dasar segala aktivitas dalam hal ini memudahkan mereka dalam segala hal karna berldaskan islam sebagai penggerak mereka.

Dalam suatu UKM tentunya ada pelaksanaan program kegiatan yang dimana mendorong dan memberikan serta UKM itu berperan. Terlepas dari visi misi tentunya suata lembaga mempunyai program atau kegiatan yang mendorong agar UKM itu berperan dalam memberikan suata kesan terhadap kadernya dalam hal ini UKM MANPA tentunya memiliki program atau kegiatan yang berorientasi dalam memberantas atau mensosialisasikan akan bahaya Narkoba dan HIV/AIDS serta proker yang berintegritas dengan lembaga atau instansi terkait. Dalam hal ini Moh Abdi Fauzi Wakil ketua umum MANPA menguraikan mengenai bentuk program kegiatan selama 1 periode kedepannya yang ada di MANPA.

“Terkait Program kerja itu dari UKM MANPA kita ada program kerja Sesuai dengan kesepakatan musyawarah tahunan anggota itu ada 8 di antara lain diskusi bulanan, penyuluhan, donor darah, hari HANI, hari AIDS, pengkaderan, MTA, dan pelatihan”.⁸⁰

⁷⁹ Moh Abdi Fauzi, WAKETUM MANPA “Wawancara” di Sekret MANPA, Pada Tanggal 15 Maret 2022

⁸⁰ Moh Abdi Fauzi, WAKETUM MANPA “Wawancara” di Sekret MANPA, Pada Tanggal 15 Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengenai proker kegiatan MANPA peneliti menyimpulkan bahwa proker kegiatan MANPA bukan hanya membuat proker kegiatan yang mengarah pada narkoba dan HIV/AIDS tapi ada berbagai proker kegiatan lain yang tentunya memberikan pemahaman pada kader seperti diskusi bulanan dan pelatihan sehingga UKM manpa bukan murni PROKER tentang HIV/AIDS tapi ada PROKER lain yang mendorong memahami pemahaman lain. Adapun alasan membuat PROKER kegiatan ini adalah

“Agar memberikan pemahaman kepada kader MANPA dan masyarakat kampus melalui proker ini bahwa bahaya akan HIV/AIDS dan mengkonsumsi narkoba karena tentu nya itu bagian dari hal buruk yang di larang oleh agama dan mengingat kampus kita adalah kampus agama sehingga visi misi UKM menjadikan islam sebagai aktivitas organisasi”.⁸¹

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa alasan UKM MANPA membuat PROKER kegiatan ini karna ingin memberikan pemahaman tentang pentingnya menjauhi HIV/AIDS dan tidak baiknya mengkonsumsi narkoba karna itu merupakan hal yang buruk bagi kesehatan dan mental seseorang.

Dari uraian di atas mengenai UKM MANPA peneliti menyimpulkan bahwa ada 2 macam program yang di miliki oleh UKM yaitu program jangka panjang dan jangka pendek, program jangka panjang ada diskusi bulanan, donor darah, penyuluhan, pelatihan dan program jangka pendek ada hari HANI, HARI AIDS, MTA, sedangkan program yang berkaitan dengan UKM MANPA ialah penyuluhan, donor darah, hari HANI, hari AIDS, pengkaderan, MTA, dan pelatihan sedangkan program yang ada kaitannya dengan moderasi beragama ialah diskusi bulanan.

⁸¹ Moh Abdi Fauzi, WAKETUM MANPA “Wawancara” di Sekret MANPA, Pada Tanggal 15 Maret 2022

4. UKM Gerakan Pramuka Racana Karamatul Husna

UKM Gearakan Pramuka Racana Karamatul Husna merupakan sebuah organisasi yang berada di kampus atau organisasi yang mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat serta pengetahuan di bidang ke pramukaan dan berjalan sesuai visi misi. hal ini di sampaiakn oleh ketum racana mengenai visi misi

VISI:

“Mewujudkan Satya dharma untuk tercapainya gerakan Pramuka yang responsif, progresif, di bidang pendidikan dan berbasis kultural (KEBUDAYAAN). Yang selaras dengan FIKRAH, HARAQAH Dan AMALIA”.

MISI:

- a. Melakukan aksi cepat tanggap terhadap bencana darurat
- b. Meningkatkan daya sadar kader dan anggota racana karamatul husna terhadap masalah birokrasi kampus dan non birokrasi kampus
- c. Meningkatkan kualitas keilmuan kader dan anggota racana karamatul husna melalui proses pendidikan kajian formal dan informal
- d. Meningkatkan daya baca kader dan anggota melalui refitalisasi rumah baca racana
- e. Mampu mengawal kebijakan internal dan eksternal yang berkaitan dengan pengembangan kader dan anggota
- f. Menciptakan stabilitas ekonomi racana melalui ekonomi kreatif, (UMKM)
- g. Mengembangkan sumber daya kader dan anggota racana karamatul husna
- h. Menigkatkan tali silaturahmi sesama kader dan anggota racana karamatul husna.⁸²

⁸² Rian Daud, ketua Racana “Wawancara” di Sekret Racana, Pada Tanggal 14 Maret 2022

Dari penyampain visi misi di atas peneleti menyimpulkan bahwa UKM Racana bukan hanya fokus pada pengembangan kepengatahuan ke pramukaan tapi ada PROKER kegiatan lain yang membawa UKM Racana pada pengatahuan luas semisalnya mengadakan kajian dan hal lain seperti melakukan aksi cepat tanggap dan tentunya UKM Racana juga mendukung stabilitas UMKM jadi, UKM Racana mempunyai berbagai bidang tanpa fokus di bidang ke pramukaan.

Dalam suatu UKM tentunya ada pelaksanaan program kegiatan yang dimana mendorong dan memberikan serta UKM itu berperan. Terlepas dari visi misi tentunya suata lembaga mempunyai program atau kegiatan yang mendorong agar UKM itu berperan dalam memberikan suata kesan terhadap kadernya dalam hal ini UKM Racana tentunya memiliki program atau kegiatan yang berorientasi dalam ke pramukaan dan basicil ilmu lain serta proker yang berintegritas dengan lembaga atau instansi terkait. Dalam hal ini Rian Daud ketua umum Racana menguraikan mengenai bentuk program kegiatan selama 1 periode kedepannya yang ada di Racana.

“Sekarang ini yang dirancang kalau dari UKM sendiri terstruktur mulai dari bulan bulan 1 2 dan 3 dan seterusnya untuk dari sekarang ini bulan Maret itu kegiatan Persami nah jadi di kegiatan Persami di perkemahan sabtu minggu itu diadakan pertemuan antar sekolah-sekolah yang ada di kota Palu nanti pembahasan di kegiatan ini itu tentang konsep Bagaimana siswa-siswa yang ada di kota Palu itu tidak terjerumus di kasus kasus narkoba karena yang kita tahu sekarang ini banyak siswa itu yang termasuk menyalahgunakan hal tersebut makanya kami membuat program persami, perkemahan sabtu minggu itu melibatkan siswa yang ada di kota Palu terus ivent yang terbesar yaitu Kegiatan KTGT jadi kegiatan ini Insyallah itu dikonsepkkan se sulawesi di lintas provinsi dari Provinsi Sulawesi Tengah bisa lintas ke provinsi Sulawesi Utara Sulbar dan Sulawesi Tenggara tergantung mekanismenya Bagaimana terus kegiatan konsepnya ini juga bisa dimasukkan banyak program kerja utama itu terkait dengan moderasi beragama Terus bagaimana Pemuda mengelola narkoba dan lain sebagainya dan kami mempunyai kegiatan dialog lintas agama yang dimana menghadirkan para pemuka agama yang ada di kota palu dan

kegiatan lain seperti peringatan hari besar, pendega, PMO, bhakti racana, seminar kepramukaan, latihan mingguan”.⁸³

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa ada berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh UKM Racana mulai dari persami yang di dalam nya membahas tentang Narkoba dan KTGT serta kegiatan dialog lintas agama, dari sini kita bisa lihat bahwa UKM Racana memiliki berbagai bentuk kegiatan tanpa harus fokus tentang ke pramukaan. Dan tentunya ada sebuah alasan ketika membuat suatu proker Kegiatan hal ini di sampaikan oleh ketua umum Racana.

“Alasan saya kenapa kemudian membuat proker kegiatan ini karena saya rasa ini juga visi dari Institut langsung dari Universitas langsung jadi maka diwajibkan dari UKM itu seluruh program kerja itu harus diselaraskan dengan kampus jadi kalau kampus moderasi beragama UKM juga begitu moderasi beragama yang dibahas melalui bentuk proker kegiatan”.⁸⁴

Dari pernyataan di atas yang di sampaikan oleh ketum umum Racana dapat di simpulkan bahwa alasan membuat proker karna melihat keadan kampus yang mempunya visi misi tentang moderasi beragama sehingga beliau katakan bahwa UKM pun harus bisa menerjmhkan visi misi kampus melalu proker kegiatan agar selaras apa yang di jalankan oleh kampus dan UKM.

Dari uraian di atas mengenai UKM Racana peneliti menyimpulkn bahwa ada 2 macam program yang di miliki oleh UKM Racana yaitu program jangka panjang dan jangka pendek, program jangka panjang ada PMO, pendega, bhakti Racana, latihan mingguan dan program jangka pendek ada Dialog lintas agama, seminar kepramukan, KTGT, peringatan hari besar Islam, sedangkan program

⁸³ Rian Daud, ketua Racana “Wawancara” di Sekret Racana, Pada Tanggal 14 Maret 2022

⁸⁴ Rian Daud, ketua Racana “Wawancara” di Sekret Racana, Pada Tanggal 14 Maret 2022

yang berkaitan dengan UKM Racana ialah PMO, pendega, bhakti racana, seminar ke pramukaan KTGT sedangkan program yang ada kaitannya dengan moderasi beragama ialah dialog lintas agama, KTGT, peringatan hari besar Islam.

5. UKM Menwa Wirakarma UIN Palu

UKM Menwa Wiakarma UIN Palu merupakan salah satu unit kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dapat menjadi tombak dalam meningkatkan kesadaran bela negara di kalangan mahasiswa. Resimen Mahasiswa adalah salah satu kekuatan sipil yang di latih dan dipersiapkan untuk mempertahankan NKRI sebagai perwujudan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta. MENWA juga merupakan salah satu komponen warga negara yang mendapat pelatihan militer.

Dalam hal ini semua UKM terkhususnya MENWA tentunya memiliki visi misi sebagai acuan dalam hal ber organisasi sehingga hal ini di sampaikan oleh ketua MENWA mengenai visi misinya.

VISI:

“Menjadikan MENWA satuan 252 wirakrama UIN Datokarama Palu yang intelektual, relegius, terlatih dan kompatibel sesuai fungsi MENWA”.

MISI:

- a. Memperkokoh jiwa korsa, kebersamaan dan persaudaraan dengan di landasi panca darma satya, tekad pendirian serta bhineka tunggal ika
- b. Meningkatkan kualitas anggota MENWA SATUAN 252 WIRAKRAMA dalam bidang pendidikan serta pengetahuan agama sebagai Mahasiswa UIN DATOKARAMA PALU yang religius.
- c. Mengevaluasi dan melanjutkan program kerja sebelumnya yang belum terlaksana untuk mengembangkan eksistensi satuan dan fungsi MENWA di kampus.

- d. Mengoptimalkan pelatihan-pelatihan di hari dinas untuk mewujudkan anggota satuan yang kuat dan terlatih.⁸⁵

Dari pernyataan di atas mengenai visi misi peneliti dapat menyimpulkan bahwa visi misi UKM MENWA tentunya tidak terlepas dari apa yang digaungkan oleh kampus yaitu tentang keagamaan sehingga dalam hal ini menwa bukan hanya membuat visi misi tentang ke militeran atau fokus tentang militer tapi ada visi dan misi lain yang di bangun untuk keperluan kader, UKM dan kampus.

Dalam suatu UKM tentunya ada pelaksanaan program kegiatan yang dimana mendorong dan memberikan serta UKM itu berperan. Terlepas dari visi misi tentunya suatu lembaga mempunyai program atau kegiatan yang mendorong agar UKM itu berperan dalam memberikan suatu kesan terhadap kadernya dalam hal ini UKM MENWA tentunya memiliki program atau kegiatan yang berorientasi dalam ke militeran dan basic ilmu lain serta proker yang berintegritas dengan lembaga atau instansi terkait. Dalam hal ini Salaman Al Farisi ketua umum MENWA menguraikan mengenai bentuk program kegiatan selama 1 periode kedepannya yang ada di MENWA.

“Kalau di menwa UIN Palu dia ada program wajib tahunan ada program tambahan yang wajib itu pradiksar Diksar pendidikan dasar militer itu terus rakomsat rapat komando satuan untuk pergantian komandan terus hari ulang tahun satuan dan untuk kegiatan tambahan kita ada seminar bela negara ada donor darah bakti sosial ada lomba-lomba lainnya”.⁸⁶

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM MENWA bukan hanya UKM yang bergerak di bidang kemiliteran sesuai apa

⁸⁵ Salaman Al Farisi, ketua Menwa “Wawancara” di Sekret MENWA, Pada Tanggal 14 Maret 2022

⁸⁶ Salaman Al Farisi, ketua Menwa “Wawancara” di Sekret MENWA, Pada Tanggal 14 Maret 2022

yang ada di visi misi, tapi UKM menwa mempunyai berbagai kegiatan sehingga titik fokus proker kegiatan bukan hanya di militeran tapi ada di donor darah dan seminar bela negara dan lain sebagainya dalam artian MENWA mencoba berkolaborasi kegiatan dengan pihak instansi yang ada. Dan tentunya ada sebuah alasan ketika membuat suatu proker Kegiatan hal ini di sampaikan oleh ketua umum MENWA.

“Tentunya ada sebuah tujuan dan pencapaian dalam hal membuat proker kegiatan ini, tujuannya agar bisa memberikan kader menwa paham-paham tentang dunia kemeliteran dan paham-paham agama tentunya sesuai kampus kita UIN Datokarama Palu dan pencapaiannya agar kader MENWA setelah keluar dari sini bisa berhasil mengimplementasi ilmu sesuai yang di dapatkan di MENWA maupun kampus UIN yang berlandaskan moderasi beragama”.⁸⁷

Dari penyampain di atas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan membuat proker kegiatan agar bagaiman kader-kader MENWA paham akan dunia kemeliteran dan agama tentunya sehingga setelah lepas dari kampus bisa mengimplementasikan ke masyarakat sesuai apa yang di dapatkan di kampus maupun di UKM MENWA.

Dari uraian di atas mengenai UKM MENWA peneliti menyimpulkan bahwa ada 2 macam program yang di miliki oleh UKM yaitu program wajib dan tambahan, program wajib ada pradiksar, diksar, pendidikan dasar militer, rapat komando satuan (RAKOMSAT) dan program tambahan ada seminar bela negara, donor darah, bakti sosial, sedangkan program yang berkaitan dengan UKM MENWA ialah pradiksar, Diksar, pendidikan dasar militer, rakomsat rapat komando satuan hari ulang tahun satuan sedangkan program yang ada kaitannya dengan moderasi beragama ialah seminar bela negara.

⁸⁷ Salaman Al Farisi, ketua Menwa “Wawancara” di Sekret MENWA, Pada Tanggal 14 Maret 2022

6. UKM Lembaga Pers Mahasiswa Qalamun (LPM)

UKM Lembaga Pers Mahasiswa Qalamun merupakan organisasi pers mahasiswa yang berada dalam kampus UIN Datokaran Palu yang menjadi salah satu wadah yang dimana mengembangkan minat dan bakat mahasiswa serta mengekspresikan diri memberikan ide dan gagasan yang dimana dituangkan dalam tulisan, serta UKM LPM Qalamun juga bergerak dibidang jurnalistik sesuai tupoksi organisasinya.

Dalam sebuah organisasi akan beregerak ketika ada acuan nya, sehingga dalam hal ini UKM LPM Qalamun juga mempunyai visi misi yang akan dijadikan acuan atau kiblat bergeraknya LPM Qalamun, sehingga hal ini disampaikan oleh ketua umum LPM Qolamuan mengenai visi misi nya.

“Kalau mengenai visi misi ada sebagian UKM yang bisa memperlihatkan visi misinya dan ada sebageian memprivasi visi misi nya , kalau untuk LPM sendiri visi misinya bentuk privasi karna ada beberap hal yang tidak bisa saya umbar ter khususnya bumbu dapur kami, tapi tentunya visi misi kami tetap berjalan sesuai nama organisasi yang dimana bergerak di bidang jurnalistik dan keadaan kampus yaitu kampusagama dan sebagainya”.⁸⁸

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa tidak semua UKM bisa mengumbar visi misi ataiu bumbu dapur UKM nya karna ada hal lain yang harus dijaga tapi tentunya visi misinya bergerak sesuai nama organisasinya dan tentunya ada kaitannya dengan kampus dengan berlandaskan agama.

Dalam suatu UKM tentunya ada pelaksanaan program kegiatan yang dimana mendorong dan memberikan serta UKM itu berperan. Terlepas dari visi misi tentunya suata lembaga mempunyai program atau kegiatan yang mendorog agar UKM itu berperan dalam memberikan suata kesan positif terhadap kadernya

dalam hal ini UKM LPM QALAMUN tentunya memiliki program atau kegiatan yang berorientasi dalam bidang jurnalistik dan basic ilmu lain serta proker yang berintegritas dengan lembaga atau instansi terkait. Dalam hal ini Mohammad Risalbi ketua umum LPM QALAMUN menguraikan mengenai bentuk program kegiatan selama 1 periode kedepannya yang ada di LPM Qalamun.

“Kegiatan kami itu setahun ini sih ada sekitar 36 proker dan kegiatan kami juga bentuknya privasi jadi hanya beberapa kegiatan saja yang saya sebutkan seperti, pelatihan jurnalistik tingkat dasar (PJTD), pelatihan jurnalistik tingkat lanjut (PJTL). dan terakhir seminar nasional, mungkin itu saja proker kegiatan yang saya paparkan karena yang lain bentuknya privasi”.⁸⁹

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan UKM LPM selama setahun ada 36 seperti pelatihan jurnalistik tingkat dasar, pelatihan jurnalistik tingkat lanjut, seminar nasional dan sebagian proker kegiatan tidak disebut karena bentuknya privasi. Dan tentunya ada sebuah alasan ketika membuat suatu proker Kegiatan, hal ini di sampaikan oleh ketua umum LPM Qalamun mengenai .alsannya.

“Seperti kita tau bersama bahwa UKM LPM Qalamun merupakan organisasi jurnalistik atau wartawan sehingga alasan saya membuat proker kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas di bidang jurnalistik agar tercipta kader-kader terbaik melalui proker saya buat dan tentunya berintegrasi dengan kampus proker-proker yang ada di LPM Qalamun”.⁹⁰

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa semua UKM tentunya ingin memberikan yang terbaik terhadap kadernya sehingga dalam hal ini UKM LPM Qalamun mencoba membuat proker kegiatan yang meningkatkan kualitas di bidang jurnalistik dan mencetak kader-kader yang berintelektual melalui proker kegiatan yang berintegritas dengan kampus.

⁸⁹ Mohammad Risalbi, ketua LPM Qalamun “Wawancara” di Sekret LPM Qalamun, Pada Tanggal 14 Maret 2022

⁹⁰ Mohammad Risalbi, ketua LPM Qalamun “Wawancara” di Sekret LPM Qalamun, Pada Tanggal 14 Maret 2022

Dari uraian di atas mengenai UKM LPM Qalamun peneliti menyimpulkan bahwa ada 2 macam program yang dimiliki oleh UKM yaitu program wajib dan program tambahan, program wajib ada pelatihan jurnalistik tingkat dasar (PJTD) pelatihan jurnalistik tingkat lanjut (PJTL) dan program tambahan seminar nasional, sedangkan program yang berkaitan dengan UKM LPM Qalamun ialah pelatihan jurnalistik tingkat dasar (PJTD), pelatihan jurnalistik tingkat lanjut (PJTL) sedangkan program yang ada kaitannya dengan moderasi beragama ialah seminar nasional.

7. UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA)

UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA) merupakan organisasi unit kegiatan mahasiswa yang menampung mahasiswa atau memberikan ruang atau tempat kepada mahasiswa untuk berproses mengasah skill nya dalam bidang koperasi dan juga mengembangkan usaha sesuai apa yang diinginkan.

Dalam sebuah organisasi akan beregerak ketika ada acuan nya, sehingga dalam hal ini UKM Koperasi Mahasiswa juga mempunyai visi misi yang akan dijadikan acuan atau kiblat Bergeraknya Koperasi Mahasiswa, sehingga hal ini disampaikan oleh ketua umum Koperasi Mahasiswa mengenai visi misi nya.

“Visi dan Misi dari UKM KOPMA itu sendiri bahwasanya ketika teman-teman yang di kader di koperasi mahasiswa, ketika lulus menjadi sarjana (S1) tidak memikirkan pekerjaan atau tidak sulit mencari pekerjaan tetapi bagaimana mereka bisa membangun atau membuat lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya”.⁹¹

Dari hasil wawancara diatas mengenai visi misi peneliti menyimpulkan bahwa UKM KOPMA harus menjadi bagian dari pembuat lapangan pekerjaan sebanyak-banyak mungkin bukan malah memikirkan bagaimana mencari atau

⁹¹ Muhammad Nur, ketua KOPMA “Wawancara” di Sekret KOPMA, Pada Tanggal 13 Maret 2022

mendapatkan pekerjaan. hal ini sesuai apa yang disampaikan ketua kopma melalui wawancara ketika ditanya tentang visi misi UKM KOPMA.

Dalam suatu UKM tentunya ada pelaksanaan program kegiatan yang dimana mendorong dan memberikan serta UKM itu berperan. Terlepas dari visi misi tentunya suatu lembaga mempunyai program atau kegiatan yang mendorong agar UKM itu berperan dalam memberikan ruang pengetahuan terhadap kadernya dalam hal ini UKM Koperasi mahasiswa tentunya memiliki program atau kegiatan yang berorientasi dalam bidang koperasi atau usaha dan basic ilmu lain serta proker yang berintegritas dengan lembaga atau instansi terkait. Dalam hal ini Muhammad Nur ketua umum Koperasi mahasiswa menguraikan mengenai bentuk program kegiatan selama 1 periode kedepannya yang ada di Koperasi Mahasiswa.

“Kalau untuk program kerja sendiri itu banyak terutama dari formalnya kegiatan formal itu biasa kami membuat kegiatan tentang training manajemen, manajemen resiko, manajemen waktu, manajemen rapat, semua manajemen itu kita rangkum dalam satu kegiatan itu, berikutnya ada juga training financial tentang keuangan bagaimana jadi pengusaha Bagaimana jadi kasir, itu juga jadi tentang pokoknya dia di skala UKM di skala usaha begitu saja tentang kegiatan-kegiatan di KOPMA proker-proker buat Expo undang-undang seminar tentang kewirausahaan begitu saja”.⁹²

Dari hasil wawancara di atas mengenai proker kegiatan peneliti menyimpulkan bahwa UKM KOPMA memiliki kegiatan yang mengarah pada perkembangan kadernya seperti training financial, dan training pengusaha menjadi kasir dan lain sebagainya, hal ini menggambarkan bahwa bentuk kegiatan KOPMA memang mengarah atau berjalan sesuai nama organisasinya yaitu kopma yang bergerak di bidang usaha. Dan tentunya ada sebuah alasan ketika membuat

⁹² Muhammad Nur, ketua KOPMA “Wawancara” di Sekret KOPMA, Pada Tanggal 13 Maret 2022

suatu proker Kegiatan, hal ini di sampaikan oleh ketua umum Koperasi mahasiswa mengenai alsannya.

Karna saya ingin kader-kader KOPMA mahir di bidang nya ketika nanti selesai dari kampus atau dari organisasi KOPMA, karena kebanyakan orang berorganisasi tapi setelah selesai mereka tidak mendapatkan apa-apa dari organisasinya dalam artian tidak paham jalur mengimplementasi nya seperti apa, sehingga melalui proker kegiatan yang saya buat saya bisa melatih sasar intensi khususnya di bidang koperasi atau usaha.⁹³

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa alasan membuat proker karena ingin melatih kader kopma sesuai bidangnya yaitu di koperasi dan usaha agar setelah lulus mereka paham akan jalur mengimplemetasinya seperti apa dan bisa membantu masyakat khususnya di bidang usaha.

Dari uraian di atas mengenai UKM KOPMA peneliti menyimpulkn bahwa ada 2 macam program yang di miliki oleh UKM KOPMA yaitu program jangka panjang dan jangka pendek, program jangka panjang ada training menejmen, menejemen resiko, menejemen waktu, menejemen rapat, training financial dan program jangka pendek ada expo dan seminar kewirausahaan, sedangkan program yang berkaitan dengan UKM KOPMA ialah seminar kewirausahaan, training menejmen, training financial dan expo sedangkan program yang ada kaitannya dengan moderasi beragama itu sendiri tidak ada dengan alasan semua UKM bergerak pada jalur masing-masing.

8. UKM Teater Islam Datokaram (TRISDA)

⁹³ Muhammad Nur, ketua KOPMA "Wawancara" di Sekret KOPMA, Pada Tanggal 13 Maret 2022

UKM Teater Islam Datokarama (TRISDA) merupakan organisasi yang berada di dalam kampus UIN Datokarama Palu yang di mana sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya di bidang dunia seni, khususnya teater dan drama sehingga UKM TRISDA juga berperan penting.

Dalam sebuah organisasi akan beregerak ketika ada acuan nya, sehingga dalam hal ini UKM TRISDA juga mempunyai visi misi yang akan dijadikan acuan atau kiblat Bergeraknya TRISDA, sehingga hal ini disampaikan oleh WAKETUM TRISDA mengenai visi misi nya.

VISI:

“Menjadi kesenian yang berjiwa isami yang unggul dalam bidang teater”.

MISI:

1. Menciptakan kader-kader yang bertanggung jawab dalam bidang kesenian lokal ditanah kebudyaan (kaili), guna membendung pengaru budaya-budaya nefatif luar yag akan merusak karakter generasi penerus bangsa
2. Unggul dalam bidang kesenian yang bernuansa islami.
3. Mencetak alumni-alumni yang berwawasan kesenian islami dan berakhlak mulia.⁹⁴

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa visi misi UKM Trisda menciptakan kader-kader yang unggul dalam jiwa kesenian yang berislami dan berakhlak mulia

Dalam suatu UKM tentunya ada pelaksanaan program kegiatan yang dimana mendorong dan memberikan serta UKM itu berperan. Terlepas dari visi misi tentunya suata lembaga mempunyai program atau kegiatan yang mendorong agar UKM itu berperan dalam memberikan ruang pengetahuan terhadap kadernya

⁹⁴ Andar, Wakil Ketua Umum Trisda “Wawancara” di Sekret Trisda Pada Tanggal 15 Maret 2022

dalam hal ini UKM Trisda tentunya memiliki program atau kegiatan yang berorientasi dalam bidang seni, teater, puisi dan ilmu lain serta proker yang berintegritas dengan lembaga atau instansi terkait. Dalam hal ini Muhammad Nur ketua umum Trisda menguraikan mengenai bentuk program kegiatan selama 1 periode kedepannya yang ada di Trisda.

“Kalau program kegiatan yang ada di trisda yaitu peringatan maulid, isra miraj, PHBI dan pementasan islami kalau untuk program kerja lainnya pengiriman anggota baru atau masa taaruf yang kedua refleksi 28 oktober dengan ulang janji dan ngulu ngata, musyawara besar”.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Trisda memiliki proker kegiatan di luar dari UKM itu sendiri seperti PHBI dan isra miraj. Dan tentunya ada sebuah alasan dan harapan ketika membuat suatu proker Kegiatan, hal ini di sampaikan oleh wakil ketua umum Trisda mengenai alasannya beliau mengatakan bahwa.

“Untuk memperkenalkan musik atau kesenian kebudayaan di tanah kaili yang berbau islami sesuai kampus kita dan tentunya mengasah bakat dan mempertajam minat dan bakat teman-teman yang masuk di Trisda”.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan membuat proker kegiatan untuk memperkenalkan musik atau kesenian kebudayaan kaili dan mengasah serta mempertajam minat dan bakat yang masuk di trisda

Dari uraian di atas mengenai UKM TRISDA peneliti menyimpulkan bahwa ada 2 macam program yang dimiliki oleh UKM TRISDA yaitu program jangka panjang dan jangka pendek, program jangka panjang ada masa ta'rif, ulang janji,

⁹⁵ Andar, Wakil Ketua Umum Trisda “Wawancara” di Sekret Trisda Pada Tanggal 15 Maret 2022

⁹⁶ Andar, Wakil Ketua Umum Trisda “Wawancara” di Sekret Trisda Pada Tanggal 15 Maret 2022

ngulu ngata, pengiriman anggota baru dan program jangka pendek ada peringatan maulid, isra miraj, PHBI, pementasan Islami, musyawarah besar, refleksi 28 oktober sedangkan program yang berkaitan dengan UKM TRISDA ialah ulng janji, pengiriman anggota baru, ngulu ngata, refleksi 28 sedangkan program yang ada kaitannya dengan moderasi beragama ialah PHBI, pementasan Islami

9. UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK)

UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK) merupakan salah satu organisasi kampus UIN Datokarama Palu yang mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya bergerak di bidang dakwah dan bidang lainnya yang ada di UKM LDK.

Dalam sebuah organisasi akan beregerak ketika ada acuan nya, sehingga dalam hal ini UKM Lemabag Dakwah Kampus juga mempunyai visi misi yang akan dijadikan acuan atau kiblat Bergeraknya LDK, sehingga hal ini disampaikan oleh ketua umum LDK mengenai visi misi nya.

VISI:

“Meningkatkan kolaborasi untuk mengoptimalkan potensi lembaga Dakwah kampus (LDK) Al-Abrar UIN Datokarama Palu serta mencetak kader-kader dakwah yang memiliki kekokokhan spritual, intelektual, dan solidaritas menuju kampus madani”

MISI:

- a. Mengembangkan potensi kader-kader LDK Al-abrar yang mengarah pada aktualisasi diri sebagai seseorang muslim dan muslimah.
- b. Terbentuknya kader-kader LDK Al-abrar yang berwawasan luas yang siap tuurun langsung menyebarkan syiar islam kepada masyarakat secara umum.

- c. Membangun kesadaran kepada setiap anggota dan masyarakat kampus tentang pentingnya penerapan nilai-nilai islam dalam kehidupan kampus.
- d. Menjalin ukhuwah dan kerja sama antara civitas akademik dan organisasi kemahasiswaan serta siap berperan aktif dalam membantu mensukseskan program-program yang ada di kampus UIN Datokarama Palu.
- e. Membangun ukhuwah anantara lembaga dakwah kampus.⁹⁷

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa visi misi UKM LDK bukan hanya berperan di bidang dakwah untuk menyebarkan syiar-syiar islam tapi ada peran lain yang membuat UKM LDK bergerak membantu semisalnya ikut berperan aktif dan penting dalam membantu mensukseskan program-program yang ada di kampus sehingga jelas LDK bukan hanya sekedar lembaga dakwah.

Dalam suatu UKM tentunya ada pelaksanaan program kegiatan yang dimana mendorong dan memberikan serta UKM itu berperan. Terlepas dari visi misi tentunya suatu lembaga mempunyai program atau kegiatan yang mendorong agar UKM itu berperan dalam memberikan ruang pengetahuan terhadap kadernya dalam hal ini UKM Lemabaga Dakwah Kampus tentunya memiliki program atau kegiatan yang berorientasi dalam bidang dakwah dan basic ilmu lain serta proker yang berintegritas dengan lembaga atau instansi terkait. Dalam hal ini Rahmat ketua umum Lembaga Dakwah Kampus menguraikan mengenai bentuk program kegiatan selama 1 periode kedepannya yang ada di LDK.

“Ada dua program kerja jangka panjang dan jangka pendek dari program jangka pendek yaitu tentang seminar moderasi beragama kemudian jangka panjang ada sekolah kader. kelas pemikiran islam, Al-abrar sport dan kajian senin-kamis, jadi kajian senin kamis ini kita melihat situasi dan jika panas apa yang lagi booming-booming tentang suatu isu maka kami angkat

⁹⁷ Rahmat, ketua LDK “Wawancara” di Sekret Lembaga Dakwah Kampus, Pada Tanggal 14 Maret 2022

melalui kajian senin kamis ini, dan tentunya masi banyak lagi proker kegiatan LDK”.⁹⁸

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan UKM LDK mempunyai kegiatan yang berfariasi dan bukan hanya saja fokus di bidang dakwah saja tapi ada kegiatan-kegiatan lain yang menjadi prioritas UKM LDK juga yaitu seperti Al-abrar dan lain sebagainya. Dan tentunya ada sebuah alasan dan harapan ketika membuat suatu proker Kegiatan, hal ini di sampaikan oleh ketua umum LDK mengenai alsannya.

“Karna melihat UKM LDK bagian dari organisasi dakwah sehingga dalam hal ini saya mencoba berkordinasi dengan ketua devisi untuk masifkan atau menonjolkan kegiat-kegiatan yang arahnya dakwah, agar eksistensi dakwah bisa kelihatn di masyarakat kampus dan alasan membuat proker kegiatan ini untuk memberikan kader LDK bekal akan cara dakwah dan memberikan pemahamn tentang dakwah, tapi dalam hal ini walaupun UKM LDK merupakan UKM dakwah tapi kami mencoba membuat proker selain dakwah seperti Al-abrar cup dan lainnya”.⁹⁹

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan alasan membuat proker kegiatan agar memberikan pemahaman tentang dakwah dan cara bagaiman akan mendakwakan dan tentunya UKM LDK bukan hanya fokus akan dakwah tapi mereka mencoba membuat kegiatan yang selain dari dakwah semisalnya Al-abrar cup dan lainnya.

Dari uraian di atas mengenai UKM LDK peneliti menyimpulkn bahwa ada 2 macam program yang di miliki oleh UKM LDK yaitu program jangka panjang dan jangka pendek, program jangka panjang ada sekolah kader, kelas pemikiran Islam, Al-abrar sport dan kajian senin kamis dan program jangka pendek ada seminar moderasi beragama, sedangkan program yang berkaitan dengan UKM

⁹⁸ Rahmat, ketua LDK “Wawancara” di Sekret Lembaga Dakwah Kampus, Pada Tanggal 14 Maret 2022

⁹⁹ Rahmat, ketua LDK “Wawancara” di Sekret Lembaga Dakwah Kampus, Pada Tanggal 14 Maret 2022

LDK ialah sekolah kader, kelas pemikiran, sedangkan program yang ada kaitannya dengan moderasi beragama ialah kajian senin kamis dan seminar moderasi beragama.

Berdasarkan uraian di atas mengenai 9 UKM yang berada di UIN Datokarama Palu tentang Bagaimana bentuk kegiatan UKM di UIN Datokarama Palu peneliti menyimpulkan bahwa UKM di lingkup UIN Datokarama Palu memiliki program kegiatan yang sesuai karakteristik dan kebutuhan organisasinya dan bergerak atas dasar visi misi UKM serta bergerak sesuai jalur masing-masing, dan di samping itu mereka juga membuat program yang ada muatan moderasi beragama karena hal ini di dukung oleh rencana strategis Dirjen Pendis tahun 2020-2024 tentang menyelenggarakan program, pendidikan, pelatihan, dan pembekalan tertentu dengan tema khusus ada kaitannya dengan moderasi bergama¹⁰⁰. Maka dalam hal ini UKM yang ada di UIN mencoba berkolaborasi membuat program kerja yang tidak hanya terfokus pada karakteristik organisasinya tapi mengambil langkah-langkah sesuai dengan visi misi kampus yaitu moderasi beragama.

C. Bagaimana peranan UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama di lingkup UIN Datokarama Palu

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) memiliki peran yang signifikan dalam hal memberikan suatu pengalaman, membentuk karakter dan memberikan pemahaman agar berpikir kreatif, kritis dan membentuk cara pola pikir mereka lebih toleran atau bisa toleran dalam hal menerima perbedaan dalam berorganisasi .

¹⁰⁰ Dr.H. Muhammad Ali Ramdhani *Rencana Strategi Direktur Jendral Islam* (Jakarta: Kemenag, 2020) 26.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di 9 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada UIN Datokarama Palu tentang bagaimana peran UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama di lingkup UIN DK, yakni peneliti akan menguraikan satu persatu mengenai peran UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama.

1. UKM Muhibbul Riyadhah (MR)

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Muhibbul Riyadhah merupakan organisasi yang bergerak di bidang olahraga namun juga menanamkan atau memberikan pemahaman yang tidak kanan maupun kekerasan. Dalam hal ini dari hasil wawancara peneliti mencoba mempertanyakan seperti apa itu gambaran moderasi beragama.

“Moderasi agama merupakan suatu paham atau komitmen kepada ajaran islam tanpa di kurangi dan tidak berlebihan sehingga tidak terjadi paham ekstrim maupun radikal”.¹⁰¹

Hal ini juga di tegaskan oleh Imam Shamsi Ali beliau mengatakan bahwa moderasi beragama adalah suatu komitmen kepada apa adanya, tanpa dikurangi atau dilebihkan, maksudnya bersikap tengah-tengah tidak mengarah pada rasa egoisme.¹⁰²

Adapun pernyataan dari pembina Muhibbul Riyadhah mengenai pandangan moderasi beragama adalah:

“kalau menurut saya moderasi beragama itu sama dengan toleransi beragama karna intinya di situ saling menghargai, saling tenggang rasa, saling menghormati supaya kehidupan bermasyarakat di negeri ini tetap

¹⁰¹ Moh Rendi Atmaja, Wakil ketua MR “Wawancara” di Sekret Muhibbul Riydhah, Pada Tanggal 15 Maret 2022

¹⁰² Priyanto Widodo dan Karnawati, “Moderasi Agama dan Pemahaman Radikalisme Agama Kristen”, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. Vo.15, No 2(Oktober 2019),10.

terjaga dengan baik karna kita saling menghargai khususnya perbedaan agama tadi”.¹⁰³

Dari pernyataan di atas mengenai moderasi beragama peneliti menyimpulkan bahwa moderasi beragama adalah suatu paham komitmen yang tidak mengarah pada rasa egoisme tetapi dia mengarah pada saling menghargai saling tenggang rasa supaya kehidupan negeri ini bisa harmonis karna saling menghargai perbedaan agama (toleransi) satu sama lain sehingga terjalin silaturahmi yang baik.

Terlepas dari pernyataan di atas mengenai moderasi beragama semua UKM yang ada di UIN Datkaram Palu dalam hal ini tentunya memiliki peran, peran yang di maksud adalah dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama, karna UIN Datokarama Palu merupakan kampus agama yang dibawah naungan KEMENAG dan juga UIN DK memliki visi misi tentang moderasi beragamayang digaungkan oleh rektor bukan hanya Rektor tetapi Kementerian Agama dalam Renstra Dirjen Pendis 2020-2024 yang memuat tentang kehidupan beragama di indonesia harus moderat.

Suatu unit kegiatan mahasiswa (UKM) terlihat akan berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama ketika ada bentuk program kegiatan yang mengarah tentang moderasi beragama. Sehingga dalam hal ini peneliti mencari tau apakah ada peran UKM Muhibbul Riyadhah dalam memberikan pemahaman moderasi beragama, adapun pernyataan dari WAKETUM mengenai hal ini beliau menjelaskan bahwa.

“Yah tentu saja ada, pasti setiap kegiatan dari Kami selalu pertimbangkan persoalan moderasi beragama contohnya di milad kami selalu menjalin silaturahmi bersama lembaga-lembaga olahraga biarpun bukan Dari

¹⁰³ Suharnis, Pembina Muhibbul Riyadhah “Wawancara”, Ruang Kujur PGMI, Pada Tanggal 02 Maret 2022.

kampusnya kita UIN kami mengundang UKOF Yang di STIE intinya mereka yang menaungi UKM olahraga kita ada kerjasama dan kita buat kegiatan selalu melibatkan teman-teman yang di luar muslim itu saya rasa bentuk dari moderat dari kami dan diskusi bulanan kami pun biasa mengangkat hal di luar dari olahraga kami mengangkat tema tentang agama yang mengarah pada moderasi beragama”.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa ada peran UKM Muibbul Riyadhah dalam memberikan pemahaman moderasi beragama melalui kegiatan-kegiatan milad dan membangun silaturahmi lembaga-lembaga dari luar UIN dan diskusi bulanan. Dalam hal ini pimpinan Warek 3 selaku bagian kemahasiswaan menyampaikan bahwa semua UKM perlu membuat suatu kegiatan yang dalam nya ada sisipan materi tentang moderasi beragama.

“Yah penting sekali kita dorong sebenarnya semua UKM itu dalam kegiatan-kegiatannya tidak fokus hanya yang ada kaitan langsungnya dengan UKM nya perlu ada sisipan materi tentang itu atau semangat dalam rangka mengembangkan semangat moderasi beragama , jadi mislanya olahraga bisa membuat diskusi-diskusi tentang moderasi beragama tidak semata-mata hanya olahraga saja fokusnya jadi paling tidak dialog-dialog tentang islami”.¹⁰⁵

Dari hasil wawancara dengan warek 3 di atas peneleti menyimpulkan bahwa semua UKM perlu menyisipkan kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan keberadaan kampus dalam hal ini UKM MR bisa melakukan diskusi tentang keagamaan yang mengarah pada pemahan yang baik. Hal ini kembali ditegaskan kembali oleh Moh Reza mengenai peran MR dalam memberikan pemahaman moderasi beragama beliau mengatakan bahwa

“Kalau untuk peran Muhibbul Riyadhah saya rasa ini tercerminkan di kegiatan-kegiatannya kami kenapa saya katakan seperti itu karena setiap kegiatannya kami itu tidak pernah membatasi teman-teman baik itu non muslim maupun muslim kami datang ke sekolah Sekolah Advent, BK,

¹⁰⁴ Moh Rendi Atmaja, Wakil ketua MR “Wawancara” di Sekret Muhibbul Riydhah, Pada Tanggal 15 Maret 2022

¹⁰⁵ Muhammad Idhan. WR 3 “Wawancara” di Rektorat Ruangan WR 3. Pada Tanggal 10 Maret 2022.

membuat undangan saya rasa ini dari bentuk dari moderasi beragama karena kami menaungi di bidang olahraga yaitu kami memperlihatkan bahwa UIN sebenarnya seperti ini melalui bidang olahraga kami memperlihatkan bahwa sanya kami menjunjung tinggi juga rasa toleransi bukan hanya sportifitas.”¹⁰⁶

Hal ini dari pernyataan reza kembali di pertegas oleh pak Muhammad Idhan selaku WAREK 3 beliau mengatakan bahwa

“Semua harus berperan jadi bukan hanya perlu sangat perlu bahkan wajib , jadi kita ini bukan hanya sekedar jadi objek kita harus jadi subjek juga. subjek dalam moderasi beragama itu harus pelaku kita jadi bukan hanya objek bagaimana di berikan pemahaman seperti mahasiswa yang disasar untuk diberikan pemahaman tentang moderasi beragama tapi diharapkan setelah menjadi objek harus menjadi subjek juga .UIN itu harus jadi cermin moderasi beragama sedangkan keluar saja kita begitu apalagi di dalam” .¹⁰⁷

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Muhibbul Riyadhah bukan hanya menjunjung tinggi akan hal sportifitas tapi juga menjunjung tinggi akan toleransi sehingga setiap kegiatan melibatkan agama muslim dan non muslim, kare dalam hal ini kita bukan hanya menjadi objek tapi subjek dalam moderasi beragama itu sendiri sehingga UKM Muhibbul Riyadhah memiliki peran dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama melalui kegiatan seperti sekolah advent dan diskusi bulanan.

Dalam hal peran UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama , biasanya ada pernyataan yang menajadi alasan kenapa kemudian UKM harus berperan. Sehinga hal ini di sampaikn oleh WAKETUM MR dan

¹⁰⁶ Moh Rendi Atmaja, Wakil ketua MR “Wawancara” di Sekret Muhibbul Riydhah, Pada Tanggal 15 Maret 2022

¹⁰⁷ Muhammad Idhan. WR 3 “Wawancara” di Rektorat Ruangan WR 3. Pada Tanggal 10 Maret 2022.

pembina MR mengenai kenapa UKM harus berperan dalam hal moderasi beragama.

“Saya rasa ini sangat penting karena apa Karena sinkronisasi antara kampus dan lembaga harus sinkron jika kami mungkin tidak sinkron mungkin kami dapat teguran sendiri dari Pembina Karna pembina ini bisa dikatakan bagian dari birokrasi Dia membina kami, Kami merasa bahwa bapaknya kami kalau kita melenceng maka kami tidak mendengarkan arahan dari bapak pastikan membuat kegiatan yang selalu sinkron dengan kampus.”¹⁰⁸

Ada pun pernyataan dari Moh Reza mengenai kenapa UKM MR harus berperan dalam memberikan pemahaman moderasi beragama hal ini di pertegas kembali oleh pembina MR bapak Suharnis beliau mengatakan bahwa:

Yah saya kira penting karna ini adalah kehidupan sosial kita yang tadi kita tidak bisa hidup sendiri-sendiri apalagi negeri kita ini adalah paling tidak ada 6 agama yang ada sehingga perlu memang ditanamkan bagaimana pemahaman tentang program moderasi beragama dimasyarakat jadi kita kembangkan program itu harus dikembangkan di mana saja kita berada sebagai bagian dari organisasi itu saya suru kembangkan artinya karna memang perlu kita lakukan karna tadi itu kita ini majemuk bukan hanya satu suku bangsa bahkan agama berbeda beda jadi perlu memang program nya saya sampaikan seperti itu.¹⁰⁹

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM MR ingin mensinkronisasikan antara lembaga dan kampus dan melihat indonesia memiliki 6 agama sehingga pemahaman moderasi beragam sangat penting ditanamkan di UKM MR agar terciptanya kehidupan sosial yang baik dalam berorganisasi maupun non organisasi.

¹⁰⁸ Moh Rendi Atmaja, Wakil ketua MR “Wawancara” di Sekret Muhibbul Riydhah, Pada Tanggal 15 Maret 2022

¹⁰⁹ Suharnis, Pembina Muhibbul Riyadhah “Wawancara”, Ruang Kajor PGMI, Pada Tanggal 02 Maret 2022.

Dari uraian di atas mengenai UKM MR peneliti menyimpulkan bahwa UKM MR berperan dalam hal ini memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap kadernya hal tercerminkan melalui program kerja seperti milad, piala rektor dan diskusi bulanan.

2. UKM Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) Bi'ah

UKM MAPALA merupakan kepanjangan dari mahasiswa pencinta alam yang tentunya organisasi ini bergerak di bidang alam namun juga menanamkan atau memberikan pemahaman yang tidak kanan maupun kekerian. Dalam hal ini dari hasil wawancara peneliti mencoba mempertanyakan seperti apa itu gambaran moderasi beragama menurut mereka.

“Menurut saya moderasi beragama adalah metode dalam menyampaikam nilai2 agama tanpa meradikalkan pemikiran agama lain. Yang artinya mencari jalan tengah dalam proses menerima ajaran agama”.¹¹⁰

Hal ini juga di sampaikan oleh pembina MAPALA mengenai apa itu moderasi beragama:

“Kalau gambaran umum tentang moderasi kita tidak berpatokan dengan yang terlalu ini kalau yang saya pahami kalau moderasi itu cara pandang kita beragama itu memposisikan diri kita sebagai orang yang netral Orang yang netral jadi tidak memegang suatu prinsip ke kanan karena yang memahami agama secara kaku dan ke kiri kirian yang memahami agama secara radikal kalau saya lihatnya seperti itu tentang moderasi beragama”.¹¹¹

Dari hasil wawancara di atas yang di sampaikan oleh ketua umum MAPALA dan pembina MAPALA peneliti menyimpulkan bahwa moderasi beragama merupakan suatu paham yang yang berada di tengah-tengah atau netral

¹¹⁰ Rahmaniah, Ketua MAPALA “Wawancara” di Sekret MAPALA, Pada Tanggal 19 Maret 2022

¹¹¹ Irmayanti, Pembina Mapala “Wawancara” di Kantor FTIK Lantai 1 Ruang Dosen Kampus 2, Pada Tanggal 04 Maret 2022

dalam artian memahami Islam tidak terlalu kanan atau kaku dan tidak kekikiran atau radikal.

Terlepas dari pernyataan di atas mengenai moderasi beragama semua UKM yang ada di UIN Datkaram Palu dalam hal ini tentunya memiliki peran, peran yang di maksud adalah dalam hal artian bukan sekedar mengembangkan kemampuan di bidang organisasinya tetapi mencoba memberikan pemahaman moderasi beragama, karna UIN Datokarama Palu merupakan kampus agama yang dibawah naungan KEMENAG dan juga UIN DK memiliki visi misi tentang moderasi beragamayang digaungkan oleh rektor bukan hanya Rektor tetapi Kementerian Agama dalam Renstra Dirjen Pendis 2020-2024 yang memuat tentang kehidupan beragama di indonesia harus moderat.

Suatu unit kegiatan mahasiswa (UKM) terlihat akan berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama ketika ada bentuk program kegiatan yang mengarah tentang moderasi beragama. Sehingga dalam hal ini peneliti mencari tau apakah ada peran UKM MAPALA dalam memberikan pemahaman moderasi beragama, adapun pernyataan dari KETUM mengenai hal ini beliau menjelaskan bahwa.

“Mapala Muhibbul Bi’ah merupakan UKM yang berperan penting pada persoalan moderasi beragama melalui bidang-bidang keilmuan Lingkungan misalnya yang mana merawat atau menjaga kelestarian lingkungan merupakan hal yang di anjurkan dalam agama, kemudian pada bidang keilmuan pendidikan melalui pendidikan dasar yang setiap kali menerima anggota baru harus di tanamkan dasar2 ke mapalaan yang mencakup agama tentunya berlanjut kependidikan lanjutan nantinya untuk pendalaman dan pematapan pengetahuan dasar tadi, selanjutnya melalui bidang sosial, mapala muhibbulbi’ah menjunjung tinggi yang namanya solidaritas, selain pada anggota sendiri maupun pada masyarakat, salah satunya bina desa yang dilakukan mapala muhibbulbi’ah di kawasan Banawa Tengah atau yg lebih dikenal dengan

desa Powelua dengan membaantu pembangunan mesjid yg ada disana demi terwujudnya masyarakat islami”.¹¹²

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa MAPALA memiliki peran dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama melalui keilmuan pendidikan dasar dengan mencintai alam dan menjaga alam dan melalui bidang sosial UKM MAPALA berperan memberikan pemahaman moderasi beragama, Adapun pernyataan di atas KETUM MAPALA kembali menegaskan proker kegiatan yang ada kaitannya dengan moderasi beragama yaitu:

“Dari program Mapala Muhibbul Bi’ah sendiri begitu banyak yang berkaitan dengan moderasi beragama, pada basic keilmuan persoalan Lingkungan, Sosial, Pendidikan dan Keagamaan”.¹¹³

Adapu pertanyaan di atas mengeni proker kegiatan MAPALA Yusuf Al-Qardawi yang merupakan salah satu penggerak *al-wasathiyah school of thought* memberikan salah satu konsep moderasi beragama tentang sosial menurut beliau yaitu:

a. Nilai-nilai humanis dan sosial

Nilai humanis dan sosial sesungguhnya merupakan khazanah otentik Islam. Perkembangan modern lebih mengidentifikasi hal tersebut sebagai nilai barat. Ia menjadi nilai yang perarel dengan konsep keadilan di tengah masyarakat dan pemerintah, kebebasan, kemulian, dan hak asasi manusia.¹¹⁴

¹¹² Rahmaniah, Ketua MAPALA “Wawancara” di Sekret MAPALA, Pada Tanggal 19 Maret 2022

¹¹³ Rahmaniah, Ketua MAPALA “Wawancara” di Sekret MAPALA, Pada Tanggal 19 Maret 2022

¹¹⁴ Ahmad Dumyathi Bashori, “Konsep Moderat Yusuf Qardhawi: Tolak Ukur Moderasi dan Pemahaman Terhadap Nash”, *Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*, Vol 36, No 01 (Agustus 2013), 10.

Dari hasil wawancara di atas dan pernyataan dari ketua MAPALA dan Yusuf Al-Qardawi peneliti menyimpulkan bahwa konsep kegiatan yang di rancang oleh UKM MAPALA mengenai moderasi beragama kini se araha dengan salah satu konsep yang di rancang Yusuf Al Qardwi yaitu mengenai tentang sosial.

Dalam hal peran UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama , biasanya ada pernyataan yang menajdi alasan kenapa kemudian UKM harus berperan. Sehinga hal ini di sampaikan oleh ketua MAPALA dan pembina MAPALA mengenai kenapa UKM harus berperan dalam hal moderasi beragama terhadap kadernya

“Menurut saya, hal tersebut merupakan bagian terpenting untuk dilakukan dikarenakan begitu banyaknya oknum-oknum ataupun masyarakat yang masih minim pemahaman mengenai keagamaan itu sendiri, terutama masyarakat pelosok”.¹¹⁵

Adapau pernytaan di atas kembali di tegaskan oleh pembina MAPALA beliau mengatakan:

“Sangat penting sekali karena melihat UKM MAPALA yang bergerak di alam dan juga peduli akan lingkungan sehingga penting akan membuat program kerja sebagai bekal ketika mereka turun diksar atau turun kegiatan di desa pelosok atau terpencil sehingga mereka bisa memberikan pemahaman moderasi beragama mungkin bukan secara bahasa atau tidak langsung tapi melalau tindakan-tindakan yang arah nya ke moderasi”.¹¹⁶

Hal ini juga dipertegas oleh pak Ismail Pangeran selaku kapala moderasi beragama UIN DK Palu beliau mengatakan bahwa.

“Yah karena masyarakat kita, masyarakat yang plural, masyarakat yang memiliki keragaman budaya, agama dan adat istiadat sehingga penting

¹¹⁵ Rahmaniah, Ketua MAPALA “Wawancara” di Sekret MAPALA, Pada Tanggal 19 Maret 2022

¹¹⁶ Irmayanti, Pembina Mapala “Wawancara” di Kantor FTIK Lantai 1 Ruang Dosen Kampus 2, Pada Tanggal 04 Maret 2022

moderasi beragama di gaungkan apalagi untuk masyarakat atau desa pelosok mereka perlu mendapatkan ajaran tentang moderasi beragama”.¹¹⁷

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM MAPALA perlu berperan dalam hal moderasi beragama melalui proker kegiatan karena melihat UKM MAPALA memiliki kegiatan sosial yang akan turun langsung lapangan dan berhadapan dengan oknum-oknum maka penting nya moderasi agama sebagai bekal mereka agar mereka bisa memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap masyarakat pelosok. Adapun hal ini kembali ditegaskan oleh pak werek 3 beliau mengatakan bahwa:

“Sangat penting bahkan sangat mendesak karena kita ini harus menjadi contoh menjadi ukuran barometer bagaimana penerapan moderasi islam itu dalam bagaimana wujudnya dalam pernyataan-pernyataan dalam tindakan-tindakan yah termaksud dalam pernyataan dalam bentuk tulisan-tulisan ,lisan-lisan kita .jadi kita ini harus terdepan dalam melakukan itu karena kita akan menjadi simbol moderasi Islam itu yah maksudnya menjadi rujukan ,menjadi wajah dari islam moderat itu kita ,kalau kita saja tidak moderat bagaimana masyarakat di luar mereka tidak belajar islam kalau di luar itu kan mereka tidak belajar agama mungkin kita harus mengatakan wajarlah pemahaman islamnya seperti itu , nah kita ini tidak wajar kalau makna kita harus betul-betul lebih mendalami lagi moderasi Islam ini dan menerapkannya karena kita kan menjadi contoh”.¹¹⁸

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa kita harus menjadi bagian dari barometer atau wajah moderasi beragama itu sendiri agar menjadi rujukan masyarakat yang di luar sana dalam memberikan pemahaman modersi beragama

Dari uraian di atas mengenai UKM MAPALA peneliti menyimpulkan bahwa UKM MAPALA berperan dalam hal ini memberikan pemahaman

¹¹⁷ Ismail Pangeran, Kepala Moderasi Beragama “Wawancara” di Rektorat Lantai 2 Ruang Kepala Moderasi Beragama Kampus 1, Pada Tanggal 06 Juni 2022

¹¹⁸ Muhammad Idhan. WR 3 “Wawancara” di Rektorat Ruangan WR 3. Pada Tanggal 10 Maret 2022.

moderasi beragama terhadap kadernya hal tercerminkan melalui program kerja seperti pada basic keilmuan persoalan Lingkungan, Sosial, Pendidikan dan Keagamaan dan lainnya.

3. UKM Mahasiwa Anti Narkoba dan Peduli AIDS (MANPA)

UKM Mahasiwa Anti Narkoba dan Peduli Aids (MANPA) merupakan kepanjangan dari mahasiswa anti narkoba dan peduli Aids yang tentunya organisasi ini bergerak di bidang narkoba dan peduli akan Aids namun juga menanamkan atau memberikan pemahaman yang tidak kanan maupun kekerian. Dalam hal ini dari hasil wawancara peneliti mencoba mempertanyakan seperti apa itu gambaran moderasi beragama menurut mereka.

“Sepengetahuan saya terkait moderasi beragama. moderasi beragam ini yaitu berupa Islam yang moderat saya katakan Islam yang di mana Islam adalah agama yang rahmatan lil alamin yang tidak menjudge golongan yang satu tidak menjudge antara sesama muslim Tetapi semenjak dia masih mengucapkan syahadatain Ashadualla Ilahailallah wa Ashadu anna muhammadarrasulullah maka dia adalah bagian dari muslim atau bagian dari Islam itu sendiri”.¹¹⁹

Hal ini juga di sampaikan oleh pembina MANPA mengenai moderasi beragama:

“Moderasi beragama itu kita beragama tidak ekstrem artinya kita mengambil posisi di tengah-tengah artinya kalau ada kebijakan-kebijakan yang mungkin yang kurang pas begitu intinya kita jangan langsung mengambil tindakan dulu intinya kita timbang dulu dan sebagainya itulah yang dimaksud beragama tidak ekstrem itu melihat dari beberapa berbagai macam sudut pandang”.¹²⁰

¹¹⁹ Moh Abdi Fauzi, WAKETUM MANPA “Wawancara” di Sekret MANPA, Pada Tanggal 15 Maret 2022

¹²⁰ Muhmmad Reza Tahimu, Pembina MANPA “Wawancara” di FTIK lama Lantai 1 Ruang Kampus 1, Pada Tanggal 07 Maret 2022

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa moderasi beragama satu pandang islam yang moderat ketika ada suatu permasalahan mengenai kebijakan yang kurang pas maka kita tidak langsung menjudge tapi melihat dari beberapa berbagai macam sudut pandang. Hal ini di sampaikan juga oleh Mohammad Hasim Kamali mengenai moderasi beragama beliau mengatakan bahwa. Mohamad Hasyim Kamali memberi penegasan bahwa *moderate* dalam bahasa arab "*wasathiyah*" tidak terlepas dari kata kunci berimbang (*balance*) dan adil (*justice*). Menurut Mohammad Hashim Kamali, keseimbangan (*balance*) dan berlaku adil (*justice*) merupakan prinsip dasar dari moderasi dalam beragama. Seseorang yang beragama tidak boleh memiliki pandangan yang ekstrem bahkan radikal dengan hanya melihat sesuatu hanya dari satu sudut pandang saja melainkan harus bisa mencari titik tengah dari dua sudut pandang tersebut, dengan itu sebagai hubungan antar umat beragama akan tercipta hubungan yang harmonis dan nyaman.¹²¹

Terlepas dari pernyataan di atas mengenai moderasi beragama semua UKM yang ada di UIN Datkaram Palu dalam hal ini tentunya memiliki peran, peran yang di maksud adalah dalam hal artian bukan sekedar mengembangkan kemampuan di bidang organisasinya tetapi mencoba memberikan pemahaman moderasi beragama, karna UIN Datokarama Palu merupakan kampus agama yang dibawah naungan KEMENAG dan juga UIN DK memiliki visi misi tentang moderasi beragama yang digaungkan oleh rektor bukan hanya Rektor tetapi Kementrian Agama dalam Renstra Dirjen Pendis 2020-2024 yang memuat tentang

¹²¹ Harin Hiqmatunnisa dan Ashif Az-Zafi, "*Penerapan Nilai-nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN Menggunakan Konsep Problem Based Learn*", *Jurnal JIPIS*, Vo.29, No 1(April 2020),29.

kehidupan beragama di Indonesia harus moderat dan salah satu sarannya ialah PTKIN.

Suatu unit kegiatan mahasiswa (UKM) terlihat akan berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama ketika ada bentuk program kegiatan yang mengarah tentang moderasi beragama. Sehingga dalam hal ini peneliti mencari tau apakah ada peran UKM MANPA dalam memberikan pemahaman moderasi beragama, adapun pernyataan dari WAKETUM mengenai hal ini beliau menjelaskan bahwa.

“Untuk itu ini memberikan pemahaman terkait moderasi beragama itu kita lewat diskusi sebab diskusi ini adalah salah satu kegiatan yang memberikan pemahaman itu lebih efektif dibanding kegiatan program seperti halnya seminar”.¹²²

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM MANPA dalam hal ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman moderasi beragama yaitu melalui diskusi bulanan. Adapun pernyataan di atas KETUM MANPA kembali menegaskan proker kegiatan yang ada kaitannya dengan moderasi beragama yaitu:

“Untuk kegiatan program kerja yang mengarahkan moderasi beragama itu ada itu diskusi bulanan, sebab diskusi bulanan dari UKM MANPA itu sendiri seperti halnya kemarin itu ada binaraga, binaraga bincang narkoba dan negara disitu kita membahas ketika membahas Point tentang negara itu di bahas mulai dari Islam nya mulai dari moderasinya radikalisme nya itu kita bahas semua”.¹²³

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM MANPA berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama melalui diskusi

¹²² Moh Abdi Fauzi, WAKETUM MANPA “Wawancara” di Sekret MANPA, Pada Tanggal 15 Maret 2022

¹²³ Moh Abdi Fauzi, WAKETUM MANPA “Wawancara” di Sekret MANPA, Pada Tanggal 15 Maret 2022

bulanan yang di dalam pembahsannya tentang bincang narkoba dan negara (BINARAGA).

Dalam hal peran UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama , biasanya ada pernyataan yang menjadi alasan kenapa kemudian UKM harus berperan. Sehingga hal ini di sampaikan oleh ketua MANPA dan pembina MANPA mengenai kenapa UKM harus berperan dalam hal moderasi beragama terhadap kadernya.

“Terkait penting atau tidaknya sebenarnya itu adalah hal yang penting karena moderasi beragama ini adalah pemahaman yang betul-betul harus ditanamkan untuk menjaga Indonesia kedepannya tapi kita juga di UKM MANPA mempunyai visi misi tersendiri di samping menjalankan sebagai insan yang menjauhi teman-teman yang lain dari narkoba dan HIV tetap kami juga bakal ada kan 1 program kerja seperti hanya diskusi bulanan itu”.¹²⁴

Adapun pernyataan di atas kembali di tegaskan oleh pembina MANPA beliau mengatakan.

“Jangankan UKM MANPA semua orang penting sebenarnya untuk menjelaskan Bagaimana pentingnya itu moderasi beragama apa lagi UKM manpa sendiri sangat penting sekali karena kenapa Karena kalau kita tidak memahami konsep moderasi beragama yang takut kita akan menjadi rasisme nah itu kan yang perbuatan yang tidak bagus kan seperti itu jadi misalkan di dalam UKM nya merek ada mungkin orang yang terlalu keras dalam beragama nah nanti disitulah peran pembina kemudian dan ketua-ketua manpa Untuk menginformasikan bahwa beragama ini seperti ini jadi tidk perlu terlalu ekstrim dan sebagainya”.¹²⁵

¹²⁴ Moh Abdi Fauzi, WAKETUM MANPA “Wawancara” di Sekret MANPA, Pada Tanggal 15 Maret 2022

¹²⁵ Muhmmad Reza Tahimu, Pembina MANPA “Wawancara” di FTIK lama Lantai 1 Ruang Kampus 1, Pada Tanggal 07 Maret 2022

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pentingnya moderasi beragama di terapkan di UKM MANPA agar bisa bagaimana memahami konsep dasar moderasi beragama itu seperti apa walaupun di samping visi misi UKM MANPA menjauhi teman-teman dari narkoba tapi penting terapkan moderasi beragama melalui diskusi agar terhindar pemikiran radikal dan ekstrim.

Dari uraian di atas mengenai UKM MANPA peneliti menyimpulkan bahwa UKM MANPA berperan dalam hal ini memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap kadernya hal ini tercerminkan melalui program kerja seperti pada diskusi bulanan seperti sama halnya pembahasan tentang binaraga bincang narkoba dan negara disitu mereka membahas Point tentang negara mulai dari Islam nya mulai dari moderasinya dan radikalisme.

4. UKM Gerakan Pramuka Racana Karamatul Husna

UKM Gerakan Pramuka Racana Karamatul Husna merupakan organisasi yang bergerak di bidang ke pramukaan namun juga menanamkan atau memberikan pemahaman yang tidak kanan maupun kekerasan sehingga tidak terjadi paham-paham radikal maupun ekstrim. Dalam hal ini dari hasil wawancara peneliti mencoba mempertanyakan seperti apa itu gambaran moderasi beragama menurut pemahaman mereka.

“Saya ketahui tentang moderasi beragama bahwa yang pertama itu kita memahami konsep moderasi beragama dimulai dari konsep moderat jadi moderat ini kita berada di tengah-tengah untuk meluruskan permasalahan yang ada terus yang kedua konsep tasamuh, konsep tasamuh ini tidak berbeda jauh dengan konsep yang pertama tadi terkait moderat karena tasamuh ini pemahaman-pemahaman tentang agama itu harus diselaraskan dengan syariat Islam terus yang ketiga itu tentang konsep harakah jadi konsep harakah ini seluruh aspek kehidupan manusia itu harus sesuai dengan syariat juga Karena tidak semua orang yang beragama itu melarang

apa-apa yang harus dikerjakan sesuai dengan syariat malah dilanggar Saya kira begitu”.¹²⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh pembina Racana Karamatul Husna mengenai moderasi beragama beliau mengatakan bahwa.

“Moderasi beragama itu bagaimana kita mengamalkan agama kita, Kalau kita Islam kita memahaminya itu dalam konteks kita tidak terlalu ekstrim dan tidak juga terlalu fanatik sekali, jadi bagaimana hidup beragama itu kita ada kedamaiannya disitu yang kita pahami tentang moderasi beragama Islam intinya Islam itu kan rahmatan Lil Alamin”.¹²⁷

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa moderasi beragama hadir untuk meluruskan permasalahan terkait agama maupun bangsa sehingga terciptanya kedamaian Islam yang rahmatan lil alamin.

Terlepas dari pernyataan di atas mengenai moderasi beragama semua UKM yang ada di UIN Datkaram Palu dalam hal ini tentunya memiliki peran, peran yang di maksud adalah dalam hal artian bukan sekedar mengembangkan kemampuan di bidang organisasinya tetapi mencoba memberikan pemahaman moderasi beragama, karna UIN Datokarama Palu merupakan kampus agama yang dibawah naungan KEMENAG dan juga UIN DK memiliki visi misi tentang moderasi beragama yang digaungkan oleh rektor bukan hanya Rektor tetapi Kementerian Agama dalam Renstra Dirjen Pendis 2020-2024 yang memuat tentang kehidupan beragama di indonesia harus moderat dan salah satu sasarannya ialah PTKIN.

¹²⁶ Rian Daud, ketua Racana “Wawancara” di Sekret Racana, Pada Tanggal 14 Maret 2022

¹²⁷ Abd Wahab, Pembina Racana Karamatul Husna “Wawancara” di Kantor FTIK Lantai 2 Ruang TU Kampus 2, Pada Tanggal 02 Maret 2022

Suatu unit kegiatan mahasiswa (UKM) terlihat akan berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama ketika ada bentuk program kegiatan yang mengarah tentang moderasi beragama. Sehingga dalam hal ini peneliti mencari tau apakah ada peran UKM Racana Kramatul Husna dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama, adapun pernyataan dari KETUM mengenai hal ini beliau menjelaskan bahwa.

“Kalau untuk peran UKM Racana Karamatul Husna saya rasa Sudah di jelas kan tadi terkait dengan KTGT. jadi secara spesifik memang di Kegiatan KTGT ini tidak dicantumkan langsung bahwa kegiatan ini tentang moderasi beragama tapi konsep kegiatan di dalamnya itu nantinya Pasti karena KTGT ini kagiatannya ini dia katanya satu Minggu insya Allah makanya di setiap hari itu ada kegiatan-kegiatan yang mencakup tentang moderasi beragama dan ada salah satu kegiatan yang sudah kami konsepkan melalui raker itu dialog lintas agama nanti dialog lintas agama ini kami libatkan semua agama-agama yang ada di Indonesia nanti juga pembahas di dalamnya tentang moderasi beragama”.¹²⁸

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Racana Karamatul Husna dalam hal ini berperan memberikan pemahaman moderasi beragama melalau kegiatan KTGT dan dialog lintas agama yang dimana menghadirkan 5 agama yang ada di indonesia. Adapun pernyataan di atas ketua Racana Karamatul Husna kembali menegaskan proker kegiatan yang ada kaitannya dengan moderasi beragama yaitu:

“Sekarang ini yang dirancang kalau dari UKM Racana sendiri terstruktur mulai dari bulan bulan 1 2 dan 3 dan seterusnya untuk dari sekarang ini bulan Maret itu kegiatan Persami Nah jadi di kegiatan Persami di perkemahan sabtu minggu itu diadakan pertemuan antar sekolah-sekolah yang ada di kota Palu nanti pembahasan di kegiatan ini itu tentang konsep Bagaimana siswa-siswa yang ada di kota Palu itu tidak terjerumus di kasus kasus narkoba karena yang kita tahu sekarang ini banyak siswa itu yang termasuk menyalah gunakan hal tersebut makanya kami membuat program

¹²⁸ Rian Daud, ketua Racana “Wawancara” di Sekret. Racana, Pada Tanggal 14 Maret 2022

ini persami, perkemahan sabtu minggu itu melibatkan siswa yang ada di kota Palu terus ivent yang terbesar yaitu Kegiatan KTGT jadi kegiatan ini Insya Allah itu dikonsepskan sesulawesi di lintas provinsi dari Provinsi Sulawesi Tengah bisa lintas ke provinsi Sulawesi Utara Sulbar dan Sulawesi Tenggara tergantung mekanismenya Bagaimana terus kegiatan konsepnya ini juga bisa dimasukkan banyak program kerja utama itu terkait dengan moderasi beragama Terus bagaimana Pemuda mengelola narkoba dan lain sebagainya dan ada juga dialog lintas agama yang dimana menghadirkan 5 pemuka agama yang ada di indonesia".¹²⁹

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Racana menghadirkan kegiatan persami, KTGT dan dialog lintas agama bertujuan untuk memberikan pemahaman moderasi beragama bukan hanya semata untuk kader Racana tapi semua orang yang terlibat disitu dalam kegiatan tersebut.

Dalam hal peran UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama , biasanya ada pernyataan yang menjadi alasan kenapa kemudian UKM harus berperan. Sehingga hal ini di sampaikan oleh ketua Racana Karamatul Husna dan pembina Racana Kaaramatul Husna mengenai kenapa UKM harus berperan dalam hal moderasi beragama terhadap kadernya.

"Saya rasa ini sangat penting karena ini juga salah satu cara untuk menangkal paham paham radikal yang ada Indonesia karena pemahaman moderasi beragama yang kita itu tidak bisa menyalahkan agama-agama lain atau kita itu mudah menyesatkan dan mengkafirkan orang lain karena konsep moderasi beragama itu ya seperti itu tidak mudah menyalakan dan selalu berada di tengah-tengah untuk memberikan menstabilkan apa-apa permasalahan yang terjadi".¹³⁰

Adapun pernyataan di atas kembali di tegaskan oleh pembina Racana beliau mengatakan.

¹²⁹ Rian Daud, ketua Racana "Wawancara" di Sekret Racana, Pada Tanggal 14 Maret 2022

¹³⁰ Rian Daud, ketua Racana "Wawancara" di Sekret Racana, Pada Tanggal 14 Maret 2022

“Saya pikir ini sangat penting sekali walaupun kita sudah menerapkan kedepannya yang akan di tingkatkan lagi, mungkin kedepan kita akan membuat suatu perkemahan atau suatu kegiatan yang melibatkan semua unsur tanpa melihat siapa dia golongannya sukunya agama apa. Jadi kita berdiri di atas camak kepentingan semua tidak mengedepankan perbedaan yang terjadi”.¹³¹

Hal ini juga di pertegas kembali oleh pak Ismail pangeran selaku kepala moderasi beragama belaiu mengatakan bahwa.

“Sama pentingnya karena dengan UKM memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap kadernya berarti UKM sedang menyelamatkan indonesia, kader UKM nya da Universitasnya dari paham radikal yang sedang meramba di masyarakat dan dunia pendidikan, jadi pentingnya setiap UKM berperan dalam memberikn pemahamn moderasi beragama tanpa melihat dia UKM apa mau itu MAPALA, MANPA, MR dan lainnya semua harus melaksanakan moderasi beragama”,¹³²

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa moderasi beragama sangat penting ditanamkan dan ditingkatkan untuk menangkal paham radikal yang menyesatkan dan mengkafirkan orang lain.

Dari uraian di atas mengenai UKM RACANA peneliti menyimpulkan bahwa UKM RACANA berperan dalam hal ini memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap kadernya hal ini tercerminkan melalui program kerja seperti KTGT dan dialog lintas agama yang dimana menghadirkan 5 pemuka agama yang ada di kota palu.

5. UKM Menwa Wirakarma UIN Palu (MENWA)

¹³¹ Abd Wahab, Pembina Racana Karamatul Husna “Wawancara” di Kantor FTIK Lantai 2 Ruang TU Kampus 2, Pada Tanggal 02 Maret 2022

¹³² Ismail Pangeran, Kepala Moderasi Beragama “Wawancara” di Rektorat Lantai 2 Ruang Kepala Moderasi Beragama Kampus 1, Pada Tanggal 06 Juni 2022

UKM Menwa Wirakarma UIN Palu merupakan organisasi yang bergerak di bidang ke militeran namun juga menanamkan atau memberikan pemahaman yang tidak kanan maupun kekerian sehingga tidak terjadi paham-paham radikal maupun ekstrim. Dalam hal ini dari hasil wawancara peneliti mencoba mempertanyakan seperti apa itu gambaran moderasi beragama menurut pemahaman mereka.

“Moderasi beragama menurut saya itu cara kita beragama yang adil tidak ekstrim kiri tidak ekstrim kanan maupun kiri jadi kita di tengah-tengah”.¹³³

Hal ini juga di sampaikan oleh pembina Menwa Wirakarma Palu mengenai moderasi beragama beliau mengatakan bahwa.

“Kalau kita pahami tentang moderasi beragama itu harus Bagaimana kita menyikapi dan upaya kita menjadikan agama itu sebagai dasar dan prinsip untuk selalu menghindarkan kita dari perilaku dan pengungkapan yang artinya radikalisme atau ekstrim dan selalu kita menjadi atau mencari jalan tengahnya dalam menyatukan atau memberikan persamaan semua elemen dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara sebagai kita masyarakat yang sikapnya moderat atau moderasi berarti kita harus memiliki sikap yang dewasa yang baik dan sangat menguntungkan sehingga paham-paham radikalisme atau paham-paham radikal atau kekerasan yang terjadi termasuk ujaran kebencian itu bisa kita hindari kemudian moderasi beragama merupakan suatu kreatif kita untuk mengembangkan satu sikap keberagaman kita terhadap sesama agama yang lain”.¹³⁴

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa moderasi beragama cara kita beragama yang tidak ekstrim kiri maupun kanan sehingga menyatukan dan memberikan persamaan pola hidup yang berdampingan dalam

¹³³ Salaman Al Farisi, ketua Menwa “Wawancara” di Sekret MENWA, Pada Tanggal 14 Maret 2022

¹³⁴ Oyan D. Taufiq K, Pembina Menwa “Wawancara” di Rektorat Lantai 1 Kampus 2, Pada Tanggal 09 Maret 2022

kehidupan bermasyarakat , berbangsa, bernegara dan beragama. Hal ini pun di sampaikan oleh Nasaruddin Umar beliau mengatakan bahwa moderasi beragama suatau bentuk sikap yang mengarah pada pola hidup berdampingan dalam keberagaman beragama dan bernegara.¹³⁵

Terlepas dari pernyataan di atas mengenai moderasi beragama semua UKM yang ada di UIN Datkaram Palu dalam hal ini tentunya memiliki peran, peran yang di maksud adalah dalam hal artian bukan sekedar mengembangkan kemampuan di bidang organisasinya tetapi mencoba memberikan pemahaman moderasi beragama, karna UIN Datokarama Palu merupakan kampus agama yang dibawah naungan KEMENAG dan juga UIN DK memiliki visi misi tentang moderasi beragama yang digaungkan oleh rektor bukan hanya Rektor tetapi Kementrian Agama dalam Renstra Dirjen Pendis 2020-2024 yang memuat tentang kehidupan beragama di indonesia harus moderat dan salah satu sasarannya ialah PTKIN.

Suatu unit kegiatan mahasiswa (UKM) terlihat akan berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama ketika ada bentuk program kegiatan yang mengarah tentang moderasi beragama. Sehingga dalam hal ini peneliti mencari tau apakah ada peran UKM Menwa Wirakarma Palu dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama, adapun pernyataan dari KETUM mengenai hal ini beliau menjelaskan bahwa.

“Ia ada melalui seminar bela negara terutama ini kita ada kegiatan mingguan sebetulnya seperti tahlilan yasinan gitu kan Terus kita melatih anggota meskipun kita ini UKM semi-militer kita melatih anggota untuk bisa khutbah kita juga melatih anggota biar bisa terjun langsung nanti ketika mereka sudah menjadi alumni terjun langsung di masyarakat

¹³⁵ Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*, (Jakarta: PT Elex media Komputindo,2019), 105.

meskipun di Menwa ini kan banyak ada Muhammadiyah dan NU tapi kami coba menyatukan walaupun beda pendapat”.¹³⁶

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Menwa Wirakarma Palu dalam hal ini berperan memberikan pemahaman moderasi beragama melalui seminar bela negara. Adapun pernyataan di atas ketua Menwa Wirakarma Palu kembali menegaskan proker kegiatan yang ada kaitannya dengan moderasi beragama yaitu:

“Kalau di menwa uin ini Palu dia ada program wajib tahunan ada program tambahan yang wajib itu pradiksar Diksar pendidikan dasar militer itu terus rakomsat rapat komando satuan untuk pergantian komandan terus hari ulang tahun satuan dan untuk kegiatan tambahan kita ada seminar bela negara ada donor darah bakti sosial ada lomba-lomba dan mungkin Kalau kegiatan yang ada kaitannya dengan moderasi beragama mungkin di seminar bela negara, di seminar negara bela negara itu biasa kita buat ini rencana kita buat tahun ini terkait terorisme nanti mungkin kerjasama dengan BLPT”.¹³⁷

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Menwa Wirakarma Palu membuat proker kegiatan untuk memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap kader untuk tidak menjadi radikal melalui seminar bela negara tentang terorisme. Hal ini pun ditegaskan oleh ketua menwa beliau mengatakan

“Itu penting karena kita sebagai UKM bela negara itu mengkhawatirkan adanya anggota yang miring kiri sampai jadi teroris itu kan Karena dia sudah dapat ilmu kemiliteran Tentara terus dia ikut-ikutan pemahaman-pemahaman yang seperti itu radikalisme itu kita takutkan makanya kita tanamkan jangan sampai ke sana melalui seminar tentang terorisme”.¹³⁸

¹³⁶ Salaman Al Farisi, ketua Menwa “Wawancara” di Sekret MENWA, Pada Tanggal 14 Maret 2022

¹³⁷ Salaman Al Farisi, ketua Menwa “Wawancara” di Sekret MENWA, Pada Tanggal 14 Maret 2022

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa penting membuat seminar tentang terorisme karena ketakutan anggota akan menjadi teroris sehingga melalui seminar kita tanamkan tentang paham moderasi beragama.

Dalam hal peran UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama, biasanya ada pernyataan yang menjadi alasan kenapa kemudian UKM harus berperan. Sehingga hal ini disampaikan oleh ketua Menwa Wirakarma Palu dan pembina Menwa Wirakarma Palu mengenai kenapa UKM harus berperan dalam hal moderasi beragama terhadap kadernya.

“Kalau menurutnya penting terutama kita ini MENWA di UIN, Jadi UIN ini kan salah satu kampus universitas yang mengutamakan moderasi beragama selalu ditanamkan moderasi beragama dari Kemenag jadi penting menurut saya”.¹³⁹

Adapun pernyataan di atas kembali ditegaskan oleh pembina Menwa beliau mengatakan.

“Sangat penting bagi UKM kita sebagai pelaksana pelaksana di UKM itu sangat penting untuk menanamkan modersi beragama Bagi adik-adik nya atau kader untuk siap masuk di UKM itu wajib mereka memberikan pemahaman tentang moderasi beragama”.¹⁴⁰

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa wajib setiap UKM memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap kadernya karena

¹³⁸ Salaman Al Farisi, ketua Menwa “Wawancara” di Sekret MENWA, Pada Tanggal 14 Maret 2022

¹³⁹ Salaman Al Farisi, ketua Menwa “Wawancara” di Sekret MENWA, Pada Tanggal 14 Maret 2022

¹⁴⁰ Oyan D. Taufiq K, Pembina Menwa “Wawancara” di Rektorat Lantai 1 Kampus 2, Pada Tanggal 09 Maret 2022

melihat kampus UIN yang mengutamakan moderasi beragama dan kemenag sehingga perlu menanamkan moderasi beragama.

Dari uraian di atas mengenai UKM MENA peneliti menyimpulkan bahwa UKM MENWA berperan dalam hal ini memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap kadernya hal ini tercerminkan melalui program kerja seperti yasinan dan tahlilan yang dimana setelah itu ada diskusi dan program lainnya seperti seminar bela negara yang arah pembahsannya tentang terorisme yang memuat moderasi beragama.

6. UKM Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) QALAMUN

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Lembaga Pers Mahasiswa merupakan organisasi yang bergerak di bidang jurnalistik atau wartawan namun juga menanamkan atau memberikan pemahaman yang tidak kanan maupun kekierian sehingga tidak terjadi paham-paham radikal maupun ekstrim. Dalam hal ini dari hasil wawancara peneliti mencoba mempertanyakan seperti apa itu gambaran moderasi beragama menurut pemahaman mereka.

“kalau Saya moderasi beragama ini cara pandang beragama itu yang moderat yang dimana kita itu Netral tidak terlanjur ke kanan tidak terlanjur kekiri maksudnya tidak ke kanan ini tidak seperti radikal dan kekiri ini tidak liberal”.¹⁴¹

Hal ini juga di sampaikan oleh pembina LPM Qalamun Palu mengenai moderasi beragama beliau mengatakan bahwa.

“Moderasi Beragama menurut pemahaman saya bagaimana Agama dijadikan sebagai sebuah pedoman hidup dan agama itu sarana bagi manusia untuk menempuh keselamatan baik hidup didunia dan akhirat ketika berbicara mengenai moderasi beragama identik dengan bagaimana pemahaman beragama itu sebagai toleran kemudian memuat nilai-nilai

¹⁴¹ Mohammad Risalbi, ketua LPM Qalamun “Wawancara” di Sekret LPM Qalamun, Pada Tanggal 14 Maret 2022

yang menghargai perbedaan kemudian sebagai rahmat bagi seluruh alam menghargai keberagaman kemudian toleransi terhadap penganut agama lain dan menghargai sebagaimana bahwa manusia ini hubungan antar manusia (Humanistik) kemudian moderasi beragama itu biasanya disebut pemahaman wasathiyah di tengah-tengah. Bagaimana agama itu dijadikan sebuah pedoman hidup namun di sisi lain agama juga harus memiliki nilai-nilai yang namanya nilai-nilai kemanusiaan, toleransi dan saling menghargai satu sama lain".¹⁴²

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa moderasi beragama suatu pandangan yang netral yang tidak ke kanan maupun kiri tapi dia berada di tengah-tengah dan menjadi pedoman hidup agama serta sarana bagi manusia untuk menempuh keselamatan baik di dunia maupun akhirat.

Terlepas dari pernyataan di atas mengenai moderasi beragama semua UKM yang ada di UIN Datkaram Palu dalam hal ini tentunya memiliki peran, peran yang di maksud adalah dalam hal artian bukan sekedar mengembangkan kemampuan di bidang organisasinya tetapi mencoba memberikan pemahaman moderasi beragama, karna UIN Datokarama Palu merupakan kampus agama yang dibawah naungan KEMENAG dan juga UIN DK memiliki visi misi tentang moderasi beragama yang digaungkan oleh rektor bukan hanya Rektor tetapi Kementrian Agama dalam Renstra Dirjen Pendis 2020-2024 yang memuat tentang kehidupan beragama di indonesia harus moderat dan salah satu sasarannya ialah PTKIN.

Suatu unit kegiatan mahasiswa (UKM) terlihat akan berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama ketika ada bentuk program kegiatan yang mengarah tentang moderasi beragama. Sehingga dalam hal ini peneliti mencari tau apakah ada peran UKM LPM Qalamun Palu dalam hal memberikan

¹⁴² Ardillah Abu, Pembina LPM Qalamun "Wawancara" di Kantor FTIK Lantai 1 Ruang Sekjur PIAUD Kampus 2, Pada Tanggal 04 Maret 2022

pemahaman moderasi beragama, adapun pernyataan dari KETUM mengenai hal ini beliau menjelaskan bahwa.

“Kalau saya sih untuk berperan memberikan pemahaman moderasi beragama melalui kegiatan seperti tadi dialog lintas agama selain itu juga kita bisa kan kami juga media memang mungkin bisa melalui media juga kalau memang Kami mau begitu”.¹⁴³

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM LPM Qalamun berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama melalui dialog lintas agama dan juga melalui media. Adapun pernyataan di atas ketua LPM Qalamun Palu kembali menegaskan proker kegiatan yang ada kaitannya dengan moderasi beragama yaitu:

“Nah untuk program kerja kami yang mengarah kepada moderasi beragama kan ini setiap tahun itu kami ada seperti seminar nasional dan temanya itu biasa Entah dari ke bisa menyangkut moderasi beragama biasa juga lari ke yang lain Jadi belum tentu nanti kedepannya tapi kalau di tahun kemarin kami itu kayak seminar itu dia ada namanya dialog lintas agama jadi dialog lintas agama itu di masa pemerintahan kemarin dan di masa saya akan saya adakan juga in syaa Allah”.¹⁴⁴

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dengan di adakan seminar nasional dengan muatan moderasi beragama maka peran LPM Qalamun dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama melalaui dialog lintas agama.

Dalam hal peran UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama , biasanya ada pernyataan yang menjadi alasan kenapa kemudian UKM harus berperan. Sehingga hal ini di sampaikan oleh ketua LPM Qalamun Palu dan

¹⁴³ Mohammad Risalbi, ketua LPM Qalamun “Wawancara” di Sekret LPM Qalamun, Pada Tanggal 14 Maret 2022

¹⁴⁴ Mohammad Risalbi, ketua LPM Qalamun “Wawancara” di Sekret LPM Qalamun, Pada Tanggal 14 Maret 2022

pembina LPM Qalamun Palu mengenai kenapa UKM harus berperan dalam hal moderasi beragama terhadap kadernya.

“Kalau dari saya pribadi saya rasa penting yang di mana ketika kita masuk di kampus UIN datokarama Palu itu di semester awal kita diajari namanya Islam moderat dan metode studi Islam dan juga kalau saya UKM ini penting dimana ini Unit kegiatan mahasiswa kan yang di mana mungkin mereka bisa begitu memberikan pemahaman tentang moderasi beragama ini melalui kegiatan atau bakat yang ada di sana”.¹⁴⁵

Hal ini pun kembali di sampaikan oleh pembina LPM Qalamun Palu beliau mengatakan bahwa.

“Yah penting kalau saya program moderasi beragama itu harus menjadi sebuah agenda permanen dalam rekrutmen kader. apalagi misalnya merekrut kader-kader baru ini perlu disitu masuk dalam kurikulum pengkaderan bagaimana pemahaman moderasi beragama tapi selain itu sebenarnya semua mahasiswa UIN sudah memiliki kurikulum atau masuk dalam mata pelajaran moderasi beragamaanah tentunya moderasi beragama ini tidak asing lagi di kalangan mahasiswa terutama di PTKIN apalagi di UIN datokarama palu karena itu sudah menjadi kurikulum institut dan visi misi untuk kemudian mendalami praktek-praktek moderasi beragama harus diterapkan secara implementasi di kurikulum pengkaderan”.¹⁴⁶

Hal ini juga dipertegas oleh pak Ismail pangeran selaku kapala moderasi beragama beliau mengatakan bahwa.

“Sangat penting bila perlu itu diwajibkan dijadikan program permanen entah itu program permanen diskusi, seminar dan rekrutmen kader jadi di setiap rekrutmen kader dan pas di PMJ perlunya materi-materi muatan tentang moderasi beragama yang diberikan terhadap kadernya pada saat PMJ setiap UKM”.¹⁴⁷

¹⁴⁵ Mohammad Risalbi, ketua LPM Qalamun “Wawancara” di Sekret LPM Qalamun, Pada Tanggal 14 Maret 2022

¹⁴⁶ Ardillah Abu, Pembina LPM Qalamun “Wawancara” di Kantor FTIK Lantai 1 Ruang Sekjur PIAUD Kampus 2, Pada Tanggal 04 Maret 2022

¹⁴⁷ Ismail Pangeran, Kepala Moderasi Beragama “Wawancara” di Rektorat Lantai 2 Ruang Kepala Moderasi Beragama Kampus 1, Pada Tanggal 06 Juni 2022.

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa sangat penting moderasi beragama di berikan karena melihat kampus kita adalah kampus Islam yang arah nya pada pengembangan moderasi beragama dan penting nya juga moderasi beragama sebagai agenda permanen dalam rekrutmen kader dan agenda lainnya. Adapun di pertegas kemabali oleh pembina LPM Qalamun mengenai betapa penting nya pemahaman moderasi beragama di terapkan.

“Sangat penting Karena apa moderasi beragama itu mencegah paham-paham yang radikal masuk ke dalam kalangan mahasiswa yang dimaksud ini adalah pemahaman yang sangat ekstrem yang di mana pemahaman ini tidak ada kebenaran kecuali Islam dalam hal ini bahwa selain Islam apalagi kalau radikal ekstrimisme semua non islam itu kafir itu salah yang dimaksud di sini adalah kafir yang ingini dimusuhi di bantai itu pemahaman yang salah Oleh karena itu karena kita ini kan berlatar belakang sosial budaya yang beragam lapisan sosial masyarakat yang berlapis-lapis maka penting pemahaman moderasi beragama untuk menjaga kedamaian menjaga keteraturan sosial kemudian menjaga tidak terjadi sebuah konflik karena keberagaman itu adalah Rahmat bagi kita semua”¹⁴⁸.

Dari hasil wawanca di atas peneliti menyimpulkan bahwa sangat penting moderasi beragama di hadirkan untuk mencegah paham-paham radikal masuk ke dalam kalangan mahasiswa karena ketakutan akan menjadi konflik sosial di kalangan masyarakat.

Dari uraian di atas mengenai UKM LPM Qalamun peneliti menyimpulkan bahwa UKM LPM Qalamun berperan dalam hal ini memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap kadernya hal ini tercerminkan melalui program kerja seperti seminar nasional dialog lintas agama dan mereka juga bisa membuat tulisan tentang muatan moderasi beragama melalaui media mereka.

7. UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA)

¹⁴⁸ Ardillah Abu, Pembina LPM Qalamun “Wawancara” di Kantor FTIK Lantai 1 Ruang Sekjur PIAUD Kampus 2, Pada Tanggal 04 Maret 2022

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa merupakan organisasi yang bergerak di bidang koperasi atau usaha namun juga menanamkan atau memberikan pemahaman yang tidak kanan maupun kekerian sehingga tidak terjadi paham-paham radikal maupun ekstrim. Dalam hal ini dari hasil wawancara peneliti mencoba mempertanyakan seperti apa itu gambaran moderasi beragama menurut pemahaman mereka.

“Kalau saya itu tentang moderasi beragama itu pemahaman itu adalah pemahaman bagi orang-orang di Indonesia karena judul ini moderasi beragama ini diangkat di Indonesia karena banyaknya pemahaman agama agama lain ada 6 agama di Indonesia ini jadi saling menghargai moderasi beragama itu menurut saya saling menghargai sesama agama orang lain dan juga tentang Islam, Islam itu ada juga orang yang memahami Islam itu sangat dangkal sangat kaku ada juga yang mau ambil semua itu santai Yang penting dia beragama moderasi beragama ini sangat perlu dibuatkan kegiatan dibuatkan seminar moderasi beragama di UIN nanti karena kita universitas Sudah kan kalau misalnya ada agama lain masuk di kampus nya kita, kita bisa saling menghargai jangan mengucilkan karena kita adalah penduduk yang paling banyak Islam, karna UIN berarti bisa agama lain masuk tetapi mayoritas tetap Islam jadi saling menghargai”¹⁴⁹

Hal ini juga di sampaikan oleh pembina Koperasi mahasiswa mengenai moderasi beragama.

“Moderasi beragama itu pengamalan agama yang tidak mengkhususkan agamanya Jadi dia bisa damai bisa bersikap toleransi menjunjung toleransi menghargai keberagaman dan menghargai perbedaan”¹⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa moderasi beragama salah cara menghargai agama orang lain dan juga tentang Islam serta menjunjung tinggi toleransi dalam perbedaan keberagamaan.

¹⁴⁹ Muhammad Nur, ketua KOPMA “Wawancara” di Sekret KOPMA, Pada Tanggal 13 Maret 2022

¹⁵⁰ Yuni Amelia, Pembina Koperasi Mahasiswa “Wawancara” di gedung c1 Lantai di Kampus 2, Pada Tanggal 04 Maret 2022

Terlepas dari pernyataan di atas mengenai moderasi beragama semua UKM yang ada di UIN Datkaram Palu dalam hal ini tentunya memiliki peran, peran yang di maksud adalah dalam hal artian bukan sekedar mengembangkan kemampuan di bidang organisasinya tetapi mencoba memberikan pemahaman moderasi beragama, karna UIN Datokarama Palu merupakan kampus agama yang dibawah naungan KEMENAG dan juga UIN DK memiliki visi misi tentang moderasi beragama yang digaungkan oleh rektor bukan hanya Rektor tetapi Kementrian Agama dalam Renstra Dirjen Pendis 2020-2024 yang memuat tentang kehidupan beragama di indonesia harus moderat dan salah satu sasarannya ialah PTKIN.

Suatu unit kegiatan mahasiswa (UKM) terlihat akan berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama ketika ada bentuk program kegiatan yang mengarah tentang moderasi beragama. Sehingga dalam hal ini peneliti mencari tau apakah ada peran UKM Koperasi Mahasiswa dalam hal ini memberikan pemahaman moderasi beragama, adapun pernyataan dari KETUM mengenai hal ini beliau menjelaskan bahwa.

“Sebenarnya ada peran dari UKM untuk mendorong kita semua kadernya di skala UKM itu untuk menerima kegiatan moderasi beragama sebenarnya banyak bisa cuma masalahnya kan ini UKM lain-lain, yang jalurnya ada usaha ada di bidang seni ada di bidang narkoba dan AIDS ada di bidang pers jadi kalau di UKM itu kalau di khususnya di koperasi mahasiswa itu sendiri sebenarnya bisa karena dari usaha itu bisa kita berdakwah juga kan jadi tidak terlalu ke kiri pemikiran kita tidak terlalu ke kanan tentang agama bisa kita buat kegiatan tentang itu nanti ke depannya kalau ada waktu kalau ada selingan kegiatan berikutnya”.¹⁵¹

¹⁵¹ Muhammad Nur, ketua KOPMA “Wawancara” di Sekret KOPMA, Pada Tanggal 13 Maret 2022

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Koperasi Mahasiwa dalam hal memberikan pemahamn moderasi beragama tidak ada dikarenakan mereka berjalan sesuai jalurnya yaitu usaha. Adapun pernyataan di atas ketua LPM Qalamun Palu kembali menegaskan proker kegiatan yang ada Koperasi Mahasiwa yaitu:

“Ya untuk program kerja sendiri itu banyak terutama dari formalnya kegiatan formal itu biasa kami membuat kegiatan tentang training manajemen, manajemen resiko, manajemen waktu, manajemen rapat, samua manajemen itu kita rangkum dalam satu kegiatan itu berikutnya a da juga training financial tentang keuangan bagaimana jadi pengusaha Bagaimana jadi kasir itu juga jadi tentang pokoknya dia di skala UKM di skala usaha begitu saja tentang kegiatan-kegiatan di kopma proker-proker buat Expo undang-undang seminar tentang kewirausahaan begitu”.¹⁵²

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan UKM Koperasi Mahasiswa fokus pada bidang menejmen tentang usaha dan lain sebagainya sehingga dalam hal ini ketua KOPMA kembali menegaskan beliau mengatakan.

“Untuk program kerja itu tidak ada yang mengarah tentang moderasi beragama cukup jelas”.¹⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Kopma tidak menerapkan program kegiatan tentang moderasi beragama sehingga dalam hal ini tidak ada peran UKM KOPMA dalam memberikan pemahamn moderasi beragama.

Dalam hal tidak berperan UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama , biasanya ada pernyataan yang menjadi alasan kenapa kemudian UKM

¹⁵² Muhammad Nur, ketua KOPMA “Wawancara” di Sekret KOPMA, Pada Tanggal 13 Maret 2022

¹⁵³ Muhammad Nur, ketua KOPMA “Wawancara” di Sekret KOPMA, Pada Tanggal 13 Maret 2022

tidak berperan berperan atau membuat proker kegiatan yang mengarah pada moderasi beragama. Sehingga hal ini di sampaikan oleh ketua Koperasi Mahasiswa dan pembina Koperasi mahasiswa mengenai kenapa UKM Koperasi Mahasiswa tidak berperan dalam hal moderasi beragama terhadap kadernya.

“Kalau menurut dari saya dari semua UKM itu sebenarnya diharuskan untuk membuat suatu kegiatan moderasi beragama itu, buat kegiatan apa pokoknya tetap dalam jalur UKM seperti kalau misal di koperasi itu bisa sebenarnya dibuat tentang moderasi beragama tentang kewirausahaan Bagaimana cara Rasul berusaha dan berdakwah pada saat itu supaya tidak mengejar dunia saja, kita kejar akhirat juga”.¹⁵⁴

Adapun pernyataan dari pembina Koperasi Mahasiswa beliau menatakan bahwa.

“Kalau untuk kegiatan kopma sendiri mungkin kegiatannya harusnya integrasi ya Jadi tidak murni tentang moderasi beragama mungkin pembahasannya bisa dikaitkan dengan peran koperasi mahasiswa keluar bagaimana Jadi pembahasannya itu lebih ke hal yang berbau ekonomi koperasi tapi diintegrasikan dengan moderasi beragama jadi tidak moderasi beragama secara keseluruhan yang jadi kegiatannya nah itu yang belum kami bahas selama ini secara khusus, karena kan setelah keluar dari kampus mahasiswa akan bertemu dengan masyarakat jadi diharapkan pengetahuan pengamalan pengalaman beragama yang toleran itu bisa mereka bahwa keluar dan sudah mereka amalkan dari kampus pemahamannya dan konsep berpikirnya jadi saya rasa penting”.¹⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa penting UKM KOPMA dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama tapi dalam hal ini belum ada pembicaraan khusus yang mengarah pada moderasi beragama atau pembahasan terkait program kegiatan yang mengarah pada

¹⁵⁴ Muhammad Nur, ketua KOPMA “Wawancara” di Sekret KOPMA, Pada Tanggal 13 Maret 2022

¹⁵⁵ Yuni Amelia, Pembina Koperasi Mahasiswa “Wawancara” di gedung c1 Lantai di Kampus 2, Pada Tanggal 04 Maret 2022

moderasi beragama sehingga UKM KOPMA membuat proker sesuai jalur organisasinya yaitu usaha.

Dari uraian di atas mengenai UKM KOPMA peneliti menyimpulkan bahwa UKM KOPMA tidak berperan dalam hal ini memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap kadernya hal ini tercerminkan melalui program kerja seperti yang mengarah pada organisasinya semua seperti trening, menejmen dan membuat Ekpo kewirausahaan dan seminar tentang usaha sehingga hal ini tidak ada peran UKM KOPMA dalam hal moderai beragama.

8. UKM Teater Islam Datokarama (TRISDA)

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Teater Islam Datokarama merupakan organisasi yang bergerak di bidang musik, seni, teater, musik, tari, puisi namun juga menanamkan atau memberikan pemahaman yang tidak kanan maupun kekerian sehingga tidak terjadi paham-paham radikal maupun extrim. Dalam hal ini dari hasil wawancara peneleti mencoba mempertanyakan seperti apa itu gambaran moderasi beragama menurut pemahaman mereka.

“Moderasi beragama menurut saya kita harus ambil di tengah-tengah harus moderat karna kita tidak bisa berlebihan mengikuti apa saja yang di ajarkan di kampus atau agama islam”.¹⁵⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh pembina Trisda mengenai moderasi beragama.

“Konsep dasar moderasi beragama ini kan kalau prinsip kementerian agama menteri agama itu bagaimana dijadikan sebuah inspirasi jadi sebuah semangat untuk menjaga kebersamaan di dalam hidup antar umat beragama tidak boleh dia dijadikan sebagai aspirasi kehendak untuk memaksakan sebuah keyakinan kita terhadap orang lain yang sudah punya

¹⁵⁶ Andar, Wakil Ketua Umum Trisda “Wawancara” di Sekret Trisda Pada Tanggal 15 Maret 2022

keyakinan di luar keyakinan kita jadi konsep prinsip dasarnya adalah moderasi beragama ini bagaimana Agama dipahami sebagai sebuah keyakinan masing-masing untuk menyelamatkan diri masing-masing dan tidak boleh dipaksakan kepada orang lain yang sudah berkeyakinan".¹⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa moderasi beragama suatu paham yang tidak berlebihan dan dijadikan sebuah inspirasi semangat untuk menjaga kebersamaan dalam hidup antar umat dan beragama.

Terlepas dari pernyataan di atas mengenai moderasi beragama semua UKM yang ada di UIN Datkaram Palu dalam hal ini tentunya memiliki peran, peran yang di maksud adalah dalam hal artian bukan sekedar mengembangkan kemampuan di bidang organisasinya tetapi mencoba memberikan pemahaman moderasi beragama, karna UIN Datokarama Palu merupakan kampus agama yang dibawah naungan KEMENAG dan juga UIN DK memiliki visi misi tentang moderasi beragama yang digaungkan oleh rektor bukan hanya Rektor tetapi Kementerian Agama dalam Renstra Dirjen Pendis 2020-2024 yang memuat tentang kehidupan beragama di indonesia harus moderat dan salah satu sasarannya ialah PTKIN.

Suatu unit kegiatan mahasiswa (UKM) terlihat akan berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama ketika ada bentuk program kegiatan yang mengarah tentang moderasi beragama. Sehingga dalam hal ini peneliti mencari tau apakah ada peran UKM Trisda dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama, adapun pernyataan dari KETUM mengenai hal ini beliau menjelaskan bahwa.

"kalau peran dalam memberikan pemahaman moderasi beragama melalui PHBI dengan mengikat tema moderasi beragama dengan mnampilkn pementasan-pmentasan yang islami seperti sholawat".¹⁵⁸

¹⁵⁷ Ahdar, Pembina Trisda "Wawancara" di halaman rumah depan , Pada Tanggal 08Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Trisda dalam hal ini berperan memberikan pemahamn moderasi beragama melalui PHBI dan pementasan, Adapun pernyataan di atas ketua Trisda kembali menegaskan proker kegiatan yang ada kaitannya dengan moderasi beragama yaitu:

“Kalau program kegiatan yang ada di trisda yaitu peringatan maulid, isra mirad PHBI dan pementasan islami kalau untuk program kerja lainnya pengiriman nggota baru atau masa taaruf yang kedua refleksi 28 oktober dengan ulang janji dan ngulu ngata, musyawara besar”.¹⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa ada 3 proker kegiatan yang mengarah pada moderasi beragama. Hal ini di sampaikan oleh ketua Trisda mengenai proker kegiatan yang mengarah pada moderasi beragama.

“Kalau dari program yang mengarah pada moderasi beragama itu ada yaitu PHBI itu kadang juga seperti musik musik islami”.¹⁶⁰

Berdasarkan hasil wawanacar di atas program yang mengarah pada moderasi beragama adalah PHBI dan musik-musik islami.

Dalam hal peran UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama , biasanya ada pernyataan yang menjadi alasan kenapa kemudian UKM harus berperan. Sehingga hal ini di sampaikan oleh ketua Trisda dan pembina Trisda

¹⁵⁸ Andar, Wakil Ketua Umum Trisda “Wawancara” di Sekret Trisda Pada Tanggal 15 Maret 2022

¹⁵⁹ Andar, Wakil Ketua Umum Trisda “Wawancara” di Sekret Trisda Pada Tanggal 15 Maret 2022

¹⁶⁰ Andar, Wakil Ketua Umum Trisda “Wawancara” di Sekret Trisda Pada Tanggal 15 Maret 2022

mengenai kenapa UKM harus berperan dalam hal moderasi beragama terhadap kadernya.

"Yah kalau itu bagi saya sangat penting karena kita disinikan universitas islam jadi kita harus mengadakan".¹⁶¹

Hal ini pun kembali di sampaikan oleh pembina Trisda beliau mengatakan bahwa.

"Saya kira itu penting semua UKM itu memang diarahkan kepada membangun nilai-nilai keagamaan yang kita yakini kebenarannya beragama itu yakin bahwa agama kita yang benar tetapi tidak boleh kemudian keyakinan kita terhadap agama kita lantas cenderung kita untuk menyalakan agama orang lain itu yang tidak benar dan Dan prinsip ini sudah harus dibangun oleh semua UKM harus berprinsip dan menjadi tugas pembinaan kita semua kita diarahkan untuk itu termasuk trisda diarahkan untuk Bagaimana mau mengemas mengelola satu kegiatan yang memang berorientasi pada pembinaan orientasi moderasi beragama olehnya sekarang ini kebijakan Kementerian Agama bahwa di setiap perguruan tinggi suda harus membangun unit tersendiri terkait dengan moderasi beragama di tingkatan kita kan ada UPT sendiri unit pelaksana teknis untuk moderasi beragama tugasnya itu adalah salah satunya Bagaimana cara membingkai pikiran mahasiswa ini pada konsep moderasi beragama itu sendiri jangan sampai keluar dari konsep itu".¹⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa sangat penting UKM Trisda berperan dan membuat proker kegiatan moderasi beragama karena melihat kampus kita Islam dan dari proker kegiatan ini kita membangun nilai-nilai keagamaan yang membingkai pikiran mahasiswa pada konsep moderasi beragama.

Dari uraian di atas mengenai UKM TRISDA peneliti menyimpulkan bahwa UKM TRISDA berperan dalam hal ini memberikan pemahaman moderasi

¹⁶¹ Andar, Wakil Ketua Umum Trisda "Wawancara" di Sekret Trisda Pada Tanggal 15 Maret 2022

¹⁶² Ahdar, Pembina Trisda "Wawancara" di halaman rumah depan , Pada Tanggal 08 Maret 2022

beragama terhadap kadernya hal ini tercerminkan melalui program kerja seperti PHBI dan biasa melalui musik-musik Islami pada saat pementasan atau pertunjukan yang biasa di adakan oleh TRISDA.

9. UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK)

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Lembaga Dakwah Kampus merupakan suatu UKM yang mewadahi mahasiswa bergerak di bidang dakwah serta memberikan atau menanamkan pemahaman tentang moderasi beragama. Dalam hal ini dari hasil wawancara peneliti mencoba mempertanyakan seperti apa itu gambaran moderasi beragama menurut pemahaman mereka.

“Menurut pemahaman saya modersi beragama itu suatu kelompok yang dimana kemudian saling menghargai atau kelompok beragama saling menghargai perbedaan ras suku budaya dan kemudian yang paling penting agama saling menerima satu sama lain dalam satu kelompok atau masyarakat”.¹⁶³

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Ismail Pangeran selaku kepala moderasi beragama UIN DK Palu tentang moderasi beragama yang kemudian selaras dengan ketua LDK beliau mengatakan bahwa.

“Moderasi beragama menurut pendapat saya suatu cara yang kita lakukan dalam rangka untuk memberikan keseimbangan terhadap baik pemikiran, perilaku serta sikap kita dalam bermasyarakat yang dimana masyarakat kita itu sangat plural sangat hitrogen sehingga memungkinkan kita untuk melakukan suatu hal yang dapat di rasakan semua kalangan yang berbeda itu. Baik dari segi keyakinan ,kepercayaan termaksud adat istiadat serta suku dan bangsa”.¹⁶⁴

¹⁶³ Rahmat, ketua LDK “Wawancara” di Sekret Lembaga Dakwah Kampus, Pada Tanggal 14 Maret 2022

¹⁶⁴ Ismail Pangeran, Kepala Moderasi Beragama “Wawancara” di Rektorat Lantai 2 Ruang Kepala Moderasi Beragama Kampus 1, Pada Tanggal 06 Juni 2022

Hal ini juga di sampaikan oleh pembina Lembaga dakwah kampus mengenai moderasi beragama.

“Moderasi beragama mungkin ya kalau secara bahasa Arab itu kan Islam wasathiyah Islam sebagaimana yang di dalam Alquran nya kemudian moderasi beragama Mungkin ia menjadi sebuah istilah sebenarnya kan kalau agama itu kan Istilahnya tidak ada bersifat klasiik tapi dinamis begitu jadi istilahnya ada hal-hal yang berubah ada hal-hal tidak bisa berubah dalam beragama moderasi ini mungkin adalah satu sikap di mana beragama itu istilahnya wasathiyah di tengah-tengah tidak ekstrim kanan ya dan juga tidak juga ekstrim kiri, tidak ekstrim kanan dalam arti radikal dan tidak ekstrim kiri dalam arti sekuler jadi betul-betul moderasi beragama yang sebenarnya lebih kepada istilah modern yang kemudian mengembalikan Islam kepada makna yang sesungguhnya itu sama wasathiyah yang di tengah-tengah yang sesuai dengan syariat yang dibawa oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam dalam hal akidah kemudian syariah dan kemudian Muamalah dan mungkin di sini untuk aqidah mungkin tidak ya kerana aqidah-aqidah itu sesuatu yang berhubungan dengan keimanan tapi mungkin lebih kepada Kepada hal-hal yang bersifat Al muamalah hubungan antara cara persamaan atau hubungan antara non muslim yang kemudian perlu pendekatan nilai-nilai moderasi atau nilai-nilai sosial kemasyarakatan”.¹⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa moderasi beragama suatu kelompok yang saling menghargai perbedaan dan saling menerima satu sama lain dalam satu kelompok atau masyarakat dan moderasi beragama yang sebenarnya lebih kepada istilah modern yang kemudian mengembalikan Islam kepada makna yang sesungguhnya itu sama wasathiyahyang di tengah-tengah yang sesuai dengan syariat yang dibawa oleh Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam*.

¹⁶⁵ Hikamaturahmah, Pembina Lembaga Dakwah Kampus “Wawancara” di Kantor FTIK Lantai 1 Ruang Sekjur PIAUD Kampus 2, Pada Tanggal 02 Maret 2022

Terlepas dari pernyataan di atas mengenai moderasi beragama semua UKM yang ada di UIN Datkaram Palu dalam hal ini tentunya memiliki peran, peran yang di maksud adalah dalam hal artian bukan sekedar mengembangkan kemampuan di bidang organisasinya tetapi mencoba memberikan pemahaman moderasi beragama, karna UIN Datokarama Palu merupakan kampus agama yang dibawah naungan KEMENAG dan juga UIN DK memiliki visi misi tentang moderasi beragama yang digaungkan oleh rektor bukan hanya Rektor tetapi Kementrian Agama dalam Renstra Dirjen Pendis 2020-2024 yang memuat tentang kehidupan beragama di indonesia harus moderat dan salah satu sasarannya ialah PTKIN.

Suatu unit kegiatan mahasiswa (UKM) terlihat akan berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama ketika ada bentuk program kegiatan yang mengarah tentang moderasi beragama. Sehingga dalam hal ini peneliti mencari tau apakah ada peran UKM Lembaga dakwah kampus dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama, adapun pernyataan dari KETUM mengenai hal ini beliau menjelaskan bahwa.

“Ya ada melalui program LDK Salah satunya yaitu tadi itu mengenai tentang seminar moderasi beragama nanti tentu ada kita mengundang dari berbagai kalangan aktivis atau dari agama lain seperti Islam dan Agama Hindu Kristen dan beberapa agama lainnya dan tentunya di kajian senin kamis juga”.¹⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Lembaga dakwah kampus dalam hal ini berperan dalam memberikan pemahaman moderasi beragama melalui seminar moderasi dan tentunya kajian senin kamis dan masi banyak lagi kegiatan-kegiatan yang mengarah pada moderasi beragama.

¹⁶⁶ Rahmat, ketua LDK “Wawancara” di Sekret Lembaga Dakwah Kampus, Pada Tanggal 14 Maret 2022

Adapun pernyataan di atas ketua Lembaga dakwah kampus kembali menegaskan proker kegiatan yang ada kaitannya dengan moderasi beragama yaitu:

“Program-program yang ada salah satu program yang wajib di LDK yaitu tentang seminar moderasi beragama dan kajian senin kamis dan masi banyak lagi”.¹⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa UKM LDK memiliki banyak kegiatan yang mengarah pada moderasi beragama tapi yang ditmpilkan hanya 2 yaitu seminar moderasi beragama dan kajian senin kamis.

Dalam hal peran UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama , biasanya ada pernyataan yang menjadi alasan kenapa kemudian UKM harus berperan. Sehingga hal ini di sampaikan oleh ketua Lembaga dakwah kampus dan pembina Lembaga dakwah kampus mengenai kenapa UKM harus berperan dalam hal moderasi beragama terhadap kadernya.

“Sangat penting karena UKM LDK ini adalah UKM yang mengarah pada dakwah tidak menutup kemungkinan kader LDK ada yang tidak paham tentang bagaimana cara Mendakwai orang kemudian yang berbeda pemahaman agama tentang kita dan harus berhati berhati-hati untuk Bagaimana cara penyampaian agamanya atau bagaimana kemudian berbicara sama orang yang berbeda agama atau pemahaman”.¹⁶⁸

Hal ini pun kembali di sampaikan oleh pembina Lembaga dakwah kampus beliau mengatakan bahwa.

“Sangat penting karena kemudian ini bukan sekedar konsep ini sebenarnya konsep yang memang entah dia mengembalikan pemahaman keberagaman atau Islam itu kepada asalnya yaitu Islam wasathiyah kalau secara istilah

¹⁶⁷ Rahmat, ketua LDK “Wawancara” di Sekret Lembaga Dakwah Kampus, Pada Tanggal 14 Maret 2022

¹⁶⁸ Rahmat, ketua LDK “Wawancara” di Sekret Lembaga Dakwah Kampus, Pada Tanggal 14 Maret 2022

Al Quran kemudian UKM LDK ini kan sebagai basis dakwah sehingga dakwah ini diharapkan ya dakwah dalam hal tentang moderasi beragama itu juga bisa diwakilkan oleh UKM LDK itu sendiri dan juga menjadi penting karena jangan sampai moderasi beragama ini disalahartikan oleh mahasiswa khususnya kemudian ada nilai-nilai yang dianggap moderat tetapi kemudian sebenarnya bertentangan dengan nilai-nilai moderasi beragama itu sendiri sehingga memang penting selain untuk Menjelaskan konsep itu mengembalikan kepada syariatnya, syariat Islam itu sendiri dan juga meluruskan ya pandangan-pandangan yang mungkin salah paham dalam memaknai moderasi beragama sehingga kemudian mungkin mahasiswa UIN Datokarama Palu itu menjadi mahasiswa yang sesuai dengan visi misi UIN Datokarama Palu yaitu islam moderat”.¹⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM LDK dalam hal ini sangat penting berperan dikarenakan basis nya adalah dakwah sehingga perlu UKM LDK membuat proker kegiatan yang mengarah pada pemahaman moderasi beragama.

Dari uraian di atas mengenai UKM LDK peneliti menyimpulkan bahwa UKM LDK berperan dalam hal ini memberikan pemahaman moderasi beragama terhadap kadernya hal ini tercerminkan melalui program kerja seperti seminar moderasi beragama dan kajian senin kamis dan di proker lainnya..

Berdasarkan uraian di atas mengenai 9 UKM yang berada di UIN Datokarama Palu tentang Bagaimana peranan UKM dalam memberikan pemahaman moderasi beragama di lingkup UIN Datokarama Palu peneliti menyimpulkan bahwa UKM di lingkup UIN Datokarama Palu berperan melalui program kerja tambahan atau jangka pendek dan panjang dan hal ini di dukung oleh Yaqut Cholil Qoumas selaku KEMENG Ri beliau mengatakan bahwa PTKIN harus mampu menjadi pusat pengembangan moderasi beragama. Karenanya, PTKIN di tuntut menjadikan moderasi beragama sebagai salah satu isu utamah dalam aktivistas belajar mengajar, riset, dan pengabdian masyarakat,

¹⁶⁹ Hikamaturahmah, Pembina Lembaga Dakwah Kampus “Wawancara” di Kantor FTIK Lantai 1 Ruang Sekjur PIAUD Kampus 2, Pada Tanggal 02 Maret 2022

dengan fokus pada kajian keislaman , keindonesian, dan kemanusiaan serta beliau menegaskan bahwa sebagai Menteri Agama, saya meminta agar penguatan moderasi beragama di PTKIN harus mendapat perhatian lebih, mengingat berbagai survey mengonfirmasi bahwa ada peningkatan konservatisme dikalangan civitas akademika PTKIN, meski klaim ini tidak bisa digeneralisir bagi keseluruhan kampus.¹⁷⁰ Serta 9 UKM di UIN Datokarama Palu hanya 1 UKM yang tidak berperan dalam memberikan pemahaman moderasi beragama yaitu unit kegiatan mahasiswa koperasi mahasiswa (KOPMA).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di UIN Datokarama Palu tentang Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama di UIN Datokarama Palu, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sembilan (9) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada dilingkup UIN Datokarama Palu memiliki bentuk program kerja kegiatan yang sesuai pada karakteristik atau kebutuhan UKM nya masing-masing, misalnya seperti UKM MR organisasi yang bergerak di bidang olahraga. LDK di

¹⁷⁰ Yaqut Cholil Qoumas, *Wawancara tentang Menag Minta PTKIN Jadi Pusat Pengembangan Moderasi Bearagama*, (Jakarta 17 Desember 2021).

bidang dakwah. MAPALA di bidang pencinta alam. TRISDA di bidang seni dan musik. KOPMA di bidang usaha, tentunya mereka membuat program kerja sesuai warna organisasi mereka dan di samping itu mereka mencoba membuat program kerja yang ada muatan moderasi agar bisa dapat berjalan sesuai visi misi kampus UIN Datokarama Palu.

2. Sembilan (9) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada dilingkup UIN Datokarama Palu berperan dalam memberikan pemahaman moderasi beragama melalui program kerja tambahan atau proker jang pendek atau panajang, misalnya diskusi dan seminar dan bentuk kegiatan lainnya. Serta Peranan 9 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) hanya 8 UKM dari 1 UKM yang tidak berperan dalam hal memberikan pemahaman moderasi beragama atau tidak memiliki bentuk program kegiatan yang mengarah pada moderasi beragama yaitu UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dengan alasan semua UKM ada jalurnya masing jadi UKM KOPMA bergerak di bidang usaha tanpa membuat proker kegiatan yang mengarah

pada moderasi beragama sehingga tidak ada peran dalam memberika pemahaman moderasi beragama. Dan Pemahaman mengenai moderasi beragama di setiap UKM yang ada di UIN Datokarama Palu tentunya beragam atau berbeda-beda misalnya UKM MR memahami moderasi beragama sebagai suatu paham komitmen kepada ajaran islam, UKM MAPALA memahami moderasi beragama sebagai metode dalam penyampaian nilai-nilai agama tanpa meradikalkan pemikiran agama lain, UKM MANPA memahami moderasi beragama sebagai islam rahmatan lil alamiin yang tidak menjudge golongan satu dan antara sesama umat muslim, UKM TRISDA memahami moderasi beragama sebagai suatu ajaran yang berada di tengah-tengah sesuai ajaran islam, UKM LDK memahami moderasi beragama sebagai suatu kelompk yang kemudian saling menghargai perbedaan ras suku budaya.

B. Saran dan Implikasi Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Di UIN Datokarama Palu, maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan melalui tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak kampus perlu memperhatikan semua UKM yang ada lingkup UIN Datokarama Palu untuk membuat kegiatan yang arah nya pada moderasi beragama.
2. Bagi pihak kampus sering mensosialisasikan moderasi beragama di setiap UKM untuk dijadikan program kegiatan moderasi beragama.

3. Bagi pembina UKM terus memberikan pembinaan-pembinaan dan masukan yang baik kepada setiap UKM terutama tentang moderasi beragama.
4. Bagi ketua-ketua UKM yang berada di lingkup UIN Datokarama Palu di harapkan agar membuat program kerja yang bisa kerja sama dengan pihak kampus atau berselaras dengan visi misi kampus yaitu moderasi beragama.
5. Bagi peniliit di harapkan agar dapat memberikan kesan terbaik pada setiap UKM yang berada di UIN Datokarama Palu tentang moderasi beragama.








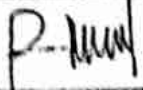




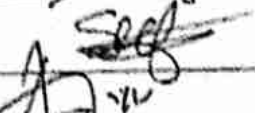
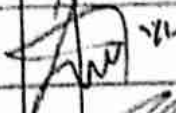
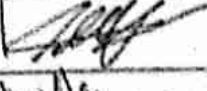
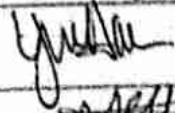
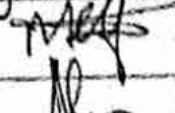


DAFTAR PUSTAKA

- A, Ma'rif M. *"Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi"* Universitas Islam Malang (2019).
- Anwar, Rosyida Nurul dan Siti Muhayati. *"Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum."* *Jurnal Pendidikan Islam* Doi. Org/10. 24042/Atjpi.v12i1. 7717. 12 No. 1 (2021).
- Arif, Khairan Muhammad. *Islam Moderasi: Tela'ah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, Prespektif Al-Qur'an Dan As Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Lil Alamiin*. Jakarta: Pustaka Ikadi, 2020.
- Fahri, Mohamad dan Ahmad Zainuri. *"Moderasi Beragama di Indonesia."* *Jurnal Raden Fatah* Doi,Org/10.19109/Intizar.V25i2.5640. 25, No. 2 (2019).
- Hanafi, Muchlis M. *Moderasi Islam*. Ciputat: Ikatan Alumni Al-Azhar Dan Pusat Studi Al-Qur'an, 2013.
- Herianto, H. *"Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik Terhadap Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama."* STIKIP YAPTI Jeneponto (2014).
- Herdiansyah Haris, *wawancara, observasi, dan focus groups: sebagai instrumen peggalian data kualitatif* (Jakarta:Rajawali Press, 2013).
- Junaedi, Edi. *Telaah Pustaka: Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kementerian Agama, Jurnal Multikultural & Multi Relegius* Doi.Org/10. 32488/Harmoni. v18i2. 414 18. No. 2.
- Julia Arini & Munir Abdullah Dkk, *Literasi Moderasi Beragama*. Bengkulu: Cv. Zigie Utama. 2020.
- Kamali, Mohammad Hasim. *The Middle Path Of Moderation In Islam*. Oxford University press, 2015.
- Kemahasiswaan.Uny. Ac.Id. *Organisasi Mahasiswa Dan Unit Kegiatan Mahasiswa* 2021.
- Kementrian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019).
- Lihat MUI Tim Komisi Dakwah dan pengembangan Masyarakat, Islam Wasathiyah. Jakarta: Pustaka Ikadi, 2020.
- Lihat Keputusan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Datokarama Palu, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/172515/perpres-no-61-tahun-2021> (Di Akses pada tanggal 1 Oktober 2021)

- Litbang, Badan Dan Diklat Kementrian Agama. *Peran pesantren Dalam Mengembangkan Budaya Damai*. Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010.
- Maolani, Rukaesih. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015
- Miles, M.B, Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda, 2017.
- Muchtar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja RosdaKarya, 2013.
- Munir, Moh. Badarul dan Herianto. "Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik." *Madrasah Diniyah dan STKIP YAPTI Jeneponto*, (2020).
- Muqoyyidin, Andik Wahyuni. "Membangun Kesadaran Inklusif Multikultural Untuk Deradikalisasi pendidikan Islam." *Jurnal pendidikan Islam Doi.Org/10.14421Jpi.2013.21.131-151* 2, No 1 (2013).
- Nur, Afrisal dan Mukhlis Lubis. "Konsep Wasathiyah Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Komperatif Antara Tafsir Al-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Aisar At-Tafasir Doi.Org/10.34005/Alrisalah.v11i1.592*. 4 No 2, (2015).
- Republik Indonesia. Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 2003.
- roihan, Muhammad. "Analisis Konsep Penataan Prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa. Skripsi ditrbitkan." Sumatera Utara. Fakultas Tehknik Universitas Sumatera Utara. (2017).
- Saibani *Penerapan Islam Moderat Di Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. (2019).
- Saifudin, Lukman Hakim. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2019.
- Sa'diyah Shoulikatus. Zulkifli & Religiusitas, Moderasi Dan Toleransi Beragama Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Laporan Hasil Penelitian Diterbitkan (Jakarta. Pusat Penelitian Dan Penerbitan (Puslitpen) LP2M Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020),
- Shallabi, Ali Muhammad Ash-. *Wasathiyah Dalam Al-Qur'an Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Akidah, Syariat, dan Akhlak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Shibab, M. Quraish. *Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: PT. Lantera Hati, 2019.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharto, Babun. *Moderasi Beragama Dari Indonesia Untuk Dunia*. Yogyakarta: Lkis, 2019.
- Umar, Nasarudin. *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2019.
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Widodo, Priyanto Karnawati. "Moderasi Agama Dan Pemahaman Radikalisme Di Indonesia." *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* Doi.Org/10.46494/Psc.v15i2.61 15. No 2. (2019).
- Yasid, Abu. *Membangun Islam Tengah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ihsan, M.Ag	Warek 3	
2	Suharnis, S.Ag. M.Ag	Pembina MR	
3	Moh. Rendi Atmaja	Waketum MR	
4	Irmayanti, S.Hi., M.H	Pembina MAPALA	
5	Rahmania	Ketum MAPALA	
6	Hikamaturahmah, Lc. M.Ed	Pembina LDK	
7	Rahmat Hidayat	Ketum LDK	
8	Bapak Reza Tahimu, M.Pd	Pembina MANPA	
9	Moh Abdi Fauzi	Ketum MANPA	
10	Abd Wahab M.Pd	Pembina Racana	
11	Rian Daud	Ketum Racana	
12	Oyan D. Taufiq K.S.Pd., M.Pd	Pembina Menwa	
13	Salaman Al Farisi	Ketum Menwa	
14	Ardillah Abu M.Pd	Pembina LPM	
15	Mohammad Risalbi	Ketum LPM	
16	Yuni Amelia M.Pd	Pembina KOPMA	
17	Muhammad Nur	Ketum KOPMA	
18	Abdar. S.Pd.I.M.M	Pembina TRISDA	
19	Andar	Waketum TRISDA	
20	Drs. H. Ismail Pangeran M.Pd. I	Kepala Rumah Moderasi beragama	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 527 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 07 Februari 2022

Yth. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu :

Nama : Rahim Sahril
NIM : 18.1.20.0016
Tempat Tanggal Lahir : Wiring, 12 Desember 2000
Semester : VII
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat : Jl. Rapolinja
Judul Skripsi : PERAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) TERHADAP PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA DI UIN DATOKARAMA PALU
No. HP : 082229108388

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Hamlan, M.Ag
2. Ardillah Abu, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askari M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 8766/Un.24.R.1/PP.00.9/04/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Abidin, S. Ag., M.Ag
NIP : 19710827 200003 1 002
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan
Lembaga
Unit Kerja : UIN DATOKARAMA Palu

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Rahim Sahril
NIM : 181200016
TTL : Wiring, 12 Desember 2000
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat : Jl. Rapolinja

Untuk melakukan penelitian tentang **"Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) TERHADAP PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA "** di UIN Datokarama Palu.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palu, 13 April 2022

A.n Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik
& Pengembangan Lembaga


Prof. Dr. H. Abidin, S. Ag., M.Ag
NIP. 19710827 200003 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022

: Rahim Sahril

: 18. 1.20.0016

: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)

: Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Moderat Beragama UIN Datokarama Palu

Ku Seminar: 6/9.30WITA

NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
MURUL SAFITRI	181200011	VII / T. IPS		
MOH ISRAWAN N SAMANI	181200007	VII / T. IPS		
MOYA VERONIKA GUSTAFANI	181200030	VII / T. IPS		
Anisa H. Sahundik	191010127	V / PAI		
HENDRA	181200018	VII / T. IPS		
NUR HAMILA	191040021	V / PGM		
NANDA ZAKIYAH	191010081	V / PAI		
IRAN SAFITRI KRASANTI SPNTUSA	191010003	V / PAI		
elly Ayu Amanda	191010096	V / PAI		
iana Sutra Dewi	191010097	V / PAI		
Her Musdalifah J. Konta	191010101	V / PAI		
Aski Ashy Wahyuni	191010099	V / PAI		
Moh Andika	191010085	V / PAI		
Leudatu Zahra	181200023	VII / T. IPS		
MOH. ANDIKA	191010003	V / PAI		
MOH. ARSYAD	191010089	V / PAI		

Palu, 06 Januari 2022

Penguji,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Amran, M. Ag
 NIM. 10000010000010000

Arifillah Abu, M.Pd
 NIM. 10000110000010000

Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.
 NIM. 10000000000000000

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460105
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

ini Kamis, tanggal 06 Januari 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Rahim Sahril

: 18. 1.20.0016

: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)

: Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Mod
 Beragama UIN Datokarama Palu

: I. Dr. Hamlan, M.Ag

II. Ardillah Abu, M.Pd.

: Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	88	Perlu ditanya kembali tentang ... point 1.
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perlu disaji kembali untuk ... keas kabirat
METODOLOGI		Perlu tambahkan ... relevansi
PENGUASAAN		
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA	88	

Palu, 06 Januari 2022

Pembimbing I.

[Signature]

Dr. Hamlan, M. Ag
 NIP. 19690606 199803 1 002

ngetahui
 Dekan
 tua Prodi TIPS.

[Signature]
 Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si
 NIP. 19710609 200801 2 025

catatan
 Nilai Menggunakan Angka
 1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

... Kamis, tanggal 06 Januari 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Rahim Sahril

: 18.1.20.0016

: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)

: Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Mod

Beragama UIN Datokarama Palu

: I. Dr. Hamlan, M.Ag

II. Ardillah Abu, M.Pd.

: Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	90	Perbaiki sesuai saran.
BAHASA & TEKNIS PENULISAN	84	Kata sambung jangan di awal kalimat. Nama, Gelar, Tempat harus huruf kapital.
METODOLOGI	85	
PENGUASAAN	90	
JUMLAH	349	
NILAI RATA-RATA	87,25	

Palu, 06 Januari 2022

getahui
Dekan
ua Prodi TIPS,



Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si
NIP. 19770609 200801 2 025

Penguji.



Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si
NIP. 19770609 200801 2 025

atan

ilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 70-84 = B

BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

... Kamis, tanggal 06 Januari 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Rahim Sahril

: 18. 1.20.0016

: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)

: Peranan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Pemahaman Model Beragama UIN Datokarama Palu

: I. Dr. Hamlan, M.Ag

II. Ardillah Abu, M.Pd.

: Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	90	—
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		masih banyak yang belum sesuai dengan pedoman.
METODOLOGI		perlu di pertajam sehingga bisa dioperasikan
PENGUASAAN		sukses berb. namun perlu menel. terbat. referensi madras. yang unak
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 06 Januari 2022

stahui
 ekan

Prodi TIPS.



ri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si
 19170609 200801 2 025

Pembimbing II.



Ardillah Abu, M.Pd
 NIP. 19900110 201903 1 012

an

Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TA
1	Senin 06 September 2021	Murafien Loharunnisa	Pengaruh Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Peserta Didik Pada Pembelajaran PA di Kelas VI SD Ampara Desa Kaidipaten Pulo-Ulin, Ulin	1. Dr. Rusdian, M.Pd 2. Arda, S.Si, M.Pd	
2	Runt 17 Sept 2021	Sintunisa M. Sembuling	Penerapan Pembelajaran Blad Learning dan PBL di SD Islam Teguh (SDIT) Bina Anak Bangsa Kota Palu	1. Dr. Anfidin M. Anif, S.Ag, M.Pd 2. Subanis, S.Ag, M.Ag	
3	10 (10) 2021	Andi Haidat ulfa	Implementasi metode campuran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PBL di madrasah Ibtidaiyah Hidayat-Ul-Fiqh di Ng. Bt. Hattan kecamatan 90000 Bont. Pongoran Kab. Toli-Toli	1. Dr. Hj. Adengah Poffalangi, M.Pd 2. Dr. H. Ubadah, S.Ag. Mpd	
4	22-11-2021	Sriana	Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester 1 dan 2 di Kelas V di SD Negeri 1000000 Kab. Toli-Toli	1. Dr. Siti Hastinah, S.Ag, M.Pd 2. Mubandah Nur Asmaei, S.Ag, M.Pd	
5	22-NOV-2021	Hendri	Perilaku Minuman Keras pada Tampan di Desa Jone ege kec Sigi Bircuru kab. Sigi	1. Dr. Adin, M.Pd, M.Si 2. Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag, M.Si	
6	22-NOVEMBER-2021	ISRAWAN M. SAMANI	Penerapan Pembelajaran Remedial di masa pandemi covid 19 pada huta pelajaran Ipr. kelas VIII MTs. Kegeri, Palu	1. Dr. HJ. Adaryau Perhensi, M.Pd. 2. Rizka Fadiah Nur S.Pi, M.Hi	
7	Kamis 06-JANUARI 2022	MURJANNA	PERILAKU SOSIAL BEPERAGAN DI KAWASAN PERMATA (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 LORE UTARA KAB. POSO	1. Dr. SPIDWI Lisnawaty S.Ag, M.Pd 2. Dr. SAMINTANG S.Sos, M.Pd	
8	SENIN 11-JANUARI 2022	SUKRAN L. SAMSUDIN	PENCARUT ANITAKA KEIMANDIGIAN MINGGAL ANITAKA KEANG MANDASIH TERPADU DISIPUN AREA GURU DI MAN 1 KAB. BUOL	1. Drs. H. EUNAWAN B. DUKUMAMPAI 2. Rafiq Baboeber S.Pd M.Pd	
9	SELASA 11 JANUARI 2022	DERIK DAERMAWAN	UPAYA GURU IPS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 Sigi	1. DTS. PUSU TAKUNAS, M.Pd 2. FITRI RAHAYU, S.Pd, M.Pd	
10	16-MARET-2022	JUMRIANA	PERAN ORANG TUA DALAM PENGAWASAN PENGUNCIAN GADGET PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP Negeri 1 Palu.	1. DTS. H. MOH AFFAN HAKIM, M.Pd 2. ARDIUAH ABU, M.Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



377/In.30/F.I/PP.00.22/11/2021

Palu, 30 Desember :

: Penting

:-

: **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Hamlan. M.Ag (Pembimbing I)
2. Ardillah Abu. M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Sri Dewi Lisnawaty. S.Ag.. M.Si (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

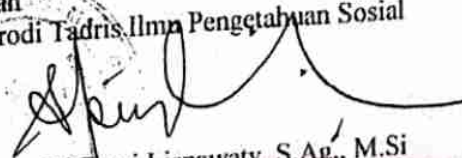
Nama : **Rahim Sahril**
NIM : **18. 1.20.0016**
Program Studi : **TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)**
Judul Skripsi : **PERANAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) TERI
PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA**

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersel
insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : **Kamis, 06 Januari 2022**
Waktu : **09.30-11.30 WITA**
Tempat : **Kampus II UIN Datokarama Palu**

Wassalam

a.n Dekan
Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Sri Dewi Lisnawaty. S.Ag.. M.Si
NIP. 19770609 200801 2 025



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

RAHIM SAHRIL
TERNATE, 12-12-2000
Tadris IPS
JI, RAPOLINJA

NIM : 18120016
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester : VI
HP : 082347714061

Judul I: "PENERAPAN INQUIRY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELA

Judul II: "PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SD'

Judul III: "PERANAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) TERHADAP PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA UII
OKARAMA PALU'

Palu, 20 Agustus 2021
Mahasiswa,

RAHIM SAHRIL
NIM. 181200016

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Mesukan jurnal/artikel ke dalam pembuatan proposal

Bimbing I: Dr. Hamdan, M.Ag

Bimbing II: Ardillah Abu, S.pd.I, Mpd

Dekan
Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan,

Syahril, MA.

NIP. 19630401 199203 1 004

Ketua Jurusan,

Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S. Ag, M, Si

NIP. 19770609 200801 2 025

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 88 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Istitut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

ESATU : Menetapkan saudara :

- Dr. Hamlan, M.Ag
- Ardillah Abu, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Rahim Sahril
NIM : 18.1.20.0016
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : PERANAN UNITKEGIATAN MAHASISWA (UKM) TERHADAP PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA UIN DATOKARAMA PALU

DUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

TIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 18 Januari 2022
Dekan,





Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Irmayanti, S. Hi.,M.H selaku pembina UKM MAPALA

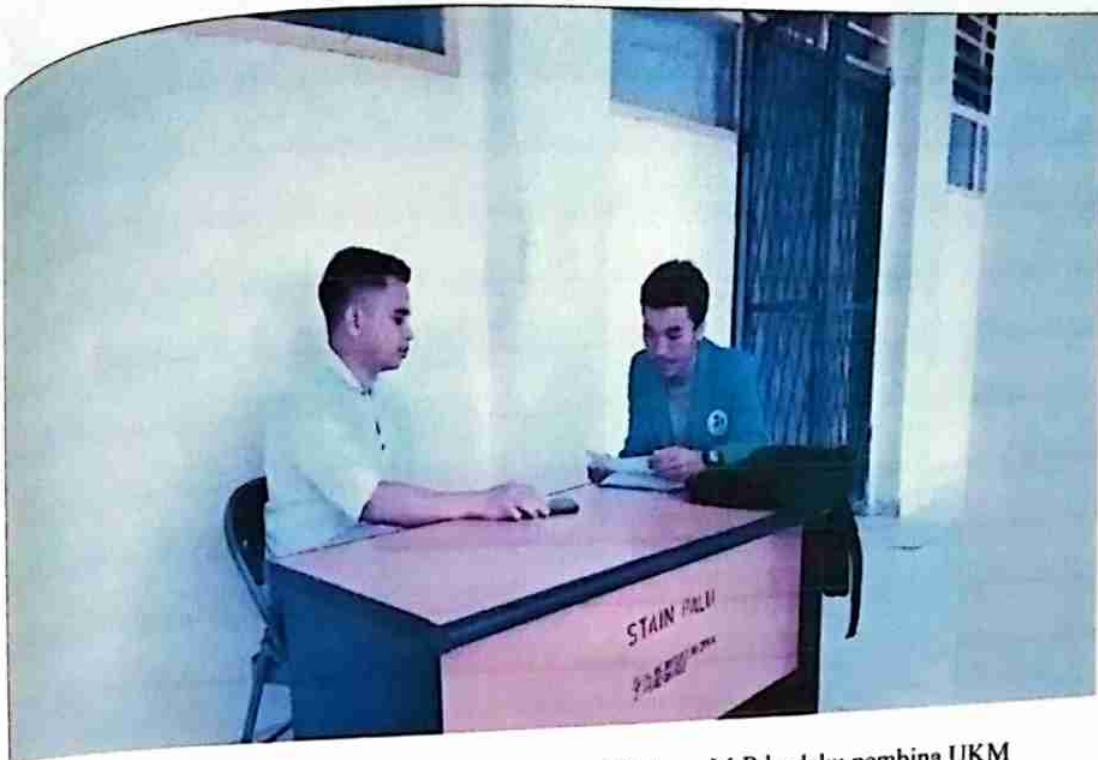




Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Suharnis, S.Ag. M.Ag selaku pembina UKM MR



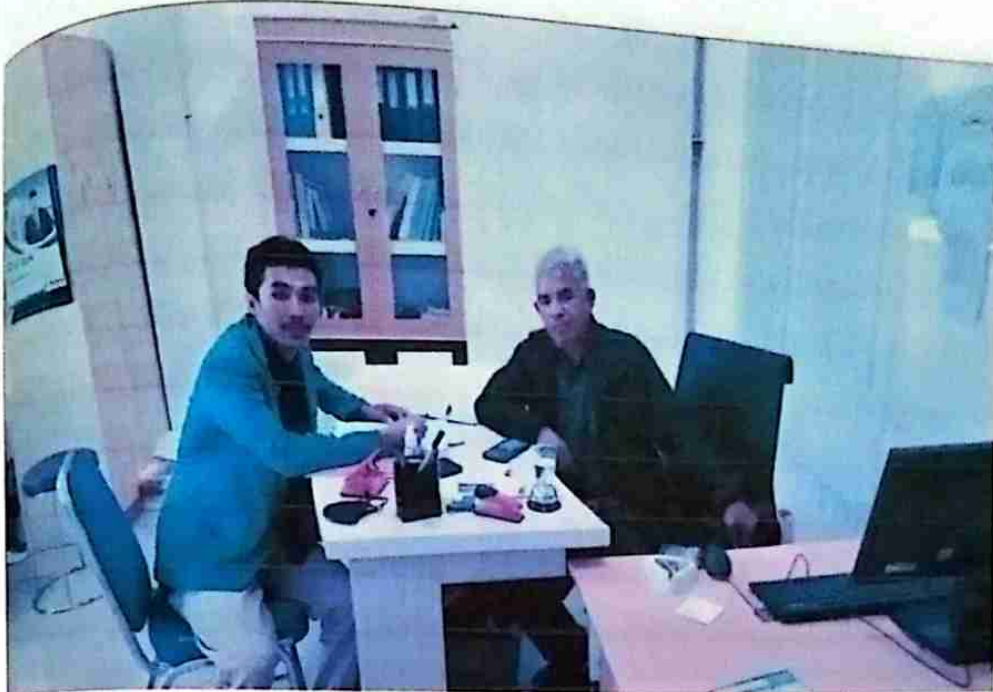
Gambar 4. Wawancara dengan Moh Rendi Atmaja selaku Wakil Ketua Umum UKM MR



Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Reza Tahimu, M.Pd selaku pembina UKM MANPA



Gambar 6. Wawancara dengan Moh Abdi Fauzi, selaku Wakil Ketua UMUM UKM MANPA



Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Abd Wahab M.Pd selaku pembina UKM Racana Karamatul Husna



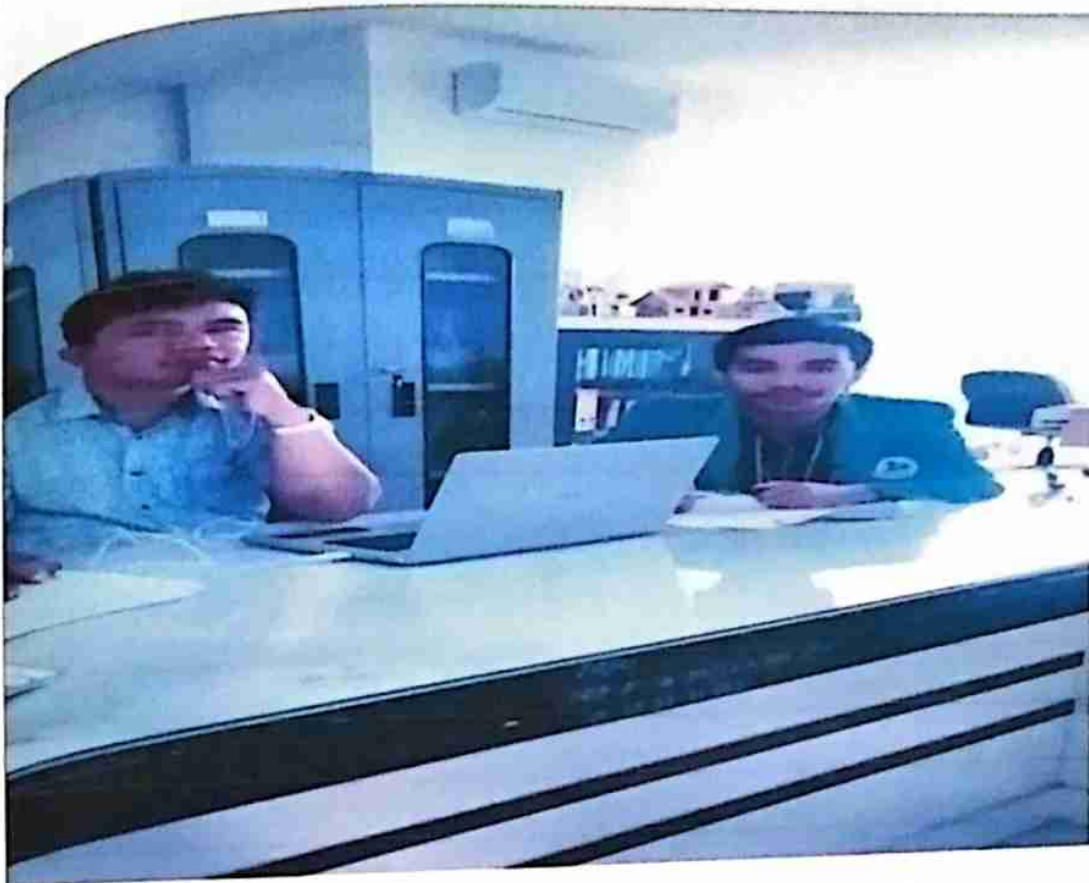
Gambar 8. Wawancara dengan Rian Daud, selaku Ketua Umum UKM Racana Karamatul Husna



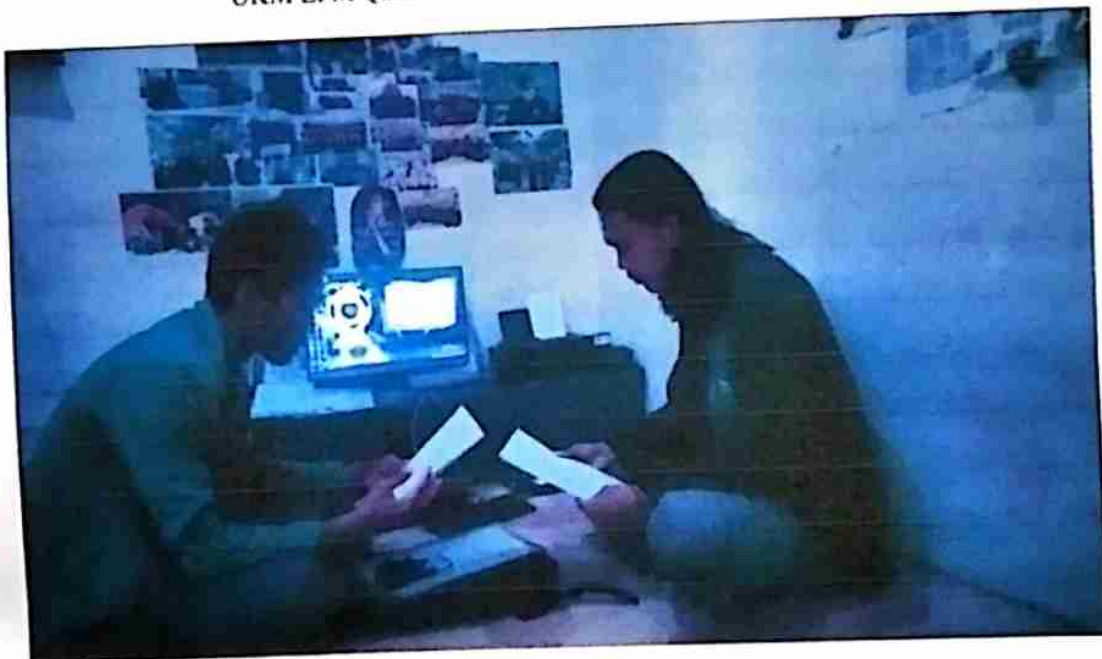
Gambar 9. Wawancara dengan Bapak Oyan D. Taufiq K.S.Pd., M.Pd selaku pembina UKM Menwa Wirakarma Palu



Gambar 10. Wawancara dengan Salaman Al Farisi, selaku Ketua Umum UKM Menwa Wirakarma Palu



Gambar 11. Wawancara dengan Bapak Ardillah Abu M.Pd selaku pembina UKM LPM Qalamun



Gambar 12. Wawancara dengan Mohammad Risalbi, selaku Ketua UMUM UKM LPM Qalamun



Gambar 13. Wawancara dengan Ibu Yuni Amelia M.Pd selaku pembina UKM KOPMA Aliqtishad



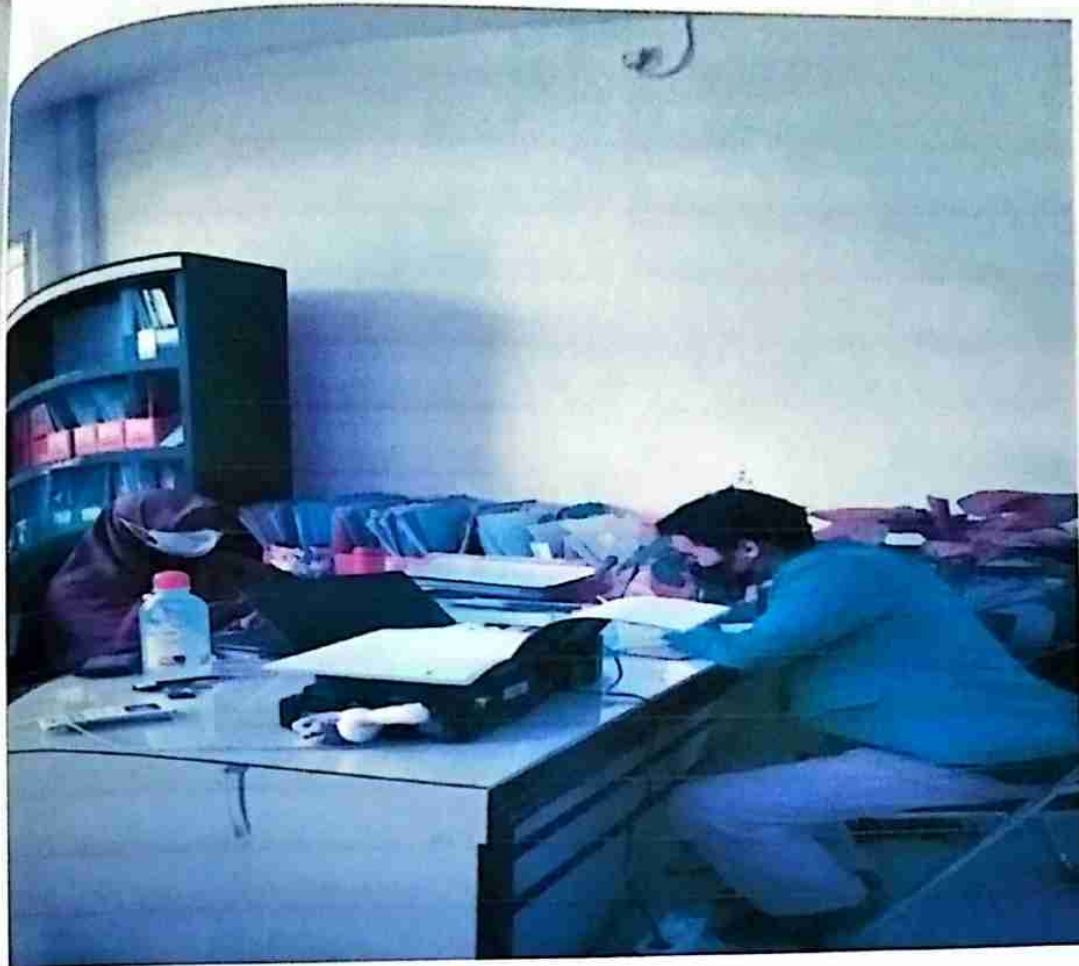
Gambar 14. Wawancara dengan Muhammad Nur, selaku Ketua UMUM UKM KOPMA Aliqtishad



Gambar 15. Wawancara dengan Bapak Ahdar. S.Pd.I.M.M selaku pembina UKM TRISDA



Gambar 16. Wawancara dengan Andar, selaku Wakil Ketua Umum TRISDA



Gambar 17. Wawancara dengan Ibu Hikmaturahmah Lc.M.Ed selaku pembina UKM LDK Al-Abrar



Gambar 18. Wawancara dengan Rahmat Hidayat, selaku Ketua UMUM LDK Al-Abrar

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Rahim Sahril
Tempat/Tgl. Lahir : Wiring, 12 Desember 2000
NIM : 181200016
Alamat Rumah : Jln. Rapolinja Tinggede
No. HP/Telp : 082347714061
Email :
Nama Orang Tua :
Ayah : Sahril Kamarullah
Ibu : Mahani Mukhsin

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Wiring
2. SMP : SMPN 4 Halmahera Selatan
3. SMA : SMAN 21 Halmahera Selatan
4. Kuliah : UIN Datokarama Palu